



**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS V SD NEGERI
GUGUS HASANUDIN KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh
Iin Farhatunnisa
1401416324**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS
HASANUDIN KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh
Iin Farhatunnisa
1401416324**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iin Farhatunnisa
NIM : 1401416324
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang
Judul : Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar
terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus
Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 22 Mei 2020

Peneliti



Iin Farhatunnisa

1401416324

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Tim Pengembang Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

di : Kampus PGSD Tegal

hari, tanggal : Senin, 27 April 2020

Mengetahui,
Koordprodi PGSD Tegal



UNNES
Des-Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.
NIP 19610728 198603 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal” karya,

Nama : Iin Farhatunnisa
NIM : 1401416324
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Elah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Kamis, tanggal 21 Mei 2020.

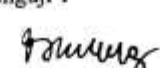
Tegal, 21 Mei 2020

PANITIA UJIAN




Ketua,
Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd
NIP 19590821 198403 1 001

Penguji I




Drs. Utoyo, M.Pd
NIP 19620619 198703 1 001

Sekretaris,




Drs. Sigit Yulianto, M.Pd
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji II



Dr. Noto Suharto, M.Pd
NIP 19551230 198203 1 001

Penguji III



Dr. Kurotul Aeni, M.Pd
NIP 19610728 198603 2 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Pembelajaran tidak dapat didapatkan dengan kebetulan, ia harus dicari dengan semangat dan disimak dengan tekun (Abigail Adams)
2. “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al Baqarah: 286)
3. Keberhasilan akan diraih dengan cara terus belajar (Penulis)
4. Ilmu akan bermakna jika diamankan dengan baik (Penulis)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya, Ibu Khomsianti dan Bapak Purwanto, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
2. Teman-teman PGSD Tegal FIP UNNES angkatan 2020.

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iin Farhatunnisa

NIM : 1401416324

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa kelas V SD Negeri Gugus asanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sukri Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 3 Mei 2020
Pembuat Pernyataan,


Iin Farhatunnisa
NIM 1401416324

PRAKATA

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, hidayah, serta perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Banyak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan melakukan studi.
2. Dr. Achmad Rifa’I RC. M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd, Kordinator PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.

5. Drs. Utoyo, M.Pd selaku dosen penguji I, dan Drs. Noto Suharto, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran bagi penulis.
6. Dr. Kurotul Aeni, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes yang telah banyak mendidik dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Staf TU dan karyawan PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes yang telah banyak membantu administrasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepala SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Guru dan staf administrasi SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Pihak-pihak lain yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini memperoleh pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 22 Mei 2020

Penulis

Iin Farhatunnisa

ABSTRAK

Farhatunnisa, Iin. 2020. *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dr. Kurotul Aeni, M.Pd. 229 .

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Hasil Belajar, Keterampilan Dasar Mengajar.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh setelah mengikuti pendidikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar. keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. pemanfaatan fasilitas belajar yang dimanfaatkan baik oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan hasil belajar. tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang berjumlah 165 siswa dengan sampel 116 siswa. Metode analisis data penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis akhir yang terdiri dari uji korelasi sederhana, uji regresi sederhana, uji korelasi berganda, uji regresi berganda, koefisien determinan, dan uji koefisien regresi secara bersama sama (uji F).

Hasil uji hipotesis pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,884 > 1,98$), berarti H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,920 > 1,98$) berarti H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,2890 > 3,076$). berarti H_0 ditolak. Keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn sebesar 35,3%. Fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 17,5%. Keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn sebesar 36,8%. Saran sebaiknya guru meningkatkan keterampilan dasar mengajar terutama pemberian penguatan agar siswa termotivasi dalam belajar dan juga pemanfaatan fasilitas belajar digunakan dengan baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan penelitian	13
1.5.1 Tujuan Umum	13
1.5.2 Tujuan Khusus	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.6.1 Manfaat Teoritis	13
1.6.2 Manfaat Praktis	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 Pengertian Belajar	15
2.1.2 Hasil belajar PPKn SD	16
2.1.3 Keterampilan Dasar Mengajar	25

2.1.4	Fasilitas Belajar	31
2.2	Hubungan Antar Variabel	36
2.2.1	Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar dan Hasil Belajar	36
2.2.2	Hubungan Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar	37
2.3	Kajian Empiris	37
2.4	Kerangka Berpikir	46
2.5	Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN		49
3.1	Desain Penelitian	49
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	50
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	50
3.3.1	Populasi	51
3.3.2	Sampel	51
3.4	Variabel Penelitian	53
3.4.1	Variabel Bebas	53
3.4.2	Variabel Terikat	54
3.5	Definisi Operasional Variabel	54
3.5.1	Variabel Keterampilan Dasar Mengajar.....	54
3.5.2	Variabel Fasilitas Belajar	54
3.5.3	Variabel Hasil Belajar	55
3.6	Data Penelitian	55
3.6.1	Jenis Data	55
3.6.2	Sumber Data	56
3.7	Teknik Pengumpulan Data	56
3.7.1	Wawancara	56
3.7.2	Angket atau Kuesioner	57
3.7.3	Dokumentasi.....	57
3.8	Instrumen Penelitian	57
3.8.1	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	58
3.8.2	Instrumen Variabel Hasil Belajar	58

3.8.3	Instrumen Variabel Keterampilan Dasar mengajar	58
3.8.4	Instrumen Variabel Fasilitas Belajar	60
3.8.5	Uji Validitas Angket	61
3.8.6	Uji Reliabilitas Data	62
3.9	Teknik Analisis Data	64
3.9.1	Analisis Data Deskriptif	64
3.10	Uji Prasyarat Analisis	65
3.10.1	Uji Normalitas	66
3.10.2	Uji Linieritas	66
3.10.3	Uji Multikolinieritas	67
3.10.4	Uji Heteroskedastisitas	67
3.10.5	Analisis Akhir (Uji Hipotesis)	67
3.11.1	Analisis Korelasi Sederhana	68
3.11.2	Analisis Regresi Sederhana	68
3.11.3	Analisis Korelasi Berganda	69
3.11.4	Analisis Regresi Berganda	70
3.11.5	Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)	70
3.11.6	Koefisien Determinasi	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		72
4.1	Hasil Penelitian	72
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	73
4.1.2	Deskripsi Responden	80
4.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	74
4.1.4	Hasil Uji Prasyarat Analisis	88
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	93
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	109
4.2.1	Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Hasil Belajar	109
4.2.2	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar	112
4.3	Implikasi Hasil Penelitian	116
4.3.1	Implikasi Teoritis	116

4.3.2	Implikasi Praktis.....	117
BAB V PENUTUP.....		119
5.1	Simpulan	119
5.2	Saran	120
DAFTAR PUSTAKA		121
LAMPIRAN		127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perolehan Hasil PAS Siswa.....	6
3.1 Populasi Penelitian	51
3.2 Penarikan Sampel Kelas V	53
3.3 Bentuk Skala <i>Likert</i>	59
3.4 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Dasar Mengajar	59
3.5 Kisi-Kisi Angket Fasilitas Belajar	60
3.6 Populasi Siswa Uji Coba	63
3.7 Sampel Siswa Uji Coba.....	63
3.8 Pedoman Konversi Skala-5	65
3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	68
4.1 Data Jumlah Siswa Kelas V	73
4.2 Data Jumlah Responden	73
4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	75
4.4 Rentang Nilai Indeks (<i>Three Box Method</i>)	78
4.5 Pedoman Konversi Skala 5	78
4.6 Nilai Frekuensi Hasil PAS PPKn.....	79
4.7 Nilai Indeks Variabel Keterampilan Dasar Mengajar	85
4.8 Nilai Indeks Variabel Fasilitas Belajar.....	87
4.9 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Indeks.....	88
4.10 Hasil Uji Normalitas.....	89
4.11 Hasil Uji Linieritas Keterampilan Dasar mengajar dan Hasil Belajar .	90
4.12 Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar PPKn	91
4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	92
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	93
4.15 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	94
4.16 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 dan X2.....	95
4.17 Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 dan Y	95
4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 dan Y.....	96
4.19 Hasil Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y	98

4.20	Hasil Analisis Korelasi Ganda	101
4.21	Hasil Analisis Regresi Ganda.....	102
4.22	Hasil Uji F	103
4.23	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X1 terhadap Y	105
4.24	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X2 terhadap Y	106
4.25	Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	47
4.1 Diagram Hasil Belajar PPKn Kelas V	81
4.2 Diagram Hasil Indeks Keterampilan Dasar Mengajar Tiap Indikator ...	86
4.3 Diagram Hasil Persentase Fasilitas Belajar Tiap Indikator	88
4.4 Persentase Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Hasil Belajar	106
4.5 Persentase Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar	107
4.6 Persentase X1 dan X2 terhadap Hasil Belajar PPKn	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Penelitian	128
2. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	136
3. Daftar Nama Siswa Uji Coba	141
4. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	143
5. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba	146
6. Lembar Instrumen Angket uji Coba	148
7. Lembar Validasi Angket oleh Ahli	156
8. Tabulasi Skor Angket Uji Coba	166
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	172
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	176
11. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian	180
12. Lembar Angket Penelitian.....	182
13. Tabulasi Skor Angket Penelitian	187
14. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian	198
15. Hasil Uji Normalitas Data	201
16. Hasil Uji Linieritas Data	202
17. Hasil Uji Multikolinieritas Data	203
18. Hasil Uji Heterokedastisitas	204
19. Hasil Analisis Korelasi Sederhana	205
20. Hasil Analisis Regresi Sederhana	206
21. Hasil Analisis Korelasi Berganda	207
22. Hasil Analisis Regresi Berganda	208
23. Surat Ijin Penelitian	209
24. Surat Keterangan Penelitian	213
25. Jadwal Penelitian	220
26. Dokumentasi Penelitian	227

BAB I

PENDAHULUAN

Hal-hal yang akan dibahas pada bagian pendahuluan yaitu: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (6) manfaat penelitian. Uraiannya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan suatu bangsa. Pendidikan dapat membantu manusia untuk mengembangkan diri dan mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Purwanto (2016:19) menjelaskan “Pendidikan adalah proses pewarisan keterampilan hidup dari generasi terdahulu untuk generasi yang akan datang agar dilestarikan dan dikembangkan sesuai dengan dinamika kehidupan yang akan dihadapi”. Selain itu, menurut Taufiq, dkk (2011:19) “Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal yaitu berkembang setinggi mungkin, sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat”. Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang baik akan membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas

sekaligus dibutuhkan negara dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini.

Setiap warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk memperoleh pendidikan. Bahwasanya pendidikan tersebut dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2 tentang Pendidikan dan Kebudayaan: “(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Pendidikan dasar yang dimaksud ayat ke 2 ialah pendidikan sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI) sampai sekolah menengah pertama (SMP) atau madrasah Tsanawiyah (MTs).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 17 Ayat 1 dan 2 mengenai Pendidikan Dasar, yang menyatakan bahwa: (1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah; (2) Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat berupa keterampilan dasar, pengembangan sikap dan pengetahuan. Pendidikan dasar disebut sebagai sekolah dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan jenjang sekolah dasar untuk mempersiapkan siswanya ke jenjang sekolah menengah (SMP).

Dengan adanya pendidikan generasi penerus bangsa akan dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman serta pendidikan karakter yang baik sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Generasi penerus bangsa merupakan suatu penerus bangsa yang berpendidikan dan juga diharapkan akan berperan sebagai pewaris dan pelestari budaya bangsa yang berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan. Tujuan dan fungsi pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan adanya pendidikan, yaitu melalui pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari adanya belajar dan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari proses pencapaian hasil belajar. Kegiatan belajar dan pembelajaran melibatkan unsur-unsur seperti guru, siswa, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran itu sendiri. Slameto (2013:2) menjelaskan, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hal yang sama diungkapkan oleh R. Gagne (1989) dalam Susanto (2013:1) menyatakan, “Belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah tingkah lakunya karena pengalaman”. Selain itu, Purwanto (2017:85) menjelaskan, “Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan megarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”. Berdasarkan pengertian tentang belajar dapat disimpulkan belajar merupakan perubahan tingkah laku yang didapat dari hasil pengalaman diri sendiri melalui interaksi terhadap lingkungannya. Interaksi yang dimaksud dalam hal ini ialah interaksi dengan lingkungan sekolahnya. Dimana lingkungan sekolah merupakan berlangsungnya kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang telah diikuti oleh siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapainya. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar dapat diketahui melalui penilaian atau tes.

Susanto (2013:5) menjelaskan, “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Nawawi dalam Susanto (2013:5) menjelaskan, “Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam

mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Selain itu, Sudjana (2016;22) menyatakan, “Hasil belajar kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan mengenai pengertian hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang berupa nilai atau angka berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan proses belajar dan pembelajaran di kelas. Hasil belajar yang tinggi dapat tercapai apabila siswa mengalami perubahan dan perkembangan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru kelas SD/MI, yaitu menyediakan dan memfasilitasi berbagai kegiatan proses pembelajaran untuk mendorong siswa mencapai hasil belajar yang optimal serta tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur berhasil atau tidaknya guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dicapai oleh siswa. “Usaha memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku kejiwaan manusia dibagi menjadi tiga domain atau ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik” (Purwanto, 2014:48).

Penelitian ini menggunakan domain hasil belajar kognitif yaitu perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Purwanto (2014:50) menjelaskan bahwa proses kegiatan belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dalam otak hingga pengambilan informasi yang diperlukan ketika penyelesaian masalah setelah belajar. Slameto (2013:97) menyatakan bahwa tugas guru adalah untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru sebagai pendidik memiliki peranan penting selain sebagai fasilitator, yaitu menciptakan generasi penerus bangsa yang cinta terhadap tanah air. Salah satu mata pelajaran yang dapat menciptakan rasa cinta terhadap tanah air adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Hasil observasi di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana

Kota tegal, ditemukan bahwa mata pelajaran PPKn kurang maksimal dan masih banyak nilai yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) PPKn di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana, Kota Tegal tidak sama untuk setiap sekolah, mulai dari 65 sampai dengan 75. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil Penilaian Akhir Tahun (PAS) gasal kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020. Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11-17 Desember 2019 yang dilakukan dengan wawancara guru kelas V, didapatkan informasi bahwa hasil PAS PPKn siswa kelas V masih belum optimal, siswa merasa kesulitan dalam memahami materi PPKn karena dianggap memiliki materi yang terlalu banyak. Berikut perolehan nilai PAS gasal PPKn SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana, Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 1.1 Perolehan Nilai PAS Siswa Kelas V Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal

No.	Nama Sekolah	Jumlah Perolehan Nilai		Jumlah Siswa
		< KKM	≥ KKM	
1.	SD N Margadana 1	9	19	28
2.	SD N Margadana 2	6	8	14
3.	SD N Margadana 4	13	20	33
4.	SD N Margadana 5	3	10	13
5.	SD N Margadana 6	11	16	27
6.	SD N Margadana 7	16	7	23
7.	SD N Margadana 8	9	18	27
Jumlah		67	98	165

Sumber: Dokumen Guru Kelas V Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil belajar PPKn yang masih belum optimal diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) ataupun faktor lingkungannya. Hal

ini diungkapkan oleh Slameto (2013:54) menyatakan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu seperti faktor jasmaniah, psikologis (kejiwaan), dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berada diluar individu seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Wasliman (2007) dalam Susanto (2013:12) menyatakan, “ Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”.

Faktor yang diduga memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar dan kaitannya dengan hasil belajar ialah terkait dengan keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu yang sangat penting dan dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Guru harus melengkapi dirinya dalam berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya di dalam kelas (Djamarah, 2015:99).

Proses pembelajaran di sekolah akan memengaruhi siswa dalam menangkap berbagai informasi yang diberikan, sehingga peran guru sangat diperlukan. Informasi yang disampaikan guru akan menjadi pengetahuan baru bagi siswa. Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru sebagai tenaga profesional, khususnya dalam interaksi dengan siswa saat proses pembelajaran memerlukan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan mengajar. Menurut Mulyasa (2011:69) “Keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara menyeluruh”. Keterampilan dasar mengajar diperlukan agar pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien karena guru dapat mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran (Sanjaya: 2016:33).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar megajar adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar

kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Adanya keterampilan mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya di dalam kelas. Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan bagi guru agar menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal dan juga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan baik oleh guru maupun oleh siswa.

Hasil wawancara tidak tersruktur dengan guru kelas V di SD Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, didapatkan informasi bahwa guru masih merasa kesulitan dalam melaksanakan beberapa indikator keterampilan dasar mengajar. Misalnya guru kesulitan untuk membimbing diskusi kelompok kecil dan penggunaan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak semua materi pelajaran PPKn dapat diterapkan menggunakan keterampilan tersebut. Selain itu Guru kelas V juga melaksanakan keterampilan mengajar dan menutup pembelajaran saat bel masuk berbunyi dan saat bel tanda berakhirnya waktu sekolah berbunyi. Menurut guru kelas V siswa akan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran dalam kelas apabila guru melakukan sesuatu yang baru seperti memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dengan selingan cerita atau dongeng yang relevan dengan materi. Hal lain yang membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran misalnya saja belajar di luar kelas, belajar di perpustakaan serta guru membawa media yang inovatif saat mengajar. Namun, guru masih merasa kesulitan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan memilih untuk menggunakan metode yang konvensional dan jarang menggunakan media pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena sebagian siswa mengalami kesulitan saat memahami materi PPKn yang sebagian besar materi berupa hafalan, sehingga guru harus menciptakan keterampilan mengadakan variasi pengajaran agar siswa tidak jenuh dengan materi yang diajarkan.

Faktor lain yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar dan memengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu material pendidikan yang penting. Sutomo (2015:102) mengemukakan

bahwa, fasilitas belajar ialah semua barang yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, baik barang bergerak atau barang yang tak bergerak dan juga baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Mulyasa (2014:49), sarana pendidikan dapat mencakup semua fasilitas yang secara langsung dapat digunakan untuk menunjang dalam proses pendidikan misalnya: gedung, ruang kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan prasarana ialah fasilitas tidak langsung yang mendukung proses pembelajaran seperti halaman, kebun/tanaman sekolah dan jalan menuju sekolah. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas mempunyai makna yang sama dengan sarana dan prasarana. Hal ini karena fasilitas belajar mencakup seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan menunjang kegiatan pembelajaran.

Setiap sekolah harus memiliki fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik. Hal ini untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Jika sekolah memiliki fasilitas yang baik maka kegiatan belajar akan berjalan dengan optimal. Menurut PP RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan prasarana pasal 42 menyebutkan setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar, lahan, ruang kelas dan lainnya.

Adanya fasilitas yang memadai dapat menjadikan proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan ketika proses pembelajaran. Siswa yang tidak mendapatkan fasilitas belajar akan mendapat hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajarnya. Hal ini dikarenakan fasilitas tidak bisa diabaikan dalam kegiatan belajar. Fasilitas belajar sangat dibutuhkan baik oleh guru maupun siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tanggal 27 November 2019, bahwa sebagian sekolah masih kurang sarana yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang pembelajaran. Sarana tersebut seperti rak hasil

belajar siswa, LCD Proyektor dan media/alat peraga pembelajaran. Selain itu masih ada kursi siswa yang sudah tidak layak untuk dipakai tetapi masih digunakan dan meja siswa yang berbeda-beda ukurannya. Hal ini akan menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan siswa merasa tidak nyaman ketika belajar. Kurangnya perawatan terhadap fasilitas yang ada menyebabkan fasilitas tersebut menjadi kurang bermanfaat seperti, adanya perpustakaan sekolah namun jarang digunakan, tempat cuci tangan dan lemari buku yang terlihat kotor dan jarang digunakan. Masalah lain yang ditemui, meskipun terdapat sekolah yang memiliki fasilitas baik, tetapi guru kurang memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal. Pada siswa kelas V, materi PPKn yang seharusnya dapat diajarkan dengan menggunakan media namun guru jarang menggunakan alat/media yang sudah tersedia sehingga guru hanya menggunakan metode konvensional saja tanpa alat peraga.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan variabel keterampilan dasar mengajar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yeni Setyaningsih (2018) dari Mahasiswa Pendidikan Geografi, Dosen Pendidikan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Morowali Utara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 53,19%. Merujuk pada norma penilaian keterampilan mengajar guru berada pada kategori Tinggi, sedangkan untuk hasil belajar siswa diperoleh nilai sebesar 42%. Merujuk pada penilaian hasil belajar siswa berada pada kategori Baik. Artinya bahwa ada Pengaruh antara keterampilan mengajar Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Morowali Utara. Hasil ini lebih diperkuat lagi dengan hasil analisis inferensial, hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan pedoman perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis mengenai ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Morowali Utara

diterima.

Penelitian lainnya yang relevan dengan variabel yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eko Wahyu Nugraha (2017) dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Tahun Ajaran 2016/2017*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis uji t untuk variabel independen dapat dilihat pada variabel Keterampilan Mengajar Guru (X1) menunjukkan nilai thitung sebesar 6.353 dan nilai signifikansi adalah 0,000 Sedangkan untuk ttabel pada $df = n - k (55 - 3) = 52$ pada taraf signifikan 0,05 ialah sebesar 1,675. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > ttabel (6.353 > 1,675). Dengan demikian hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017. Sedangkan hasil uji t untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X2) menunjukkan nilai thitung sebesar 3.615 dan nilai signifikansi 0,001. Dengan demikian thitung > ttabel (3.615 > 1,675). Hal ini berarti H2 diterima dimana pemanfaatan fasilitas belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan hasil belajar dengan judul “Pengaruh Keterampilan dasar mengajar dan fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal sebagai berikut:

- (1) Guru kesulitan melaksanakan keterampilan mengadakan variasi pada mata pelajaran PPKn.
- (2) Kurangnya pengetahuan guru terhadap pelaksanaan indikator keterampilan dasar mengajar.
- (3) Tidak semua materi pelajaran PPKn dapat dilaksanakan secara berkelompok, sehingga keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil tidak dapat terlaksana.
- (4) Fasilitas belajar yang kurang memadai seperti belum tersedianya alat. peraga dalam kegiatan pembelajaran.
- (5) Guru dan siswa belum mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia di sekolah.
- (6) Nilai dari Penilaian Semester Akhir (PAS) kelas V tahun ajaran 2019/2020 yang didapatkan siswa belum optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat diketahui bahwa masalah yang ada masih bersifat umum dan luas. Oleh karena itu, diberikan batasan agar permasalahan menjadi jelas dan terfokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Indikator keterampilan dasar mengajar yang digunakan terdiri dari delapan indikator keterampilan yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, menggunakan variasi, bertanya, menjelaskan, memberi penguatan, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil serta mengajar kelompok kecil dan perseorangan.
- (2) Fasilitas belajar identik dengan sarana prasarana yang membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- (3) Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ranah kognitif siswa berupa nilai Penilaian Akhir Semester gasal (PAS) kelas V tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Gugus Hasanudin Kota Tegal.
- (4) Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdiri dari 7 SD Negeri

yaitu SD Negeri Margadana 1, SD Negeri Margadana 2, SD Negeri Margadana 4, SD Negeri Margadana 5, SD Negeri Margadana 6, SD Negeri Margadana 7, SD Negeri Margadana 8.

1,4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembatasan masalah dan paradigma penelitian dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

- (1) Bagaimana pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ?
- (2) Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal?
- (3) Bagaimana pengaruh keterampilan dasar mengajar dan Fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terbagi menjadi dua yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut penjelasannya:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru dan Fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kota Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan praktis. Penjabaran masing-masing manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi di bidang pendidikan dan memberikan informasi mengenai pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi sekolah, guru, siswa dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1.6.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah untuk terus menghimbau guru melaksanakan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran dan terus menggunakan fasilitas yang ada guna membantu kegiatan pembelajaran, serta terus melaksanakan supervisi untuk perbaikan kinerja guru dalam mengajar. Sehingga, peran guru untuk mengajar, membimbing sekaligus mendidik siswa dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

1.6.4 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai

pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Informasi tersebut dapat menentukan perlakuan atau kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

1.6.5 Bagi Peneliti

Informasi dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pentingnya keterampilan dasar mengajar diterapkan dalam pembelajaran dan pentingnya pemanfaatan fasilitas belajar. Informasi hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian lanjutan tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka ini menjelaskan kajian teori, hubungan antar variabel, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Berikut ini uraian selengkapnya:

2.1 Kajian Teori

Kajian teori merupakan teori-teori yang terkait dalam penelitian. Kajian teori dalam penelitian ini akan menyajikan berbagai teori yang digunakan sebagai dasar atau acuan dalam pelaksanaan penelitian. Kajian teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah pengertian belajar, hasil belajar PPKn, pendidikan kewarganegaraan (PPKn), karakteristik anak sekolah dasar, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, penilaian hasil belajar, domain hasil belajar, keterampilan dasar mengajar, dan fasilitas belajar. Berikut ini merupakan penjabaran tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2.1.1 Pengertian Belajar

Djamarah (2015:13) berpendapat bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dari pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Slameto (2010:2) juga berpendapat bahwa belajar ialah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Susanto (2016:4) mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh

suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam tindakan”. Cronbach dalam Djamarah (2011:13) menyatakan bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Hal ini sejalan dengan Rifa’i dan Anni (2016:68) juga menyatakan, “Belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman”.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha sadar yang dilakukan oleh setiap individu yang menyebabkan perubahan tingkah laku baik yang secara permanen atau tetap sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Hasil perubahan tidak hanya dari ilmu pengetahuan yang semakin meningkat, namun dalam wujud peningkatan kecakapan, keterampilan, daya pikir, tingkah laku dan sebagainya.

2.1.2 Hasil Belajar

Pada bagian ini akan diuraikan tentang karakteristik anak sekolah dasar, pengertian hasil belajar PPKn, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, penilaian hasil belajar, dan domain hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam keberhasilan kegiatan belajar, uraiannya sebagai berikut:

2.1.2.1 Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Setiap individu mengalami tahap pertumbuha dan perkembangan secara fisik dan mental. Fase perkembangan anak menurut Santrok dan Yussen dalam Susanto (2016:71) terdiri dari lima fase, yaitu (1) fase prenatal, yaitu saat dalam kandungan sampai masa kelahiran; (2) fase bayi, perkembangan sejak lahir sampai usia 18 atau 24 bulan; (3) fase kanak-kanak awal, berlangsung sejak akhir masa bayi sampai usia lima atau enam tahun; (4) fase kanak-kanak tengah dan akhir, sejak umur enam sampai sebelas tahun; (5) fase remaja, transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa awal. Berdasarkan fase tersebut, anak sekolah dasar yang berada pada usia 6 sampai 11 tahun sedang mengalami fase kanak-kanak tengah dan akhir.

Siswa sekolah dasar memiliki banyak perbedaan, diantaranya perbedaan

intelegensi, perkembangan Bahasa, kepribadian dan fisik anak. Piaget dalam Rifa'i dan Anni (2016:32), membagi tahap perkembangan kognitif anak menjadi empat tahap yaitu : tahap sensorimotorik (usia 0-2 tahun), tahap pra-operasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), dan tahap operasional formal (11-15 tahun). Tahap operasional konkret merupakan tahap yang dialami oleh anak usia sekolah dasar, pada tahap ini anak mampu memahami aspek-aspek kumulatif materi seperti volume dan jumlah, mengkombinasikan golongan benda, berfikir sistematis mengenai peristiwa atau benda konkret (Susanto, 2016:77).

Usia anak sekolah dasar merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai berbagai jenis kata. Menurut Rifa'i dan Anni (2016:42) menyatakan bahwa perkembangan bahasa sebagai aspek universal berlangsung dalam suatu pola yang bertahap, yaitu tahap pralinguistik (0,3 – 1 tahun), tahap holofrastik (1-1,8 tahun), tahap kalimat dua (1,8-2 tahun), tahap perkembangan tata bahasa (2-5 tahun), tahap perkembangan tata bahasa menjelang dewasa (5-10 tahun), dan tahap kompetensi lengkap (11 tahun sampai dewasa). Berdasarkan tahapan perkembangan tersebut anak sekolah dasar berada di tahap tata Bahasa menjelang dewasa dan tahap kompetensi lengkap. Tahap ini anak mulai mengembangkan struktur Bahasa yang lebih lengkap, pembedahan kata terus meningkat dan gaya bahasa mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa proses berfikirnya siswa sekolah dasar belum dapat dipisahkan dari hal-hal yang konkret atau faktual. Susanto (2016:79) menjelaskan ciri-ciri perilaku belajar sebagai berikut: (a) anak mulai memandang dunia secara objektif; (b) anak berpikir secara operasional; (c) anak menggunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasi variasi benda; (d) anak mampu membentuk dan menggunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan menggunakan hubungan sebab-akibat; (e) anak mampu memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, pendek, lebar luas, sempit, ringan dan berat.

2.1.2.2 Pengertian Hasil Belajar PPKn

Susanto (2016:5) bahwa “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Sebagaimana yang dikemukakan

oleh Sudjana (2016:22) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Sejalan dengan hal itu, Purwanto (2016:46) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar siswa yang mengikuti kegiatan dan proses belajar.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pembelajaran atau belajar dalam bentuk tingkah laku yang dilihat atau tidak dapat dilihat. Perilaku yang dihasilkan dari belajar dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan yang dialami siswa. Perubahan ini mengindikasikan bahwa adanya peningkatan dan perkembangan kearah yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, contohnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap yang kurang sopan menjadi sopan sebagaimana yang dikatakan oleh (Hamalik, 2011: 155). Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dalam Winataputra (2014: 1.15) dijelaskan bahwa:

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang membentuk warga negara agar memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang berkarakter dan tidak kehilangan jati dirinya sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah (Rahayu, 2017:1)

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar PPKn untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Adanya pembelajaran PPKn diharapkan siswa dapat memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara serta mengalami perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Rifa'i dan Anni (2016: 83) menjelaskan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam dan faktor dari luar diri individu. Faktor dari dalam individu mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan tubuh; kondisi psikis; seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial, contohnya kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan faktor dari luar individu mencakup variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari atau adanya respon, tempat belajar, iklim, lingkungan serta budaya belajar masyarakat akan memengaruhi proses dan hasil belajar.

Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) menyatakan bahwa hasil belajar yang di capai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, diantaranya faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat, perhatian, ketekunan, kesehatan, kecerdasan dan lainnya, sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga dan masyarakat. Djamarah (2011:177) juga menjelaskan bahwa faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar yang meliputi lingkungan sosial budaya, lingkungan alami, kurikulum program sarana dan fasilitas guru. Faktor dari dalam meliputi kondisi fisiologis dan kondisi panca indera.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti minat, motivasi, kecerdasan, kesehatan, bakat, perhatian dan kesiapan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti pengaruh dari lingkungan tempat tinggal, lingkungan pertemanannya dan lingkungan sekolah. Hal tersebut akan memengaruhi hasil belajar dan menentukan baik atau kurang baiknya hasil belajar yang diperoleh siswa.

2.1.2.4 Penilaian Hasil Belajar

Purwanto (2016:16) penilaian atau evaluasi merupakan pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran (pengumpulan data) dan kriterianya. Sudjana (2016:35) menjelaskan bahwa tes merupakan alat penilaian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk

mendapat jawaban. Jawaban tersebut dalam bentuk lisan, tulisan, atau dalam bentuk perbuatan atau tes tindakan. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan alat penilaian berupa tes. Tes dibedakan menjadi 2 yaitu tes sumatif dan formatif, keduanya sangat berguna untuk melakukan penilaian produk dan penilaian proses. Tes hasil belajar untuk mengukur Hasil Belajar PPKn dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes formatif (ulangan harian), dan tes sumatif nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (raport).

Hasil belajar PPKn yang digunakan dalam penelitian ini diukur dari aspek kognitif yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal. Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal merupakan salah satu bentuk tes tertulis. Penggunaan aspek kognitif dinilai karena sudah dianggap mewakili hasil belajar siswa dan Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal yang dianggap dapat mencerminkan kemampuan siswa.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menilai hasil belajar siswa dapat menggunakan alat ukur yang disebut tes. Jenis tes dalam menilai hasil belajar PPKn dalam penelitian ini menggunakan tes sumatif, yaitu tes hasil belajar untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pengajaran.

2.1.2.5 Domain Hasil Belajar

Perwujudan kemampuan atau perubahan perilaku siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mencakup berbagai aspek. Aspek ini disebut dengan domain hasil belajar. Purwanto (2016:48) menyatakan bahwa domain hasil belajar adalah “perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan”. Domain hasil belajar untuk memahami dan mengukur perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa.

Bloom (1956) dalam Arifin (2011:21) hasil belajar dikelompokkan dalam tiga domain, aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain hasil belajar tersebut disusun menjadi beberapa tingkat kemampuan, mulai dari hal sederhana hingga kompleks, hal yang mudah hingga sulit, serta hal yang konkrit menjadi hal yang abstrak. Sejalan dengan Purwanto (2014:48) yang menyatakan tiga domain hasil belajar yang sama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Domain yang pertama ialah domain kognitif. Domain kognitif mencakup perubahan perilaku individu dalam akwasan kognisi. Domain kognisi merupakan perubahan dalam hal pengetahuan. Dalam hal ini siswa akan bertambah ilmu pengetahuannya setelah belajar. Belajar melibatkan kinerja otak, sehingga terjadi penyimpanan dan pengolahan dalam otak yang mengakibatkan perubahan perilaku sehingga otak akan menyakurkan kemampuan tertentu untuk menyelesaikan masalah (Purwanto, 2014:50).

Kedua, Arifin (2011:22) menyatakan domain afektif adalah internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah, terjadi bila peserta didik sadar tentang nilai yang diterima, kemudian melakukan tindakan sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domaiian Afektif berkaiatan dengan sikap yag ditunjukkan siswa setelah belajar. Sikap yang ditunjukkan relatif menetap dan membentuk karakter siswa. Domaian afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu: kemauan menerima, menanggapi, menilai, dan organisasi.

Ketiga, Arifin (2011:23) menyatakan domain psikomotor merupakan “kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks”. Secara sederhana domaiian psikomotor berkaitan dengan keterampilan siswa yang akan semakin bertambah setelah belajar.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga domaiian hasil belajar yang dikenal sebagi taksonomi bloom yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif mencakup pengetahuan yang bertambah setelah kegiatan belajar, afektif mencakup sikap yang diperoleh setelah belajar, dan psikomotor mencakup keterampilan yang bertambah setelah belajar. Domain hasil belajar merupakan pengelompokkan perilaku yang akan diubah dalam proses kegiatan pembelajaran. Berdasar kan taksonomi bloom dijelaskan bahwa kemampuan peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan rendah. Kemampuan tingkat tinggi terdiri atas analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas. Sedangkan kemampuan tingkat rendah meliputi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi (Arifin, 2011:23).

Mata pelajaran PPKn cenderung berfokus pada domain hasil belajar aspek kognitif, walaupun hasil belajarnya tetap mencakup ketiga domain tersebut. Hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PPKn akan terlihat setelah dilakukan tes atau penilaian yang hasilnya berupa skor atau nilai. Sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotor akan terlihat melalui aktivitas atau pengaplikasian siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan domain hasil belajar aspek kognitif melalui Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran PPKn.

2.1.2.6 Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)

Tujuan pendidikan yang ada di Indonesia dapat mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik serta memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Melalui Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan di sekolah akan membentuk generasi penerus bangsa menjadi insan yang cinta terhadap tanah air, melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Berikut ini akan diuraikan mengenai hakikat pendidikan kewarganegaraan, ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, uraiannya sebagai berikut:

2.1.2.7 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu materi pelajaran yang ada di Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Mata pelajaran ini diberikan kepada siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Winataputra dalam Winarno (2014:7) mengartikan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai suatu bidang kajian yang mempunyai objek telaah

kebijakan dan budaya kewarganegaraan, menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan, secara koheren diorganisasikan dalam bentuk program kurikuler, aktivitas sosio kultural kewarganegaraan, dan kajian ilmiah kewarganegaraan. Cogan (1999) dalam Susanto (2016:225) menjelaskan bahwa civic education atau pendidikan kewarganegaraan dirumuskan secara luas mencakup proses penyiapan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang di dalamnya terdapat peran pendidikan melalui sekolah, pengajaran, dan belajar dalam proses penyiapan warga negara tersebut. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, undang-undang, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Susanto, 2016:224).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, bahwasanya pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang terencana dalam pembelajaran untuk membentuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran akan pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan berpartisipasi melalui pendidikan yang dialogial (Zamroni dalam Susanto (2016:226).

2.1.2.8 Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan meliputi persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan politik, Pancasila, dan globalisasi. Mulyasa (2007) dalam Susanto (2016:231-232) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi: (1) berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, (3) berkembang secara positif dan demokratis.

Wahab (2011: 14-18 & 311) PKn sebagai mata pelajaran menekankan aspek teoritik tentang warga negara dan pemerintah, hubungan antara warga negara dengan pemerintah, dan warga negara dengan pemerintah yang diatur

oleh hukum. Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya menyiapkan warga negara yang baik. Hal ini dimaksudkan bahwa sebagai warga negara mampu memahami dan melaksanakan dengan baik hak-hak dan kewajiban sebagai individu, memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial, dan ammpu memecahkan masalahnya sendiri serta masalah yang ada di masyarakat.

Masyarakat memerlukan pemuda yang memiliki pengetahuan luas tentang demokrasi, hal itu perlu dipelajari jika ingin memperoleh peran dan tempat yang tepat dalam masyarakat. PKn memiliki tugas yang tidak mudah sebab memiliki tanggung jawab berat dengan melibatkan banyak pihak, tetapi PKn tidak dapat menjanjikan hasil yang luar biasa selain dari mengembangkan warga negara demokratis yang kompeten.

2.1.2.9 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Pembelajaran Pendidikan kewarganegaran di sekolah dasar dalam rangka membentuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia yang berkarakter serta cinta terhadap tanah air. Susanto (2016:227) menyatakan bahwa esensi dari pembelajaran Pkn bagi anak adalah secara kodrati maupun sosiokultural dan yuridis formal, keberadaan amusia selalu membutuhkan nilai, norma, dan moral.

Dasim dan Sapriya (2012) dalam Susanto (2016:229-230) menjelaskan bahwa pendidikan PKn sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, sehingga PKn ini harus dibangun atas tiga dasar paradig yaitu: (1) PKn secara kurukuler dirancang untuk mengembangkan potensi individu, (2) PKn secara teoritis memuat aspek kognitif,afektif dan psikomotorik yang saling terintegrasi dalam konteks substansi ide, gagasan, nilai dan moral, (3) Pkn secara progmatik sebagai subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengsuung nilai-nilai dan pengalaman belajar.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa pembelajaran PKn pada intinya harus diajarkan tidak hanya mentrasfer ilmu kepada peserta didik, namun harus sampai pada tahap operasional sesuai peran peserta didik saat ini dan masa yang akan mendatang. Dengan demikian, pembelajaran PKn tidak hanaya dalam bentuk konsep belaka melainkan sarat akan nilai-nilai atau berisi muatan afektif yang di

dalamnya memuat unsur kognitif. Sehingga, pembelajaran PKn tidak hanya menekankan pada hafalan materi saja, namun lebih mengarah pada pengaplikasian nilai-nilai karakter yang baik ketika peserta didik berada di lingkungan masyarakat.

2.1.3 Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan guru yang menunjang tugasnya dalam mengajar. Bagian ini akan menjelaskan tentang pengertian keterampilan dasar mengajar dan indikator keterampilan dasar mengajar yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2.1.3.1 Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas merupakan sesuatu yang kompleks dan saling berkaitan. Kegiatan ini merupakan faktor yang paling penting untuk menunjang tercapainya hasil belajar. Guru sebagai tenaga profesional memiliki peranan penting untuk menciptakan kondisi belajar yang menunjang terjadinya proses belajar yang maksimal sehingga hasil belajar akan baik. Selain itu, guru harus melaksanakan perannya sebagai pemberi informasi yang akan diterima siswa sebagai pengetahuan baru dan juga menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan dasar mengajar.

Priansa (2015:18) menyatakan bahwa “guru yang paripurna adalah guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar dengan baik”. Djamarah (2015:99) menyatakan “keterampilan dasar sebagai keterampilan yang mutlak harus dimiliki guru”. Simpulan dari pengertian yang telah diuraikan bahwa keterampilan dasar mengajar ialah keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dan harus di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan, Mulyasa (2016:69) menyatakan bahwa keterampilan dasar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh.

Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan gabungan dari berbagai kompetensi yang dimiliki guru sebagai tenaga profesional agar mampu melaksanakan interaksi edukatif dengan siswanya. Keterampilan dasar mengajar juga harus dimiliki oleh guru untuk

menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang professional, dan bisa menciptakan kondisi belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswanya.

2.1.3.2 Indikator Keterampilan Dasar Mengajar

Sanjaya (2016:33) menyatakan bahwa keterampilan guru merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan dasar mengajar harus menyekuruh antar masing-masing indikator. Sanjaya (2016:33-47) menyatakan lima indikator keterampilan dasar mengajar yang terdiri dari: (1) keterampilan dasar mengajar; (2) keterampilan memberikan reinforcement; (3) keterampilan variasi stimulus; (4) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; dan (5) keterampilan mengelola kelas.

Menurut Priansa (2016:18-25) menyatakan lebih banyak lagi indikator keterampilan dasar mengajar, yaitu sembilan indikator keterampilan dasar mengajar. Indikator tersebut mencakup: (1) keterampilan membuka pelajaran; (2) keterampilan bertanya; (3) keterampilan memberi penguatan; (4) keterampilan mengadakan variasi; (5) keterampilan menjelaskan; (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (7) keterampilan mengelola kelas; (8) keterampilan pembelajaran perseorangan; dan (9) keterampilan menutup pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan indikator keterampilan dasar mengajar menurut Turney (1973) dalam Mulyasa (2011:69) yang menjelaskan bahwa, indikator keterampilan dasar mengajar ternagi menjadi delapan yaitu: (1) keterampilan bertanya; (2) memberi penguatan; (3) mengadakan variasi; (4) menjelaskan; (5) membuka dan menutup pembelajaran; (6) membimbing diskusi kelompok kecil; (7) mengelola kelas; dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Keterampilan dasar mengajar yang pertama adalah keterampilan bertanya Sanjaya (2016:34) menyatakan pentingnya keterampilan bertanya dalam pembelajaran yaitu membuat pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan dan bermakna. Hal ini disebabkan oleh guru yang mengajak siswa untuk berpikir. Implementasi strategi pembelajaran apapun juga membutuhkan keterampilan

bertanya. Keterampilan bertanya yang harus dikuasai guru adalah keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan. Prinsip keterampilan bertanya dasar antara lain, yaitu: (1) pertanyaan yang jelas dan singkat; (2) memberi acuan, (3) memusatkan perhatian, (4) memberi giliran dan penyebaran, (5) pemberian kesempatan berpikir, dan (6) pemberian tuntunan, sedangkan prinsip pada keterampilan bertanya lanjutan yaitu: (1) perubahan tuntunan tingkat kognitif, (2) pengaturan urutan pertanyaan, (3) pertanyaan pelacak, dan (4) mendorong terjadinya interaksi. Keterampilan dasar bertanya harus mencakup seluruh siswa di dalam kelas dengan pertanyaan yang disesuaikan dengan materi dan tingkat kognitif siswa.

Darmadi (2010:1) menjelaskan tujuan guru mengajukan pertanyaan diantaranya untuk: (1) mengembangkan pendekatan CBSA, (2) menimbulkan rasa keingintahuan, (3) merangsang fungsi berpikir, (4) keterampilan berpikir, (5) memfokuskan perhatian siswa, (6) menstruktur tugas yang diberikan, (7) mendiagnosis kesulitan belajar siswa, (8) mengkomunikasikan harapan yang diinginkan oleh guru, dan (9) merangsang terjadinya diskusi dan memperlihatkan perhatian terhadap gagasan kepada siswa. Keterampilan bertanya ini mutlak harus dikuasai oleh guru baik itu guru pemula maupun profesional. Karena dengan mengajukan pertanyaan baik dari guru atau siswa akan mendapatkan umpan balik dari materi serta juga dapat menggugah perhatian siswa dan juga meningkatkan pemahaman siswa terkait materi.

Kedua keterampilan memberi penguatan, Sanjaya (2016:37) menyatakan bahwa keterampilan dasar penguatan adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa. Keterampilan ini merupakan hal yang dilakukan oleh guru untuk menunjang terulangnya kembali atau berhentinya perilaku yang dilakukan oleh siswa, sehingga terbentuk perilaku yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan Priansa (2014:130) menjelaskan keterampilan memberi penguatan bagi peserta didik menjadi hal yang sangat penting, hal ini disebabkan karena penguatan lebih penting daripada guru harus memberikan hukuman terhadap siswa. Dengan kata lain, penguatan tingkah laku siswa (*behavior modification*) dapat dilakukan

dengan pemberian penguatan (Djamarah, 2015:100). Keterampilan pemberian penguatan dilakukan secara verbal maupun nonverbal dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, dan kebermaknaan. Mulyasa (2011:78) menjelaskan bahwa penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian, sedangkan penguatan nonverbal dapat dilakukan dengan gerakan mendekati siswa, sentuhan, acungkan jempol, dan kegiatan yang menyenangkan.

Ketiga keterampilan mengadakan variasi. Priansa (2014:131) menyatakan bahwa keterampilan variasi adalah keterampilan untuk memberikan stimulus pembelajaran secara bervariasi, baik melalui penggunaan TIK atau multimedia, multi metode, maupun multi sumber belajar secara bervariasi, sehingga belajar tidak monoton. Mulyasa (2011:78) menyatakan bahwa variasi diperlukan untuk mengatasi kebosanan siswa dalam belajar, sehingga siswa merasa antusias dalam belajar. Keterampilan mengadakan variasi dibagi menjadi empat bagian yaitu, (1) variasi dalam gaya mengajar, (2) variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar, (3) variasi dalam pola interaksi, dan (4) variasi dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan ini sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas bahwa keterampilan pemberian variasi merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru agar siswa tidak jenuh ketika pembelajaran berlangsung dan juga untuk meningkatkan antusias siswa terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan.

Keempat adalah keterampilan menjelaskan. Djamarah (2015:131) menjelaskan bahwa menjelaskan adalah pemberian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat, antara yang sudah dialami dengan yang belum dialami, antara generalisasi dengan konsep, dan konsep dengan data. Mulyasa (2011:80) bahwa menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan mengenai suatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Berdasarkan uraian di atas bahwa keterampilan menjelaskan merupakan cara yang dilakukan oleh guru mentransfer ilmu yang dimiliki kepada siswa agar siswa paham apa yang dimaksud oleh guru. Keterampilan menjelaskan terdiri dari dua komponen yaitu perencanaan dan penyajian. Guru harus melakukan perencanaan

tentang apa saja yang akan disampaikan dan bagaimana cara penyampaiannya pada siswa (Mulyasa, 2011:80).

Kelima keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Djamarah (2015:138) menyatakan pentingnya keterampilan membuka pelajaran yaitu untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari. Darmadi (2010:4-5) menyatakan bahwa kegiatan membuka pelajaran untuk mengaitkan pengalaman siswa dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan dari pernyataan guru untuk menyimpulkan atau mengakhiri kegiatan inti. Kegiatan membuka dan menutup pembelajaran merupakan penentu kesiapan siswa belajar dan hasil yang didapatkan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Jadi, dapat dinyatakan bahwa proses belajar mengajar yang maksimal bukan hanya saat penyampaian materi, melainkan dimulai dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran meliputi: meningkatkan perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan, membuat kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan anak didik, review atau meninjau kembali, dan evaluasi (Djamarah 2015:139).

Keenam keterampilan diskusi kelompok kecil. Mulyasa (2011:89) menjelaskan bahwa diskusi kelompok adalah proses yang teratur dan melibatkan kelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah. Menurut Djamarah (2015:157) menyatakan bahwa diskusi kelompok kecil adalah proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Berdasarkan uraian di atas bahwasannya diskusi kelompok kecil ialah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik yang satu dengan yang lainnya dalam suatu kelompok untuk menciptakan suasana yang kondusif dan mencapai tujuan tertentu. Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mencakup: memusatkan perhatian siswa, memperjelas pendapat siswa, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan kontribusi siswa, mendistribusikan pandangan siswa, dan menutup diskusi (Darmadi, 2010:5).

Ketujuh adalah keterampilan mengelola kelas. Djamarah (2015:144) menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Mulyasa (2011:91) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Jadi, pengelolaan kelas suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar pembelajaran berlangsung dengan efektif. Keterampilan ini memiliki dua komponen utama yaitu: (1) keterampilan yang berhubungan dengan tindakan preventif berupa penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar dan (2) keterampilan yang berkembang dengan tindakan kreatif berupa pengembalian kondisi belajar yang optimal (Darmadi, 2010:6).

Kedelapan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Mulyasa (2011:92) menyatakan bahwa pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Keterampilan dasar ini mengharuskan guru untuk melakukan pengajaran bukan hanya secara klasikal, akan tetapi juga secara individual. Guru harus membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Hal ini sesuai dengan Priansa (2014:134) yang menyatakan bahwa guru harus menrapkan pembelajaran yang memperhatikan peserta didik secara individual hal ini akan menyebabkan guru lebih humanis dalam memahami perbedaan yang dimiliki oleh siswa. Djamarah (2015:64) menyebutkan empat komponen keterampilan ini yaitu: (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, (2) keterampilan mengorganisasi, (3) keterampilan membimbing dan membantu, dan (4) keterampilan kurikulum. Komponen tersebut dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat melaksanakan kegiatan belajar dan meraih hasil belajar yang diinginkan.

2.1.4 Fasilitas Belajar

Adanya fasilitas belajar yang tersedia di sekolah akan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sekolah akan menjadi sekolah yang mempunyai mutu baik jika penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru atau lingkungan sekolah, namun juga didukung oleh kelengkapan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang proses kegiatan belajar siswa. Berikut ini akan dibahas mengenai pengertian fasilitas belajar, macam-macam fasilitas belajar, prinsip-prinsip fasilitas belajar, standar fasilitas jenjang sekolah dasar dan indikator fasilitas belajar, berikut uraian selengkapnya:

2.1.4.1 Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas dibutuhkan seseorang untuk menunjang kegiatan yang dilakukan. Djamarah (2011: 184) fasilitas belajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Depdiknas (2008) dalam Barnawi dan Arifin (2016:47-48) menjelaskan bahwa, Sarana pendidikan merupakan seperangkat peralatan, bahan-bahan, dan perabot yang dapat digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut yaitu, pada sifatnya. Sarana pendidikan bersifat langsung dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan. Dengan demikian sarana dan prasarana adalah fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjangnya.

Wahyuningrum (2004) dalam Sutomo (2015:102-103) menyatakan bahwa, fasilitas belajar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu, fasilitas fisik dan fasilitas uang. Fasilitas fisik merupakan segala sesuatu yang mempunyai peran dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha, dapat berupa benda atau yang dapat dibendakan. Fasilitas uang adalah segala sesuatu yang dapat memberi kemudahan kegiatan sebagai akibat dari "nilai uang". Bafadal (2014:2) menjelaskan bahwa, fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, sarana belajar dan prasarana belajar. Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, barang-barang dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, sarana belajar itu seperti, ruangan, buku perpustakaan,

laboratorium dan sebagainya. Prasarana belajar adalah semua perangkat perlengkapan atau fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan seperti, tempat, bangunan sekolah dan gedung sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana maupun prasarana yang digunakan untuk menunjang dan memperlancar kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana serta fasilitas belajar dapat memengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Peserta didik dapat belajar dengan lebih baik, nyaman dan menyenangkan apabila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik, yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas belajar sangat penting keberadaannya, karena fasilitas dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adanya fasilitas yang memadai dan optimal dalam penggunaannya akan membuat siswa antusias dan mempermudah siswa dalam memahami penjelasan dari guru, sehingga hasil belajarnya pun akan tinggi atau mencapai KKM yang telah ditentukan.

2.1.4.2 Macam-macam Fasilitas Belajar

Barnawi dan Arifin (2016:49) menyatakan bahwa, sarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, sedangkan prasarana dibedakan menjadi dua macam. Ketiga macam klasifikasi sarana pendidikan tersebut yaitu, berdasarkan habis tidaknya, berdasarkan bergerak tidaknya, dan berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran. Prasarana pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu, prasarana langsung dan prasarana tidak langsung.

Ditinjau dari habis tidaknya dipakai, fasilitas dibedakan menjadi dua macam yaitu, fasilitas yang habis pakai dan tidak habis pakai. Fasilitas yang habis pakai adalah segala perlengkapan yang apabila digunakan dapat habis dalam waktu relatif singkat, sedangkan fasilitas yang tidak habis pakai merupakan bahan atau seperangkat perlengkapan yang dapat digunakan secara terus menerus atau berkali-kali dalam waktu yang relatif lama. Berdasarkan dari bergerak tidaknya, fasilitas belajar dikelompokkan menjadi dua macam yaitu fasilitas yang bergerak dan fasilitas yang tidak bergerak. Fasilitas yang bergerak merupakan

sarana pendidikan yang dapat digerakan atau dipindah-pindah tempatkan sesuai dengan kebutuhan para pemakainya. Fasilitas yang tidak bergerak adalah fasilitas yang tidak dapat dipindahkan atau sangat sulit dipindahkan.

Sutomo (2015:103) menjelaskan sarana pendidikan dilihat dari fungsinya dibedakan menjadi tiga yaitu, (1) alat belajar; (2) alat peraga; dan (3) media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu, (1) prasarana yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar seperti ruang perpustakaan, ruang kelas, dan ruang laboratorium; dan (2) prasarana yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses pembelajaran seperti ruang kantor, ruang kepala sekolah, kamar kecil dan kantin.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan bahwa fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Sarana pendidikan dibagi menjadi tiga macam yaitu berdasarkan habis tidaknya misalnya, kapur, tinta, spidol; berdasarkan bergerak tidaknya misalnya meja, kursi, almari, kabel listrik, LCD dipasang permanen; dan berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran misalnya buku pelajaran, alat peraga, alat tulis, media audio, dan media visual. Prasarana pendidikan dibagi menjadi dua yaitu prasarana langsung misalnya ruang kelas, ruang laboratorium, dan prasarana tidak langsung misalnya UKS, toilet, dan tempat parkir. Fasilitas belajar yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah alat pelajaran, media pelajaran, alat peraga, tempat belajar, perpustakaan, buku pelajaran, ruang belajar atau ruang kelas, UKS, WC, dan kamar mandi.

2.1.4.4 Prinsip-prinsip Fasilitas Belajar

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini bisa tercapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai pengelolaan secara maksimal. Tujuan tersebut bisa tercapai dengan menerapkan beberapa prinsip dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Menurut Bafadal (2014:5-6) menyatakan bahwa terdapat lima prinsip dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Prinsip-prinsip itu antara lain: prinsip mencapai tujuan, prinsip efisiensi, prinsip administratif, prinsip efisiensi, prinsip kejelasan tanggung jawab, dan prinsip kekohesifan.

Pertama yaitu, prinsip pencapaian tujuan. Manajemen perlengkapan sekolah dilakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai, karena keadaan tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen perlengkapan sekolah dapat dikatakan berhasil apabila fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat, kapanpun guru dan siswa ingin menggunakannya.

Prinsip kedua yaitu, prinsip efisiensi. Prinsip efisiensi berarti untuk memperoleh fasilitas yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah, kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan perencanaan yang baik dan hati-hati. Prinsip efisiensi menyatakan bahwa fasilitas sekolah hendaknya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mengurangi pemborosan. Setiap perlengkapan sekolah hendaknya dilengkapi dengan petunjuk teknis penggunaan dan pemeliharaan, sehingga setiap warga sekolah dapat membaca sebelum menggunakan. Petunjuk teknis tersebut dikomunikasikan kepada semua personel sekolah yang diperkirakan akan menggunakannya.

Ketiga adalah prinsip administratif. Adanya prinsip administratif berarti setiap undang-undang, peraturan, instruksi, dan pedoman yang telah diberlakukan oleh pemerintah yang berkaitan dengan sarana prasarana hendaknya dapat digunakan sebagai pedoman sekolah dalam pengelolaan perlengkapan pendidikan di sekolah. Dengan demikian, setiap penanggung jawab pengelolaan fasilitas pendidikan hendaknya memahami semua peraturan perundang-undangan tersebut dan dapat menginformasikan kepada semua warga sekolah yang diperkirakan akan berpartisipasi dalam pengelolaan fasilitas pendidikan.

Keempat adalah prinsip kejelasan tanggung jawab. Di Indonesia terdapat lembaga pendidikan yang sangat besar dan maju. Oleh karena besarnya lembaga pendidikan maka sarana dan prasarananya sangat banyak sehingga dalam melakukan manajemen melibatkan banyak orang. Dengan demikian perlu adanya pengorganisasian kerja serta pengelolaan perlengkapan pendidikan. Dalam pengorganisasiannya, semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat harus dideskripsikan dengan jelas.

Kelima adalah prinsip kekohesifan. Adanya prinsip kekohesifan berarti manajemen perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya terealisasi dalam bentuk proses kerja sekolah yang kompak. Semua orang yang terlibat dalam pengelolaan perlengkapan harus selalu bekerja sama dengan baik, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dari kelima prinsip yang telah dijelaskan memiliki hubungan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adanya prinsip tersebut memudahkan untuk mengelola fasilitas sekolah yang ada. Manajemen perlengkapan sekolah memiliki fungsi untuk mempermudah sekolah dalam mengelola, menjaga, memanfaatkan, mendata apa saja yang dimiliki sekolah serta mengetahui apa yang belum dimiliki sekolah sebagai suatu pendukung kegiatan sekolah.

2.1.4.5 Standar Fasilitas Jenjang Sekolah Dasar

Dalam menjamin terwujudnya tujuan pembelajaran yang baik dan mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai yang sesuai dengan ketentuan standar sarana dan prasarana yang berlaku. Hal ini terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), dan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana, menurut Barnawi dan Arifin (2016:106-169) menyebutkan bahwa sarana dalam pendidikan untuk SD/MI memiliki beberapa standar yang sesuai dengan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Standar tersebut diantaranya yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, tempat ibadah, jamban, gudang, dan tempat bermain atau berolahraga.

2.1.4.6 Indikator Fasilitas Belajar

Indikator fasilitas belajar pada penelitian ini diambil dari macam-macam fasilitas belajar yaitu sarana dan prasarana. Depdiknas dalam Barnawi dan Arifin (2016: 47) telah membedakan fasilitas belajar menjadi dua yaitu sarana dan prasarana belajar. Sarana belajar adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan

perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana belajar adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. indikator dari fasilitas belajar dalam penelitian ini meliputi: 1) alat-alat pelajaran; 2) media pelajaran; 3) alat peraga; 4) tempat belajar ;5) perpustakaan; 6) buku pelajaran; 7) ruang belajar; 8) UKS; 9) WC; dan 10) kamar mandi. (Barnawi, 2013: 104).

2.2 Hubungan antar Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hubungan antar variabel antara lain hubungan keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar dan hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Uraianya sebagai berikut:

2.1.1 Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

Menurut Slameto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nana Sudjana, 2014: 3). Belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam individu, meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu lingkungan sosial misalnya lingkungan sekolah; lingkungan rumah; lingkungan masyarakat dan lingkungan non sosial misalnya jarak dengan rumah; fasilitas belajar; iklim dan waktu belajar.

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Menurut Djamarah (2011: 184) fasilitas belajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang berupa sarana dan prasarana pendidikan digunakan secara langsung atau tidak secara langsung untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang baik. Peserta didik dapat belajar lebih baik, nyaman dan

menyenangkan apabila terdapat fasilitas belajar yang memadai dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang saling terkait. Hal ini karena fasilitas belajar mempunyai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tersedianya fasilitas yang baik akan menunjang siswa dalam proses kegiatan belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang baik, namun apabila fasilitas belajar kurang memadai maka akan berakibat pada tercapainya hasil belajar yang kurang baik. Oleh sebab itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka diperlukan fasilitas yang memadai guna meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik minat siswa.

2.1.2 Hubungan Keterampilan dasar Mengajar dengan Hasil Belajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam proses belajar agar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan. salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk menunjang profesinya ialah memiliki keterampilan dasar mengajar. Mulyasa (2011:69) menyatakan bahwa keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak yang dimiliki oleh guru untuk mengoptimalkan peranannya dalam kelas (Djamarah, 2015:99).

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam memberdayakan dan membudayakan belajar siswa, yang nantinya akan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar. Selain itu, guru harus bisa mengoptimalkan keterampilan belajar yang dimiliki dengan berbantu fasilitas yang sudah tersedia untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

2.2 Kajian Empiris

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap

hasil belajar yang sudah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian relevan ini sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh keterampilan mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berikut ini uraian penelitian yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu sebagai berikut:

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Feriady tahun 2012 dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMPN 3 Purbalingga*. Hasil dari penelitian ini dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru turut berperan dalam meningkatnya minat siswa dalam belajar.
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Eugene Okyere Kwakye tahun 2013 dari University College yang berjudul *Availability of Supportive Facilities for Effective Teaching*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa “Teaching will be effective when all necessary accoutrements are available and put into practical utilization” yang berarti pengajaran akan efektif jika semua perlengkapan yang diperlukan tersedia dan dimanfaatkan secara praktis.
- (3) Penelitian yang dilakukan oleh Berta Dian Theodora tahun 2013 dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Se-Kota Malang yang di Kontrol dnegan Variasi Sumber Belajar*. Hasil penelitian ini menunjukkan Uji Lanjutan untuk analisis data menggunakan analisis varian dua jalur dengan interaksi dan dilakukan uji lanjutan uji beda t-test. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara guru yang berketerampilan mengajar tinggi dengan guru yang memiliki keterampilan mengajar rendah.
- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Sotco Claudius Komba dan Ernest Simon Kira tahun 2013 dari University of Agriculture yang berjudul *The Effectiveness of Teaching Practice in Improving Student Teacher's Teaching Skills in Tanzania*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa “important for teacher training institutions to strengthen microteaching, apart from Teaching Practice

blocks, in order to make teaching practice more effective” yang berarti lembaga pelatihan guru memperkuat pengajaran mikro, agar praktik mengajar lebih efektif.

- (5) Penelitian yang dilakukan oleh Nik Amah dan Angga Dwi Nugroho tahun 2015 dari Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi dengan Lingkungan Sosial sebagai Pemoderasi*. Temuan ini membuktikan bahwa variabel Lingkungan sosial adalah variabel moderating bagi pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII IPS 1 MAN 1Madiun tahun ajaran 2014/2015.
- (6) Penelitian yang dilakukan oleh Elisa Permatasari dan Palupiningdyah tahun 2015 dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Mapel Administrasi Kepegawaian Di SMK N 1 Slawi*. Hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh secara simultan sebesar 37,1%, serta pengaruh secara parsial keterampilan mengajar guru sebesar 27,2% dan lingkungan sekolah sebesar 5,5%.
- (7) Penelitian yang dilakukan oleh Kholifatul Kurnia Rohmah dan Marimin tahun 2015 dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Purwodadi*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hasil analisis regresi diketahui keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015.
- (8) Penelitian yang dilakukan oleh Amah & Nugroho dari IKIP PGRI Madiun tahun 2015 yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Pemoderasi*. Hasil uji ini,

variabel lingkungan sosial merupakan variabel pemoderasi yang mampu memperkuat pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

- (9) Penelitian yang dilakukan oleh Dirgaya & Harnanik (2015) dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Kinerja Guru, Dan Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan*. Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru terhadap hasil belajar sebesar 9,4%, dan penggunaan fasilitas belajar sebesar 7,4%. Secara simultan terdapat pengaruh positif antara kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
- (10) Penelitian yang dilakukan oleh Eka Safitri tahun 2016 dari Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul *Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Berdasarkan pengujian perhitungan statistik diperoleh F_{hitung} sebesar 45,732, sedangkan F_{tabel} sebesar 4,027, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,732 > 4,027$. Maka Hipotesis 1 diterima. Disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.
- (11) Penelitian yang dilakukan oleh Novri Fiantry, Sri Kartikowati, dan Gani Haryani tahun 2016 dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Pangaribuan Provinsi Sumatera Utara*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering keterampilan dasar mengajar guru dilakukan oleh guru diharapkan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
- (12) Penelitian yang dilakukan oleh Arief Heryprabawa pada 2016 dari Universitas Islam Balitar Blitar yang berjudul *Keterampilan Mengajar dan Kedisiplinan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMAN 1 Kademangan*. Hasil penelitian menyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar guru SMAN 1 Kademangan masuk dalam gradasi positif pada

kategori yang baik dan terdapat pengaruh yang signifikan variabel keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar Kewaraganeeraan di SMAN 1 Kademangan Kabupaten Blitar dengan signifikansi yang tinggi.

- (13) Penelitian yang dilakukan oleh Rina Selva Joan dan Hendripedes tahun 2016 dari Universitas Riau dengan judul *Dampak Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK di Kota Pekanbaru*. Hasil data yang diperoleh $t_{hitung} (4,905) > t_{tabel} (0,360)$. Artinya keterampilan dasar mengajar memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa.
- (14) Penelitian yang dilakukan oleh Rinta Artikawati tahun 2016 dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri kelas IV se-Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu t_{hitung} sebesar 3,005 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapat t_{tabel} sebesar 1,960. T_{hitung} sebesar $3,005 > t_{tabel}$ sebesar 1,960.
- (15) Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi H. Matsum tahun 2016 dari Universitas Tanjungpura yang berjudul *Class Management As A Determinative Factor Toward Learning Result (A Study to Economic Subject Student High and Low Group in Public Senior High Schools in Singkawang)*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengelolaan kelas merupakan faktor determinatif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS1 Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah SMA Negeri SeKota Singkawang.
- (16) Penelitian yang dilakukan oleh Azria Azis tahun 2016 dari Sekolah Dasar Negeri 1 Pakalu 1 Kabupaten Maros yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Hasil dari penelitian diperoleh hasil $t_{hitung} >$ dari

ttabel yakni $20.131 > 2,650$ yang berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh antara keterampilan membuka pelajaran terhadap motivasi siswa.

- (17) Penelitian yang dilakukan oleh Isnawati (2016) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Atas SD Negeri Ngraji Tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 63,30% terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas.
- (18) Penelitian yang dilakukan oleh Benson Adesina Adegoke PhD dan Titilayo Adeoye Ajadi tahun 2016 dari University of Ibadan Nigeria yang berjudul *Structural Modeling of Teacher Characteristics, Skills in Teaching, and Students' Achievement in Secondary School Physics*. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang relevan antara pengalaman mengajar dan kualifikasi guru terhadap keterampilan dasar mengajar.
- (19) Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Mardhiyah dan Susanto Saputra Waruwu tahun 2016 dari *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kudus tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru harus menggunakan variasi dalam mengajar baik penggunaan model maupun media pembelajaran dan juga pihak sekolah, guru dan orang tua hendaknya meningkatkan kuantitas dan kualitas fasilitas belajar mengajar di sekolah.
- (20) Penelitian yang dilakukan oleh Malchatur Duwit tahun 2016 dari STKIP Muhammadiyah Sorong yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan*. Hasil penelitian menunjukkan uji regresi ganda antara fasilitas belajar dan keaktifan siswa

terhadap hasil belajar sebesar 22% hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar.

- (21) Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Eko Prasetyanto tahun 2016 dari mahasiswa program studi doctor Ilmu Manajemen Universitas Jenderal Soedirman, Dosen Akademi Manajemen Administrasi “YPK” Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Kompetensi Guru dan fasilitas Belajar terhadap Prestasi Siswa di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Falah Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 76%. Hal ini membuktikan bahwa faktor kompetensi guru dan fasilitas belajar di PKBM Al-Falah Bekasi memang berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa.
- (22) Penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Jannah (2017) dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- (23) Penelitian yang dilakukan oleh Tri Suci Ulamatullah, Retna Ngesti Sedyati dan Bambang Suyadi tahun 2017 dari Universitas Jember yang berjudul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017)*. Hasil dari penelitian ini diketahui $F_{hitung} = 226,253 > F_{tabel} = 4,004$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi di SMA Negeri 1 Pakusari.
- (24) Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Aprillia Setia Asih tahun 2017 dari Universitas Indraprasta PGRI dengan judul *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di Lingkungan Alam Sekitar terhadap Keterampilan Proses Sains*. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan fasilitas belajar di lingkungan

alam sekitar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan proses sains.

- (25) Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Asridha Wati, Karsadi, dan Mustamin Anggo tahun 2018 dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul *Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran Matematika di SMP*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara bersama-sama antara pemberian penguatan dan fasilitas belajar sekolah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 11 Konawe Selatan dengan F hitung 8,315 lebih besar dari F tabel 2,75 dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$).
- (26) Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Onesto Ilomo tahun 2018 dari University of Arusha yang berjudul *The Availability of Teaching and Learning Facilities and Their Effects on Academic Performance in Ward Secondary Schools in Muheza-Tanzania*. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor-faktor seperti kurangnya infrastruktur, laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, dll menyebabkan kinerja yang buruk di sekolah dan beberapa masalah positif digerakkan, misalnya buku latihan yang cukup untuk siswa.
- (27) Penelitian yang dilakukan oleh Yenni Setya Ningsih, Samuel Sanda Patapang, dan Abdul Hamid tahun 2018 mahasiswa Pendidikan Geografi Dosen Pendidikan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Morowali Utara*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.
- (28) Penelitian yang dilakukan oleh Jupriyanto dan Nuridin tahun 2019 dari Prodi PGSD FKIP Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia yang berjudul *Keterampilan Mengajar Guru Berpengaruh pada Aktivitas Siswa SD Negeri 04 Loning*. Hasil penelitian terbukti nilai nilai t hitung = 7,408 sama nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat dampak

yang signifikan pada keterampilan mengajar guru dengan aktivitas belajar siswa SDN 04 Loning.

- (29) Penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Satria Arsana tahun 2019 dari STIA Bina Taruna Gorontalo yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan nilai determinasi parsial sebesar 39,2% variabel keterampilan mengajar guru memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar, sedangkan variabel fasilitas belajar memberikan nilai determinasi parsial sebesar 25,6%.
- (30) Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Rahmawati dan Ahmad Nurkhin tahun 2019 dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh langsung sebesar 29,60% dan pengaruh tidak langsung 13,20% fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Keterampilan dasar mengajar terdapat pengaruh langsung sebesar 22,10% dan tidak langsung sebesar 20,60%.
- (31) Penelitian yang dilakukan oleh Zafira Yasmin dan Budi Santoso tahun 2019 dari Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul *Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru sebagai Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik*. Penelitian ini menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, perlu adanya peningkatan fasilitas belajar dan metode guru secara bersama dan berkelanjutan agar mencapai hasil belajar yang optimal.
- (32) Penelitian yang dilakukan oleh Samuel Nyamekye Otchere, James Badu Afari dan Christiana Kudawe tahun 2019 dari University College of Education yang berjudul *Examining the Relationship Between School Facilities and the Learning Environment: A Case Study of Oda Senior High School*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa “School facilities had positive impact on student’s academic achievement”, yang mengandung arti adanya pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut memiliki kesamaan variabel yaitu variabel keterampilan dasar mengajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti diantaranya: subjek penelitian, waktu penelitian, jumlah populasi penelitian, jumlah sampel penelitian, metode penelitian, indikator angket penelitian dan variabel bebas serta variabel terikatnya.

Penelitian yang telah diuraikan sebagai bahan rujukan atau acuan untuk melakukan kegiatan penelitian tentang “Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar, dan pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

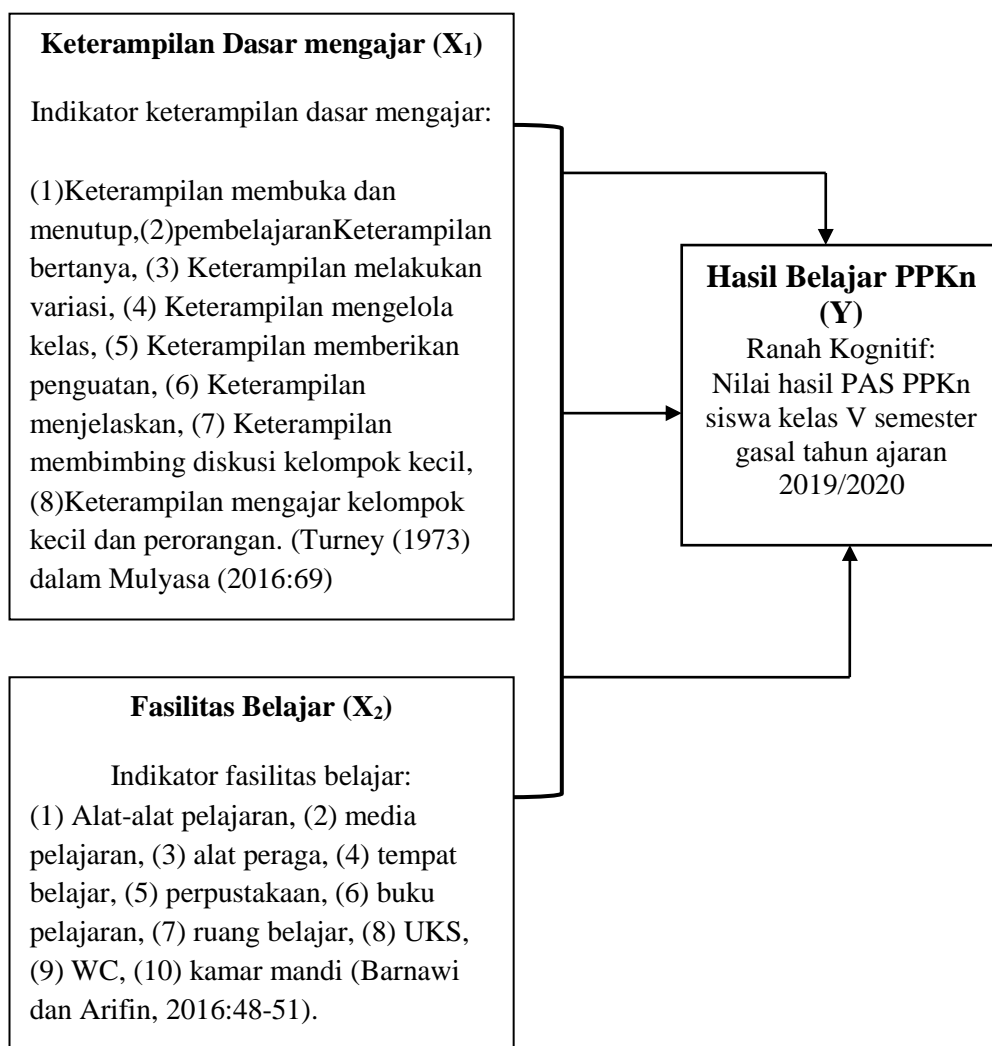
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan alur dalam sebuah penelitian yang menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Sugiyono (2014:272) menyatakan bahwa Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwasanya kerangka berpikir merupakan penjelasan secara teoritis tentang hubungan antar variabel dependen dan independen. Kerangka berpikir perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel atau lebih, apabila penelitian hanya menjelaskan sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan pendapat secara teoritis juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti (Sapto Haryoko, 1999 dalam Sugiyono (2014:94).

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Variabel bebas terdiri dari keterampilan dasar mengajar sebagai X_1 , fasilitas belajar sebagai X_2 sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar sebagai Y . Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran PPKn kelas V tahun ajaran 2019/2020 SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berikut ini keterkaitan antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:99) hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan

yang akan diteliti, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan dengan penelitian, belum didasarkan pada kajian empiris atau fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. H_{01} : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).
 H_{a1} : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho\neq 0$).
- b. H_{02} : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).
 H_{a2} : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho\neq 0$).
- c. H_{03} : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).
 H_{a3} : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho\neq 0$).

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti akan mengulas mengenai desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, data penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, serta teknik analisis data. Uraianya sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu proses yang harus ditentukan dalam suatu penelitian. Melalui desain penelitian, peneliti dapat menentukan metode yang akan digunakan selanjutnya. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data peneliti berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:11).

Metode *ex post facto* menurut Arikunto (2014:17) istilah *ex post facto* terdiri dari tiga kata. *Ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* artinya fakta atau kejadian, sehingga *ex post facto* diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan setelah fakta terjadi. Selanjutnya, Sugiyono dalam Riduwan (2015:50) juga berpendapat bahwa, “Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* karena penelitian dilakukan terhadap kejadian yang telah terjadi dan juga tidak bisa dimanipulasi. Hal ini sejalan dengan Thoifah (2015:160) yang menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak bisa di manipulasi.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai November 2019 sampai Maret 2020. Penelitian diawali dengan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan November 2019 dan juga penyusunan proposal penelitian pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Uji coba pengambilan data dan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Februari. Penelitian ini diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi hasil penelitian pada bulan Maret.

Tempat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian adalah SD Negeri Margadana 1, SD Negeri Margadana 2, SD Negeri Margadana 4, SD Negeri Margadana 5, SD Negeri Margadana 6, SD Negeri Margadana 7, SD Negeri Margadana 8.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dapat digunakan sebagai sumber data. Berikut ini penjelasan mengenai populasi dan sampel.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:19) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Riduwan (2015:54) menyatakan bahwa “Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok, orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 165 siswa yang berasal dari 7 sekolah dasar. Berikut ini rincian jumlah siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SDN Margadana 1	28
2.	SDN Margadana 2	14
3.	SDN Margadana 4	33
4.	SDN Margadana 5	13
5.	SDN Margadana 6	27
6.	SDN Margadana 7	23
7.	SDN Margadana 8	27
Jumlah		165

Sumber: Data SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:120), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2014:174) juga menjelaskan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel digunakan apabila jumlah populasi terlalu banyak dan peneliti kesulitan untuk mempelajari keseluruhan populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti mengambil sampel dari populasi yang representatif (mewakili). Sampel yang representatif diperoleh melalui teknik sampling.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random*. Sugiyono (2016:122) menyatakan bahwa *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampling yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Menurut Riduwan (2015:58) menyatakan bahwa “*Proportionate stratified random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional”. Penelitian ini mengambil sampel proporsi, karena setiap populasi di sekolah berbeda. Arikunto (2014:182) berpendapat bahwa ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Teknik

pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Riduwan, 2015:65), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d² : presisi yang ditetapkan

Penerapan rumus untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 165 siswa adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{165}{165 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{165}{0,4125 + 1}$$

$$n = 116,8141$$

$$n = 117$$

Sugiyono (2016:133) berpendapat jika dalam penghitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma) maka sebaiknya dibulatkan ke atas agar sampel yang diambil lebih aman. Pembulatan menurut Sugiyono ini akan terus digunakan dalam penelitian ini.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel proporsi atau *proportional sampling*. Hal ini dikarenakan jumlah populasi setiap sekolah berbeda. Pengambilan sampel dengan *proportional sampling* akan membuat sampel di setiap sekolah proporsional, meski jumlah siswa setiap sekolah berbeda. Rumus *proportional sampling* menurut Sugiyono (1999) yang dikutip Riduwan (2015:66) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel menurut stratum

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi menurut stratum

N : jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus pengambilan sampel bertingkat tersebut, perhitungan pengambilan sampel pada penelitian ini di setiap sekolah tertera pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2 Penarikan Sampel Kelas V

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Sampel
1.	SDN Margadana 1	28	$28/165 \times 117 = 19,85 = 20$
2.	SDN Margadana 2	14	$14/165 \times 117 = 9,92 = 10$
3.	SDN Margadana 4	33	$33/165 \times 117 = 23,4 = 23$
4.	SDN Margadana 5	13	$13/165 \times 117 = 9,21 = 9$
5.	SDN Margadana 6	27	$27/165 \times 117 = 19,14 = 19$
6.	SDN Margadana 7	23	$23/165 \times 117 = 16,3 = 16$
7.	SDN Margadana 8	27	$27/165 \times 117 = 19,1 = 19$
Jumlah		165	116

3.4 Variabel Penelitian

Kidder (1981) dalam Sugiyono (2016:64) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan mengambil kesimpulan darinya. Selanjutnya Sugiyono (2017:64) menyatakan bahwa variabel yaitu suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu kemudian akan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Uraianya sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Bebas

Sugiyono (2016:64) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas juga disebut sebagai variabel dependen. penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu keterampilan dasar mengajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Variabel keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar dapat memengaruhi hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

3.4.2 Variabel Terikat

Sugiyono (2016:64) menyatakan, “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar yang diambil dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal kelas V tahun ajaran 2019/2020 SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Hasil belajar ini dibatasi pada ranah kognitif yaitu hasil tes siswa.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kekeliruan dan memudahkan dalam menganalisis dan menginterpretasikan data secara akurat serta terfokus. Penelitian ini terdiri dari variabel keterampilan dasar mengajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar. Uraianya sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional untuk memfasilitasi siswa sekaligus mengorganisasi kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga hasil belajar akan semakin baik. Penelitian ini menggunakan sub variabel keterampilan dasar mengajar yang dikembangkan untuk membuat angket keterampilan dasar mengajar berdasarkan Turney (1973) dalam Mulyasa (2016:69) yang menyebutkan 8 indikator keterampilan dasar mengajar diantaranya: 1) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, 2) Keterampilan bertanya, 3) Keterampilan melakukan variasi, 4) Keterampilan mengelola kelas, 5) Keterampilan memberikan penguatan, 6) Keterampilan menjelaskan, 7) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

3.5.2 Variabel Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang digunakan secara langsung dan tidak langsung untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan proses belajar

mengajar agar tercapai pada tujuan pembelajaran. Depdiknas (2008) dalam Arifin (2016:47) menyatakan bahwa fasilitas belajar dibedakan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana belajar. sarana belajar adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Penelitian ini mengambil dari macam-macam fasilitas belajar yaitu sarana dan prasarana. Indikator dari fasilitas belajar dalam penelitian ini meliputi: 1) alat-alat pelajaran, 2) media pelajaran, 3) alat peraga, 4) tempat belajar, 5) perpustakaan, 6) buku pelajaran, 7) ruang belajar, 8) UKS, 9) WC, dan 10) kamar mandi (Barnawi, 2016: 48-51).

3.5.3 Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses penilaian atau pemberian skor pada siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar. Oleh karena itu, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa berupa angka atau nilai hasil penilaian yang dilakukan oleh guru setelah siswa melaksanakan kegiatan belajar. Penelitian ini menggunakan hasil belajar ranah kognitif dan menggunakan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran PPKn kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020.

3.6 Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jenis dan sumber data penelitian. Berikut ini penjelasnya:

3.6.1 Jenis Data

Penelitian menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif penelitian *ex post facto* ini berupa data angket yang dikumpulkan terdiri dari angket keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar serta hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal tahun ajaran 2019/2020 yang terdapat pada arsip dokumen nilai. Selain itu, peneliti akan mengumpulkan data-data dokumen yang diperlukan dalam penelitian, seperti daftar nama sekolah dan daftar nama siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah darimana subjek data diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2014:172). Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa. data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas V terkait dengan data awal mengenai permasalahan yang relevan dengan variabel penelitian, serta data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang diperoleh melalui kegiatan wawancara tidak terstruktur.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Riduwan (2015:69) juga mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket atau kuesioner, dan observasi. Uraianannya sebagai berikut:

3.7.1 Wawancara

Riduwan (2015:74) menyatakan bahwa wawancara merupakan cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mencari permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2016:188). Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur pada studi pendahuluan. Wawancara tidak terstruktur disebut juga sebagai wawancara bebas yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap pada pengumpulan datanya, namun peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara secara garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016:188). Peneliti melaksanakan wawancara tidak terstruktur pada saat studi penelitian dengan responden guru

kelas V dan Kepala Sekolah untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah tempat penelitian.

3.7.2 Angket atau Koesioner

Sugiyono (2016:192) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara responden mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti kemudian setelah diisi diserahkan pada peneliti. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam mengumpulkan data, dan dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisinya (Riduwan, 2015:54). Angket yang digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.7.3 Dokumentasi

Arikunto (2014:274) metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai variabel penelitian, yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, surat kabar dan sebagainya. Riduwan (2015:77) menyatakan dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan nama siswa, jumlah siswa, dan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) PPKn ganjil kelas V SD Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020. Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan selama proses penelitian berlangsung.

3.8 Instrumen Penelitian

Widyoko (2015:51) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan melakukan pengukuran”. Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan variabel penelitian. Pemilihan instrumen juga harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Pedoman wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara bebas disesuaikan dengan keadaan saat pelaksanaan wawancara berlangsung. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan margadana Kota Tegal. Tujuan dilakukan wawancara tidak terstruktur adalah untuk mendapatkan informasi awal mengenai permasalahan yang ada di sekolah serta berkaitan dengan variabel akan diteliti. Pedoman wawancara tidak terstruktur terdapat pada lampiran 1.

3.8.2 Instrumen Variabel Hasil Belajar

Pengukuran variabel hasil belajar diperoleh dari hasil Penilaian ranah kognitif pada mata pelajaran PPKn yang berupa hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.8.3 Instrumen Variabel Keterampilan Dasar Mengajar

Instrumen variabel keterampilan dasar mengajar dalam penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yang disertai alternative jawaban. Angket dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan rentang 4. Widyoko (2015:106) berpendapat bahwa skala 4 memiliki variabilitas respon lebih baik dibandingkan dengan skala lainnya karena dengan menggunakan skala 4 ini mampu mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap responden. Sejalan dnegan hal tersebut menurut Riduwan (2015:87) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala 4 ini tidak memberikan peluang ada responden untuk bersikap netral sehingga menuntut responden untuk menentukan sikap atau jawaban terhdap pernyataan atau pertanyaan yang ada dalam instrumen.

Pernyataan yang digunakan dalam angket ini terdiri atas pernyataan positif dan negatif, agar responden untuk membaca dengan cermat setiap pertanyaan atau pernyataan syang telah disediakan pada lembar angket atau instrument (Widyoko, 2015:107). Pada penelitian ini responden menjawab pernyataan dengan

memberikan tanda (centang (√) pada setiap kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan responden. Penelitian ini menggunakan penskoran skala likert yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Penskoran Skala *Likert*

Jawaban	Skor pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Riduwan (2015:12)

Penelitian menggunakan indikator angket variabel keterampilan dasar mengajar berdasarkan teori dari Turney (1976) dalam Mulyasa (2016:69). Indikator yang digunakan yaitu (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan melaksanakan variasi, (4) keterampilan mengelola kelas, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan menjelaskan, (7) keterampilan membimbing diskusi kecil, dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Indikator tersebut dijabarkan menjadi pernyataan dan dibagi dalam butir-butir soal seperti pada tabel kisi-kisi angket keterampilan dasar berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Keterampilan Dasar Mengajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keterampilan Dasar Mengajar (Turney (1973) dalam Mulyasa, 2016:69)	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	6, 7	7
	Keterampilan bertanya	8, 9, 10, 11, 12	13, 14	7
	Keterampilan melakukan variasi	15, 16, 17, 18, 19, 20	21, 22	8
	Keterampilan mengelola kelas	23, 24, 25, 26	27, 28	6
	Keterampilan memberikan penguatan	29, 30, 31, 32, 33	34, 35	7
	Keterampilan menjelaskan	36, 37, 38, 39	40, 41	6

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	42, 43	44, 45	4
	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	46, 47, 48	49,50	5
Jumlah		34	16	50

3.8.4 Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

Variabel fasilitas belajar dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala likert rentang 4. Widoyoko (2015:106) berpendapat bahwa skala empat lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan dengan skala lainnya karena dengan skala empat, responden tidak memiliki peluang untuk bersikap netral, sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap pernyataan dalam instrumen. Responden yang akan menjawab memberikan tanda *checklist* (\surd) pada pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan keadaan responden. Variabel yang akan menjadi instrumen dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator yang kemudian peneliti mengembangkan indikator tersebut sehingga menjadi pernyataan yang ada pada instrumen angket. Angket fasilitas belajar diberikan pada siswa kemudian siswa mengisi angket dengan dibantu oleh peneliti. Selanjutnya angket yang telah diisi oleh siswa kemudian diserahkan kepada peneliti. Kisi-kisi angket variabel fasilitas belajar dapat di lihat pada table 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Fasilitas Belajar

No.	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah item
		Positif	Negatif	
1.	Alat pelajaran	1,3	2,4	4
2.	Media pembelajaran	5,6, 8	7, 12	5
3.	Alat peraga	9,10	11,13	4
4.	Tempat belajar	14, 15	17, 18, 48	5
5.	Perpustakaan	19, 20, 23, 49	16, 22, 24, 47	8
6.	Ruang Belajar	25, 26, 28, 29	30, 21	6

No.	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah item
		Positif	Negatif	
7.	UKS	31, 33, 34, 35, 36	32	6
8.	WC	37, 39	38, 46	4
9.	Kamar mandi	40, 42	41	3
10.	Buku pelajaran	43, 44, 45, 50	27	5
Jumlah		30	20	50

Sumber: Barnawi dan Arifin (2016: 48-51)

Instrumen penelitian yang akan digunakan harus memenuhi persyaratan tertentu agar bisa digunakan. Instrumen agar memenuhi syarat harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2017:168). Berikut ini uraiannya:

1) Uji Validitas Angket

Riduwan (2015:97) menjelaskan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya angket penelitian yang akan digunakan. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur variabel yang akan diteliti dan jugadigunakan untuk mengukur validasi konstruk instrument. Instrumen dikatakan validasi konstruk apabila instrumen mampu untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Sugiyono (2016:169) menjelaskan, “Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal”. Uraiannya sebagai berikut:

a) Uji validitas Internal

Sugiyono (2016:170) berpendapat validitas internal suatu intrumen dikembangkan menurut teori yang relevan. Validitas internal terdiri atas validitas kontruksi dan validitas isi. Sugiyono (2016:170) instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi. Validitas internal dalam penelitian ini diuji dengan pengujian kontruksi oleh seorang ahli. Ahli yang menguji pada penelitian ini dilakukan oleh Dr. Kurotul Aeni, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi. Ahli menelaah angket yang telah disusun oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui kesesuaian angket dengan kisi-kisi dan tujuan

yang ingin dicapai dalam penelitian.

b) Uji Validitas Eksternal

Sugiyono (2016:170) berpendapat validitas eksternal suatu instrumen dikembangkan dari fakta empiris. Dengan demikian, angket perlu diujicoba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Angket diujicobakan pada sampel uji coba dari populasi penelitian. Angket diujicobakan pada siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang dipilih sebagai sampel uji coba. Siswa yang menjadi sampel ujicoba merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan.

Penghitungan hasil uji coba menggunakan analisis *Corrected Item-Total Correlation* pada *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Langkah-langkah uji validitas yaitu pilih *Analyze* – masukan semua item pernyataan pada kotak item – klik *Statistics* – pada *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – klik OK. Hasil perhitungan uji validitas dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item – Total Correlation* > nilai r_{tabel} .

2) Uji Reliabilitas

Arikunto (2014:221) menjelaskan, “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabel artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabel disebut juga keterandalan, artinya berapa kali diambil datanya maka hasil yang didapat akan tetap sama. Hal ini sejalan dengan Priyatno (2010:97) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur.

Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* yang cocok digunakan pada skor berbentuk skala (1-4). Perhitungan hasil uji reliabilitas menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Langkah-langkah uji reliabilitas dengan SPSS versi 21 yaitu pilih *Analyze* – *Scale – Reliability Analysis* – klik *Statistic* – pada kotak *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – klik OK. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach Alpha*.

Sugiyono (2016:184) menyatakan “Instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien realibilitas minimal 0,6”. Sementara itu, Riduwan (2015:118) menyatakan bahwa kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen reliabel, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen tidak reliabel.

Sugiyono (2016:172) menyatakan bahwa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, maka akan diujicobakan kepada 30 siswa diluar sampel tetapi masih dalam satu populasi yang sama. Berikut ini rincian populasi siswa uji coba dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Populasi Siswa Uji Coba

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Sampel Penelitian	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SDN Margadana 1	28	20	$28-20 = 8$
2.	SDN Margadana 2	14	10	$14-10 = 4$
3.	SDN Margadana 4	33	23	$33-23 = 10$
4.	SDN Margadana 5	13	9	$13-9 = 4$
5.	SDN Margadana 6	27	19	$27-19 = 8$
6.	SDN Margadana 7	23	16	$23-16 = 7$
7.	SDN Margadana 8	27	19	$27-19 = 8$
Jumlah		165	116	49 siswa

Berdasarkan tabel penghitungan populasi siswa uji coba sebanyak 49 siswa. Selanjutnya, pengambilan sampel uji coba angket menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling* seperti pada pengambilan sampel penelitian. Hasil penghitungan pengambilan sampel uji coba dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Sampel Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populas Siswa Uji Coba	Sampel
1.	SDN Margadana 1	8	$8/49 \times 30 = 4,89 = 5$
2.	SDN Margadana 2	4	$4/49 \times 30 = 2,49 = 3$
3.	SDN Margadana 4	10	$10/49 \times 30 = 6,12 = 6$
4.	SDN Margadana 5	4	$4/49 \times 30 = 2,49 = 3$
5.	SDN Margadana 6	8	$8/49 \times 30 = 4,89 = 5$
6.	SDN Margadana 7	7	$7/49 \times 30 = 4,28 = 4$
7.	SDN Margadana 8	8	$8/49 \times 30 = 4,89 = 5$

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populas Siswa Uji Coba	Sampel
	Jumlah	49 siswa	31 siswa

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh sampel uji coba angket pada 31 siswa. Uji coba angket dalam penelitian diberikan pada 31 siswa kelas V diluar sampel dan populasi yang sama.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh data atau responden terkumpul (Sugiyono, 2016:199). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik statistik. Teknik pengolahan data dan data analisis dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (uji hipotesis). Uraianya sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:199). Berikut ini disajikan deskripsi data baik variabel bebas berupa keterampilan dasar mengajar, fasilitas belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar.

3.9.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Bebas

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu keterampilan dasar mengajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen angket tertutup untuk mengukur variabel bebas. Pada penelitian ini angket akan diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Instrumen yang digunakan terdiri dari 4 pilihan skala jawaban. Analisis deskriptif pada kedua variabel dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand, 2014:231). Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks sebuah

variabel diperoleh melalui penghitungan indeks tiap indikator variabel penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1= Frekuensi responden yang menjawab 1

F2= Frekuensi responden yang menjawab 2

F3= Frekuensi responden yang menjawab 3

F4= Frekuensi responden yang menjawab 4

Setelah dilakukan penghitungan dengan rumus tersebut dan ditemukan hasil indeks per indikator, kemudian dikelompokkan dalam kriteria tiga kotak (*Three-box method*) dengan rentangnya sebagai berikut:

10.00 – 40 = Rendah

40.01 – 70 = Sedang

70.01 – 100 = Tinggi

(Ferdinand, 2014:232)

3.9.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Data hasil belajar siswa diambil dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran PPkn tahun ajaran 2019/2020. Nilai diperoleh dari masing-masing guru kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan disajikan dengan pedoman konversi skala-5 beserta kriteria penilaian hasil belajar untuk menyajikan data hasil belajar secara lebih jelas menggunakan kriteria Poerwanti (2008:6-18)

Tabel 3.8 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: Poerwanti (2008:6-18)

3.10 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.10.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21 untuk memudahkan dalam penghitungan data. Peneliti menggunakan uji *Lilliefors* untuk melakukan uji normalitas.

Langkah-langkah untuk menguji normalitas data yaitu sebagai berikut: *Analyze – Descriptive Statistics – Explore – klik Plots – kotak Explore* (Priyatno, 2010:72). Hasil dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov – Smirnov* pada nilai signifikansi. Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Analisis jika data tidak normal menggunakan *Sperman Rank*. Kriteria pengujiannya yaitu, “ Jika ρ hitung $> \rho$ tabel (lihat tabel rho) maka H_0 ditolak. Jika ρ hitung $< \rho$ tabel (lihat tabel rho) maka H_0 ditolak (Thoifah, 2015:93).

3.10.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak (Priyatno, 2010:73). Pengujian dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 untuk menguji linieritas.

Langkah - langkah untuk menguji linieritas (Priyatno, 2010:74) yaitu *Analyze – Compare Means – Means*. Linear atau tidaknya suatu variabel dapat diketahui menggunakan pengujian *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Masukkan variabel hasil belajar (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel kedisiplinan atau motivasi belajar dimasukkan pada kotak *Independent List*. Klik kotak dialog *options* lalu pilih *Test for Linearity*. Pilih *Continue* lalu klik OK. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom sig

Linearity. Priyatno (2010:73) mengemukakan bahwa dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier, apabila signifikansinya kurang dari 0,05 (Sig < 0,05).

3.10.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi (Priyatno, 2010:81). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Adapun langkah-langkah uji multikolinearitas, yaitu klik *Analyze – Regressions – Linear*. Pada kotak *Linear Regressions*, masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel kedisiplinan dan motivasi belajar dimasukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Statistics* beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik OK. Hasil uji multikorelasionalitas dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom VIF. Menurut Santoso (2001) dalam Priyatno (2010:81) pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

3.10.4 Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2010:83) berpendapat heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Spearman's rho* yaitu mengorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Regressions – Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, variabel kedisiplinan dan motivasi belajar dimasukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Save*, beri tanda centang pada *Unstandardized* – klik *Continue* – klik OK. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:84).

3.11 Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Teknik analisis akhir yang juga dikatakan sebagai uji hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis akhir (hipotesis) ini yaitu, analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda (R), analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji koefisien secara bersama-sama (uji F). Teknik analisis ini digunakan agar peneliti dapat mendeskripsikan pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar. Uraianya sebagai berikut:

3.11.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan juga mengetahui arah hubungan yang terjadi (Priyatno, 2010:16). Analisis korelasi menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1. Apabila nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya apabila nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik), begitu juga sebaliknya nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun).

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan SPSS versi 21. Langkah-langkahnya sebagai berikut: *Analyze – Correlate - Bivariate*. Masukkan variabel ke kotak *variables* dan klik *OK*. Menurut Sugiyono (2016:242), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:242)

3.11.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil (Riduwan, 2015:147). Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2016:247).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Program yang digunakan untuk menganalisis regresi sederhana yaitu SPSS versi 21. Langkah-langkahnya yaitu, klik *Analyze – Regression – Linear*. Cara untuk menentukan regresi variabel kedisiplinan (X_1) dengan variabel hasil belajar (Y), pada kotak *Linear Regression* masukkan variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) ke kotak *Independent(s)* dan masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *dependent*, lalu klik *OK*. Lakukan hal yang sama untuk mengetahui analisis regresi fasilitas belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar (Y). Masukkan variabel hasil belajar (Y) ke kotak *dependent* dan variabel fasilitas belajar (X_2) pada kotak *independent(s)*, lalu klik *OK* (Priyatno, 2010:56). Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis, yaitu jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.11.3 Analisis Korelasi Berganda (Uji R)

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y) (Riduwan, 2015:141). Analisis korelasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21 untuk menentukan analisis korelasi berganda. Korelasi dilambangkan dengan R . Nilai R berkisar

antara 0 sampai 1. Apabila nilai semakin mendekati 1, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, apabila nilai semakin mendekati 0, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi semakin lemah (Priyatno, 2010:65). Menurut, Sugiyono (2016:242) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,559	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:242)

3.11.4 Analisis Regresi Berganda

Riduwan (2015:155) menyatakan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.”. Penelitian ini, analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Menurut Priyatno (2010:16) persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Penghitungan analisis berganda menggunakan program SPSS versi 21. Adapun langkah-langkah sebagai berikut: *Analyze – Regression – Linear*. Masukkan variabel kedisiplinan dan motivasi belajar siswa pada kotak *Independent(s)* dan hasil belajar pada kotak *Dependent* lalu klik tombol OK.

3.11.5 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Riduwan (2015:224) koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi ganda yang dikalikan 100%. Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Rumus koefisien determinasi (Riduwan, 2015:224) yaitu:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

Penghitungan koefisien determinasi menggunakan bantuan program SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Analyze–Regressions – Linear*. Masukkan variabel kedisiplinan dan motivasi belajar pada kotak *Independent (s)* dan hasil belajar pada kotak *Dependent* lalu klik tombol OK. Besar koefisien determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* kolom *R Square* (Priyatno, 2010:66)

4.11.6 Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F).

Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dalam melakukan uji F dibantu dengan program SPSS versi 21. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: *Analyze – Compare Means – One Way ANOVA*. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA pada kolom F. Menurut Priyatno (2010:67) rumus untuk mencari F hitung adalah sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010:67).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Data yang diperoleh selama penelitian dikumpulkan kemudian dihitung, diolah, dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 21. Tujuan pengambilan data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara keterampilan dasar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Uraianya sebagai berikut.

4.1 Hasil Penelitian

Bagian ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi responden, analisis deskripsi variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, hasil analisis akhir, dan hasil pengujian hipotesis.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdiri dari tujuh sekolah dasar dengan populasi sebanyak 165 siswa kelas V SD Gugus Hsanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal terdiri atas SD Margadana 1, SD Margadana 2, SD Margadana 4, SD Margadana 5, SD Margadana 6, SD Margadana 7, SD Margadana 8. Pengambilan data dilaksanakan selama tujuh hari, dimulai dari tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 22 Februari 2020. Jadwal pelaksanaan penelitian terlampir pada lampiran 25.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal sebanyak 165 siswa. Rincian jumlah siswa kelas V Sekolah Dasar Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal terdapat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SDN Margadana 1	28
2.	SDN Margadana 2	14
3.	SDN Margadana 4	33
4.	SDN Margadana 5	13
5.	SDN Margadana 6	27
6.	SDN Margadana 7	23
7.	SDN Margadana 8	27
Jumlah		165

Sumber: Data Penelitian

4.1.2 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 116 siswa yang diambil dari populasi setiap sekolah. berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari siswa laki-laki yang berjumlah 60 dengan presentasi 51,72% dan jumlah siswa perempuan sebesar 56 dengan presentasi 48,28%. Di bawah ini data responden penelitian:

Tabel 4.2 Data Jumlah Responden SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

No	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	SD Margadana 1	10	10	20
2.	SD Margadana 2	5	5	10
3.	SD Margadana 4	12	11	23
4.	SD Margadana 5	4	5	9
5.	SD Margadana 6	9	7	16
6.	SD Margadana 7	9	7	16
7.	SD Margadana 8	10	9	19
Jumlah		60 siswa	56 siswa	116 siswa

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan data tersebut, siswa laki-laki berjumlah 60 dan siswa perempuan berjumlah 56 yang diambil dari sampel penelitian setiap sekolah yang berada di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai hasil pengumpulan data tiap variabel yang diteliti. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Pengumpulan data keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar siswa diambil dengan menggunakan angket yang telah disusun oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket melalui uji validitas dan reliabilitas. Angket yang telah dibuat oleh peneliti selanjutnya dikonsultasikan kepada tim ahli sebelum diujicobakan kepada responden di dalam populasi penelitian. Uji coba angket penelitian dilakukan kepada 31 siswa di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal selama tiga hari dimulai pada tanggal 13 Februari 2020 sampai 15 Februari 2020. Setelah angket diujicobakan, kemudian data yang diperoleh diolah untuk mengetahui item yang valid dan tidak valid melalui uji validitas. Setelah item yang valid diketahui, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Jika instrumen sudah valid dan reliabel maka dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Instrumen angket uji coba terdiri dari 50 pernyataan untuk variabel keterampilan dasar mengajar dan variabel fasilitas belajar terdiri dari 50 pernyataan. Berdasarkan analisis angket uji coba keterampilan dasar mengajar diketahui bahwa dari 50 item pernyataan yang telah diuji cobakan terdapat 25 item pernyataan yang dinyatakan valid dan sebanyak 25 item pernyataan tidak valid. Hasil analisis variabel fasilitas belajar yang diujicobakan berjumlah 50 pernyataan terdapat item pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 27 dan 23 tidak valid.

Item pernyataan dari variabel keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar yang dinyatakan valid selanjutnya diuji reliabilitas. Hasil uji reliabel

menunjukkan bahwa item pernyataan yang dinyatakan valid menunjukkan hasil yang reliabel. Peneliti menggunakan 25 item pernyataan yang valid dari variabel keterampilan dasar mengajar dan 27 item pernyataan valid dari fasilitas belajar. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, kemudian angket disusun sebagai instrumen penelitian. Sampel yang dipilih dari penelitian ini sebanyak 116 responden. Instrumen angket penelitian kemudian di sebar pada 116 responden untuk diminta mengisi angket penelitian.

Data yang diperoleh dari 116 responden ditabulasikan menggunakan *Microsoft Excel* yang kemudian diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 21 untuk dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkahnya yaitu: *Analyze – Descriptive Statistic – Frequencies*. Isikan variabel keterampilan dasar mengajar, fasilitas belajar dan hasil belajar, pilih *Statistic*. Pada kotak dialog *Frequencies: Statistic*, beri tanda centang pada statistic yang ingin dianalisis (*Mean, Median, Mode, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*). Kemudian klik *Continue* lalu klik *OK*. Hasil penghitungan analisis deskriptif variabel keterampilan dasar mengajar (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

	Hasil belajar	Keterampilan dasar mengajar	Fasilitas Belajar
N Valid	116	116	116
N Missing	0	0	0
Mean	73.91	79.79	76.02
Median	74.00	79.00	75.50
Mode	75	78	75
Std. Deviation	9.525	9.679	8.070
Variance	90.730	93.679	65.130
Range	54	47	34
Minimum	39	50	61
Maximum	93	97	95
Sum	8573	9256	8818

Sumber: output Analisis Deskriptif SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah disajikan dalam tabel 4.3, urainnya sebagai berikut:

- (1) Variabel hasil belajar PPKn diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 54; terendahnya (*minimum*) 39; nilai tertinggi (*maximum*) 93; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 8573; dengan rata-rata (*mean*) 73,91; simpangan (*std. deviation*) sebesar 9,525; dan varian data sebesar 90,730.
- (2) Variabel keterampilan dasar mengajar diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 47; terendahnya (*minimum*) 50; nilai tertinggi (*maximum*) 97; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 9256; dengan rata-rata (*mean*) sebesar 79,79; simpangan (*std.deviation*) sebesar 9.679; dan varian data sebesar 93,679.
- (3) Variabel fasilitas belajar diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 34; terendahnya (*minimum*) 61; nilai tertinggi (*maximum*) 95; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 8818; dengan rata-rata (*mean*) sebesar 76,02; simpangan (*std.deviation*) sebesar 8,070; dan varian data sebesar 65,130.

Data yang telah dianalisis deskriptif, selanjutnya dianalisis indeksnya untuk menggambarkan persepsi responden dari item-item pernyataan yang telah diajukan dalam penelitian. Perolehan nilai indeks dihitung melalui penghitungan nilai indeks setiap indikator penelitian. Berikut ini langkah menentukan nilai indeks suatu variabel sebagai berikut.

- (1) Menghitung skor dari jawaban responden dan mentabulasikan dari data angket baik angket keterampilan dasar mengajar maupun angket fasilitas belajar. Penskoran sesuai dengan angk
- (2) et yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat jawaban. Empat jawaban dengan skala penilaian sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1 untuk jawaban positif. Sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor sebaliknya, sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor

4. Angket keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

- (3) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden . Rumus yang digunakan dalam menghitung frekuensi jawaban responden yaitu sebagai berikut:

$$\% Fa = na / N \times 100\%$$

Keterangan :

%Fa = Presentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, 2, 3 dan 4.

Sehingga dapat ditulis %F1, %F2, %F3, %F4.

na = jumlah responden yang membri skor 1,atau 2,atau 3, atau 4.

a = skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

N = total jumlah responden/ sampel penelitian.

- (4) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Menghitung indeks pertanyaan} = ((\%F1X1)+(\%F2X2)+(\%F3X3)+(\%F4X4))/4$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi responden yang memberi skor 1

F2 = Frekuensi responden yang memberi skor 2

F3 = Frekuensi responden yang memberi skor 3

F4 = Frekuensi responden yang memberi skor 4

(Ferdinand, 2014: 292)

- (5) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + (\text{Indeks pernyataan 3}) + \dots \dots (\text{Indreks pernyataan n}) / N$$

- (6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan dalam kriteria *Three Box Method*.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Menurut Ferdinand (2014:292), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100. Dengan demikian rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rentang Nilai Indeks (*Three Box Method*)

Rentang Nilai	Kualifikasi
70,10 – 100,00	Tinggi
40,01 - 70,00	Sedang
10,00 – 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014: 232)

4.1.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Analisis deskriptif hasil belajar digunakan untuk menggambarkan data hasil nilai kognitif Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan merujuk pada pedoman konversi skala 5 menurut Poerwanti (2009:6.18). Analisis ini akan merujuk tingkat penguasaan siswa dalam bentuk skor, hasil penelitian nilai siswa yang berbentuk huruf, dan hasil penilaian kualifikasi siswa yang berbentuk kata, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pedoman Konversi Skala 5

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat Memuaskan
70– 79	B	Memuaskan
60– 69	C	Cukup
50– 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat Kurang

Sumber: Poerwanti (2009:6.18)

Hasil data penelitian kemudian dilanjutkan dengan perhitungan jumlah siswa setiap penguasaannya, sehingga diperoleh hasil tingkat penguasaan siswa dari yang menguasai nilai 80 ke atas hingga siswa yang memperoleh nilai 49 ke bawah. Analisis deskriptif kriteria Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal PPKn siswa kelas V tahun ajaran 2019/2020 SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal berdasarkan jumlah atau frekuensi siswa dapat disajikan menggunakan Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Frekuensi Hasil PAS PPKn Semester Gasal Kelas V Tahun Ajaran 2019/2020

Kriteria	Nilai UAS	Frekuensi	Persentase (%)
80 ke atas (A)	80, 80, 80, 80, 81, 81, 82, 82, 82, 82, 83, 83, 83, 83, 83, 84, 84, 84, 84, 85, 86, 86, 86, 87, 87, 88, 88, 88, 89, 89, 89, 90, 90, 90, 93.	34	29,3%
70-79 (B)	70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 71, 71, 72, 72, 72, 73, 73, 73, 73, 74, 74, 75, 75, 75, 75, 75, 75, 75, 76, 76, 77, 77, 77, 78, 78, 78, 78, 79, 79, 79, 79, 79.	43	37,1%
60-69 (C)	60, 60, 61, 63, 64, 64, 64, 65, 65, 66, 66, 66, 66, 66, 66, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 68, 68, 68, 68, 68, 69, 69, 69, 69, 69.	32	27,6%
50-59 (D)	55, 56, 58, 58, 59.	5	4,3%
49 ke bawah (E)	39, 48.	2	1,7%
Jumlah		116	100%

Sumber :Dokumen Guru Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa ada tiga kriteria atau kualifikasi tingkat penguasaan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Ketiga kualifikasi tersebut yaitu sangat memuaskan (A), memuaskan (B), dan cukup (C). berikut ini penjelasan lebih lanjut terkait dengan tingkat penguasaan hasil belajar.

- (1) Kriteria Sangat Memuaskan

Berdasarkan data yang telah diperhitungkan, terdapat 34 siswa yang mendapat kriteria sangat memuaskan dengan tingkat penguasaan 80 keatas dengan persentase 29,3%, dengan empat siswa mendapat nilai 80, dua siswa mendapat nilai 81, lima siswa mendapat nilai 83, tiga siswa mendapat nilai 84, satu siswa mendapat nilai 85, tiga siswa mendapat nilai 87, tiga siswa mendapat nilai 88, tiga siswa mendapat nilai 89, tiga siswa mendapat nilai 90, dan satu siswa mendapat nilai 93.

(2) Kriteria Memuaskan

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada 43 siswa yang mendapat kriteria memuaskan dengan tingkat penguasaan antara 70 sampai 79 dengan persentase 37,1%, yaitu delapan siswa mendapat nilai 70, dua siswa mendapat nilai 71, siswa mendapat nilai 72, empat siswa mendapat nilai 73, dua siswa meempat ndapat nilai 74, sembilan siswa mendapat nilai 75, dua siswa mendapat nilai 76, tiga siswa mendapat nilai 77, empat siswa mendapat nilai 78, lima siswa mendapat nilai 79.

(3) Kriteria Kurang

Berdasarkan perhitungan, diketehauai bahwa terdapat 32 siswa yang termasuk ke dalam kriteria cukup yaitu rentang nilai antara 60 sampai 69 dengan persentasi 27,6%, dengan dua siswa mendapat nilai 60, satu siswa mendapat nilai 61, satu siswa mendapat nilai 63, tiga siswa mendapat nilai 64, dua siswa mendapat nilai 65, tujuh siswa mendapat nilai 66, enam siswa mendapat nilai 67, lima siswa mendapat nilai 68 dan lima siswa mendapat nilai 69.

(4) Kriteria Kurang

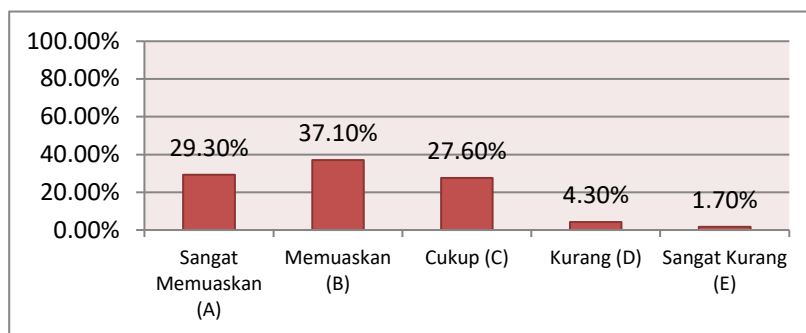
Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa terdapat 5 siswa yang termasuk ke dalam kriteria kurang yaitu rentang nilai antara 50 sampai 59 dengan persentasi 4,3%, dengan satu siswa mendapat nilai 55, satu siswa mendapat nilai 56, dua siswa mendapat nilai 58 dan satu siswa mendapat nilai 59.

(5) Kriteria Sangat Kurang

Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa terdapat 2 siswa yang termasuk ke dalam kriteria sangat kurang yaitu rentang nilai 49 kebawah dengan

persentasi 1,7%, dengan satu siswa mendapat nilai 48, dan satu siswa mendapat nilai 39.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal PPKN siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal sebanyak 8.573 dengan jumlah responden 116 siswa dan diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 73.91 Hal ini berarti nilai rata-rata PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal berada pada tingkat penguasaan antara 70-79 yang dikategorikan memuaskan (B). di bawah ini akan dipaparkan mengenai diagram hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal PPKN siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal pada gambar 4.1 sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar PPKn Kelas V

4.1.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang dimiliki oleh guru untuk menunjang tugasnya dalam mengajar di dalam kelas. Data variabel keterampilan dasar mengajar pada penelitian ini diukur menggunakan angket dengan 4 alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Angket penelitian yang digunakan terdiri dari 26 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 8 indikator, yaitu: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan mengadakan variasi, (3) keterampilan mengelola kelas, (4) keterampilan memberikan penguatan, (5) keterampilan menjelaskan, (6) keterampilan bertanya, (7) keterampilan

membimbing diskusi kelompok kecil, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Nilai indeks variabel keterampilan dasar mengajar dapat diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai indeks masing-masing indikator yang digunakan. Perhitungan nilai indeks indikator dapat dilakukan jika sebelumnya telah diketahui distribusi frekuensi masing-masing pernyataan. Hasil deskripsi empiris dari sampel penelitian sejumlah 116 responden yang menggambarkan distribusi frekuensi jawaban responden atas indikator “keterampilan membuka dan menutup pelajaran” yang terdapat pada item pernyataan nomor 1, 2 dan 3 sebagai berikut.

a. Pernyataan nomor 1

(i) Skor 1 sebanyak 5 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= 5 / N \times 100\% \\ &= 5 / 116 \times 100\% \\ &= 0,04 \times 100\% \\ &= 4,31\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 22 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= 22 / N \times 100\% \\ &= 22/116 \times 100\% \\ &= 0, 22 \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 39 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= 39/ N \times 100\% \\ &= 39 / 116 \times 100\% \\ &= 0,34 \times 100\% \\ &= 34\% \end{aligned}$$

(iv)Skor 4 sebanyak 50 siswa

$$\%F1 = 50/ N \times 100\%$$

$$= 50 / 116 \times 100\%$$

$$= 0,50 \times 100\%$$

$$= 50\%$$

b. Pernyataan nomor 2

(i) Skor 1 sebanyak 2 siswa

$$\%F1 = 2 / N \times 100\%$$

$$= 2 / 116 \times 100\%$$

$$= 0,02 \times 100\%$$

$$= 1,7\%$$

(ii) Skor 2 sebanyak 10 siswa

$$\%F1 = 10 / N \times 100\%$$

$$= 10 / 116 \times 100\%$$

$$= 0,09 \times 100\%$$

$$= 8,62\%$$

(iii) Skor 3 sebanyak 35 siswa

$$\%F1 = 35 / N \times 100\%$$

$$= 35 / 116 \times 100\%$$

$$= 0,30 \times 100\%$$

$$= 30,17\%$$

(iv) Skor 4 sebanyak 69 siswa

$$\%F1 = 69 / N \times 100\%$$

$$= 69 / 116 \times 100\%$$

$$= 0,59 \times 100\%$$

$$= 59,48\%$$

c. Pernyataan nomor 3

(i) Skor 1 sebanyak 1 siswa

$$\%F1 = 1 / N \times 100\%$$

$$= 1 / 116 \times 100\%$$

$$= 0,01 \times 100\%$$

$$= 0,86\%$$

(ii) Skor 2 sebanyak 12 siswa

$$\%F1 = 12 / N \times 100\%$$

$$= 12 / 116 \times 100\%$$

$$= 0,10 \times 100\%$$

$$= 10,34\%$$

(iii) Skor 3 sebanyak 41 siswa

$$\%F1 = 41 / N \times 100\%$$

$$= 41 / 116 \times 100\%$$

$$= 0,35 \times 100\%$$

$$= 54,34\%$$

(iv) Skor 4 sebanyak 62 siswa

$$\%F1 = 62 / N \times 100\%$$

$$= 62 / 116 \times 100\%$$

$$= 0,53 \times 100\%$$

$$= 53,45\%$$

Berdasarkan angka-angka tersebut, dapat diperoleh nilai indeks indikator “keterampilan membuka dan menutup pelajaran ” dengan cara menghitung nilai indeks masing-masing item pernyataan seperti berikut ini:

a. Nilai indeks item pernyataan 1

$$\begin{aligned}
&= ((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4)) / 4 \\
&= ((4,44\% \times 1) + (22\% \times 2) + (33,6\% \times 3) + (50\% \times 4)) / 4 \\
&= 349/4 \\
&= 87\%
\end{aligned}$$

b. Nilai indeks item pernyataan 2

$$\begin{aligned}
&= ((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4)) / 4 \\
&= ((1,7\% \times 1) + (8,62\% \times 2) + (30,17\% \times 3) + (59,48\% \times 4)) / 4 \\
&= 347,4/ 4 \\
&= 86,85\%
\end{aligned}$$

c. Nilai indeks item pernyataan 3

$$\begin{aligned}
&= ((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4)) / 4 \\
&= ((0,86\% \times 1) + (10,34\% \times 2) + (35,34\% \times 3) + (53,45\% \times 4)) / 4 \\
&= 341,4/ 4 \\
&= 85,34\%
\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk memperoleh nilai indeks indikator “keterampilan membuka dan menutup pelajaran” dapat dilakukan dengan rumus: (nilai indeks item pernyataan 1 + nilai indeks item pernyataan 2 + nilai indeks item pernyataan 3) / 3, sehingga diperoleh hasil indeks indikator tersebut sebesar 86,39%. Langkah yang sama dilakukan untuk menentukan nilai indeks masing-masing indikator. Berikut ini dikemukakan terperinci masing-masing nilai indeks.

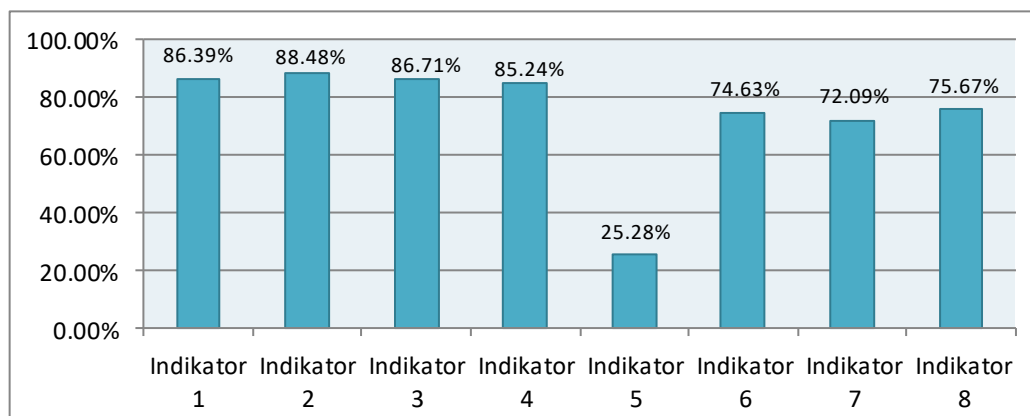
Tabel 4.7 Nilai Indeks Keterampilan Dasar Mengajar

No.	Indikator	No. Item	Indeks (%)	
			Pernyataan	Indikator
1.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1	87%	86,39%
		2	86,85%	
		3	85,34%	
2.	Keterampilan bertanya	4	84%	88,48%
		5	96,55%	
		6	84,91%	
3.	Keterampilan melakukan variasi	7	83,84%	86,71%
		8	88,15%	
		9	88,15%	
4.	Keterampilan mengelola kelas	10	84,70%	85,24%

No.	Indikator	No. Item	Indeks (%)	
			Pernyataan	Indikator
		11	86,21%	
		12	85,78%	
		13	84,27%	
5.	Keterampilan memberikan penguatan	14	25%	25,28%
		15	25%	
		16	25,86%	
6.	Keterampilan menjelaskan	17.	77,37%	74,63%
		18.	75,21%	
		19.	71,33%	
7.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	20	72,20%	72,09%
		21	71,98%	
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	22	69,18%	75,67%
		23	70,69%	
		24	72,84%	
		25	90%	
Jumlah Indeks Variabel			74,31%	

Sumber: data diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2016

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terhadap 8 indikator tersebut, maka dapat dihitung nilai indeks variabel keterampilan dasar mengajar dengan mencari rata-ratanya, sehingga diperoleh nilai indeks variabel sebesar 74,31%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks untuk variabel keterampilan dasar mengajar sebesar 74,31% termasuk dalam kategori tinggi. Persentase indeks indikator tertinggi adalah “keterampilan bertanya” sebesar 88,48%, sedangkan persentase indeks indikator terendah adalah “Keterampilan memberikan penguatan” dengan jumlah indeks 25,28%. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan peneliti tentang seberapa tinggi tingkat variabel keterampilan dasar mengajar pada penelitian ini, diperoleh presentase setiap item pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang presentase tiap indikator variabel keterampilan dasar mengajar dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut



Gambar 4.2 Diagram Hasil Indeks Keterampilan Dasar Mengajar Tiap indikator

4.1.3.2 Analisis Deskriptif Fasilitas Belajar

Cara menghitung nilai indeks variabel fasilitas belajar sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel keterampilan dasar mengajar. Variabel fasilitas belajar terdiri dari 10 indikator, dan 27 pernyataan. Nilai indeks variabel fasilitas belajar dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel 2016* ditabulasi pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Nilai Indeks Fasilitas Belajar

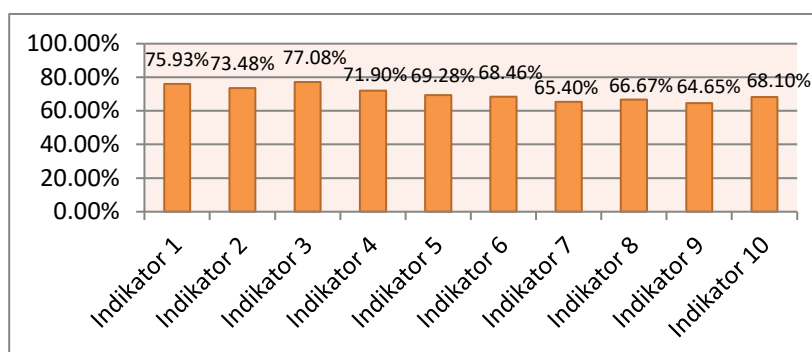
No.	Indikator	No.Item	Indeks(%)	
			Pernyataan	Indikator
1.	Alat pelajaran	1	85,13%	75,93%
		2	74,14%	
		3	68,53%	
2.	Media pembelajaran	4	71,12%	73,48%
		5	76,50%	
		6	72,84%	
3.	Alat peraga	7	73,70%	77,08%
		8	81,25%	
		9	76,29%	
4.	Tempat belajar	10	70,68%	71,90%
		11	71,12%	
		27	73,92%	
5.	Perpustakaan	12	71,98%	69,28%
		13	66,59%	
6.	Ruang belajar	14	72,84%	68,46%
		16	67,88%	
		17	64,65%	
7.	UKS	18	65,30%	65,4%
		19	65,51%	

No.	Indikator	No.Item	Indeks(%)	
			Pernyataan	Indikator
8.	WC	20	65,30%	66,67%
		21	65,73%	
		26	68,96%	
9.	Kamar mandi	22	65,73%	64,65%
		23	65,57%	
10.	Buku pelajaran	15	68,96%	68,10%
		24	62,93%	
		25	72,41%	
	Jumlah Indeks Variabel			70,09%

Sumber: data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai indeks variabel fasilitas belajar adalah 70,09%. Berdasarkan pedoman interpretasi *Three Box Methode*, indeks tersebut tergolong sedang berada pada rentang *interpretasi* 40,01 - 70,00. Nilai indeks indikator tertinggi adalah 75,93% dan terendah adalah 64,65%. Indeks indikator tertinggi terletak pada indikator “alat pelajaran”. Indeks indikator terendah terletak pada indikator “kamar mandi”.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan peneliti tentang seberapa tinggi tingkat variabel fasilitas belajar pada penelitian ini, didapatkan presentase setiap item pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang presentase tiap indikator variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Persentase Fasilitas Belajar Tiap Indikator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar belajar memiliki rentang interpretasi 71,00 – 100,00 dan 40,01 - 70,00. Dengan demikian, responden memiliki derajat persepsi kategori “tinggi” atas variabel keterampilan dasar mengajar dan persepsi kategori “sedang” untuk variabel fasilitas belajar. Berdasarkan perbandingan nilai indeks variabel keterampilan dasar mengajar dengan variabel fasilitas belajar, diketahui bahwa indeks variabel keterampilan dasar mengajar sebesar 74,31%. Hal ini tidak jauh berbeda dengan indeks variabel fasilitas belajar yaitu sebesar 70,09%. Rekapitulasi indeks untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Indeks

Variabel	N	Rata-rata Indeks
Keterampilan Dasar Mengajar	116	74,31%
Fasilitas Belajar	116	70,09%

Sumber: data diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2016

4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uraianya sebagai berikut.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan uji normalitas metode *Lilliefors* berbantu program SPSS versi 21. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Sminorv* kolom Sig. (signifikansi) pada ketiga data variabel penelitian. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010:71). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.065	116	.200*	.975	116	.031
Keterampilan Dasar Mengajar	.082	116	.053	.976	116	.034
Fasilitas Belajar	.079	116	.073	.967	116	.006

Sumber: SPSS 21

Berdasarkan hasil penghitungan pada Tabel 4.10 kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada kolom *Sig*, diketahui bahwa data keterampilan dasar mengajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar PPKn berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan variabel keterampilan dasar mengajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,053; variabel fasilitas belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,73; dan variabel hasil belajar PPKn memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200. Ketiga variabel tersebut memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Pengujian dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Pengambilan keputusan hasil uji linieritas dapat dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig*. Baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010, h.73). Hasil pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji linieritas kedisiplinan dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel. 4.11 Hasil Uji Linieritas Keterampilan Dasar Mengajar dengan Hasil Belajar

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6227.232	34	183.154	3.527	.000
HASIL BELAJAR * KETERAMPIL AN DASAR MENGAJAR	Between Groups	Linearity	3681.537	1	3681.537	70.888	.000
		Deviation from Linearity	2545.695	33	77.142	1.485	.077
	Within Groups		4206.725	81	51.935		
	Total		10433.957	115			

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel hasil belajar dan keterampilan dasar mengajar sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan data variabel keterampilan dasar mengajar dan variabel hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang linier. Hasil uji linieritas fasilitas belajar dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3771.134	31	121.649	1.534	.064
HASIL BELAJAR * FASILITAS BELAJAR	Between Groups	Linearity	1821.056	1	1821.056	22.959	.000
		Deviation from Linearity	1950.078	30	65.003	.820	.726
	Within Groups		6662.823	84	79.319		
	Total		10433.957	115			

Sumber : Output SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel hasil belajar dan fasilitas belajar siswa sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan data variabel fasilitas belajar dan variabel hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak ada multikolinearitas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada *output Coefficients* dari nilai VIF. Menurut Santoso (2001) dalam Priyatno (2010:81), “Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya”. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	20.276	7.285					
	Keterampilan dasar mengajar	.509	.087	.518	5.880	.000	.722	1.386
	Fasilitas belajar	.171	.104	.145	1.643	.103	.722	1.386

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan Tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar sebesar 1,386. Nilai VIF < 5, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinearitas pada model regresi.

4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah bersifat homogen atau tidak ada masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan

uji *Spearman's Rho* yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized Residual*) dengan masing-masing variabel independen.

Pengambilan keputusan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada *output Correlations* baris *Sig. 2 tailed*. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Spearman's Rho* dengan program SPSS versi 21 dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Keterampilan dasar mengajar	Fasilitas belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Keterampilan dasar mengajar	Correlation Coefficient	1.000	.559**	.017
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.858
		N	116	116	116
	Fasilitas belajar	Correlation Coefficient	.559**	1.000	.003
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.970
		N	116	116	116
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.017	.003	1.000
		Sig. (2-tailed)	.858	.970	.
		N	116	116	116

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan *output Correlations* pada Tabel 4.14, dapat diketahui antara variabel keterampilan dasar mengajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,858 dan variabel fasilitas belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,970. Nilai signifikansi korelasi $> 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.5 Hasil Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Uji analisis akhir (uji hipotesis) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir atau simpulan dari hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari pengaruh dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pengaruh suatu variabel dapat diketahui melalui regresi. Analisis regresi akhir penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan berganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab rumusan masalah satu dan dua. Rumusan masalah ketiga dapat dijawab dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai uji determinasi.

Teknik analisis uji hipotesis pada penelitian ini terdiri dari analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, uji determinasi, dan uji koefisien secara bersama-sama (uji F) dengan bantuan program SPSS versi 21. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui simpulan penelitian dan hipotesis yang diterima. Hipotesis yang akan diuji ada tiga. Masing-masing hipotesis tersebut terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Uraianannya sebagai berikut.

4.1.5.1 Analisis Korelasi Linier Sederhana

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis ini dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Penghitungan uji korelasi menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Korelasi antara dua variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi dan nilai *Pearson Correlation*. Untuk mengetahui tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel dapat dilihat pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi berikut ini.

Tabel 4.15 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:242)

Dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika besarnya nilai *Signifikansi* $> 0,05$, maka H_0 diterima. Namun jika besarnya nilai *Signifikansi* $< 0,05$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:20). Berikut akan disajikan hasil perhitungan analisis korelasi sederhana keterampilan dasar mengajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan fasilitas belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y). Hasil perhitungan analisis korelasi sederhana antara keterampilan dasar mengajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Keterampilan Dasar Mengajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y).

		Keterampilan dasar mengajar	Hasil belajar
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	Pearson Correlation	1	.594**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 4.15, dapat diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar PPKn memiliki korelasi positif. Hal ini dapat dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,594 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar PPKn. Variabel

keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar berada pada tingkat hubungan kategori yang sedang karena nilai $r = 0,594$ berada direntang antara $0,40-0,599$. Selanjutnya akan dipaparkan hasil analisis korelasi sederhana antara variabel fasilitas belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) pada Tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Fasilitas Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

		Hasil Belajar	Fasilitas Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.418**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.16, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dan hasil belajar PPKn memiliki korelasi positif. Hal ini dapat dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar $0,418$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000$. Karena nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikansi antara variabel fasilitas belajar dan hasil belajar PPKn. Variabel fasilitas belajar dan hasil belajar berada pada tingkat hubungan kategori yang sedang karena $r = 0,418$ berada direntang antara $0,40 - 0,599$.

4.1.5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pengujian koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengolahan analisis regresi sederhana Keterampilan dasar mengajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Hasil perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana Keterampilan Dasar Mengajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27.260	5.960		4.574	.000		
1 Keterampilan dasar mengajar	.585	.074	.594	7.884	.000	1.000	1.000

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 21 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

(1) Hipotesis

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p = 0$).

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p \neq 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain menggunakan signifikansi, dapat dilakukan pengujian dengan uji t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keterampilan dasar mengajar (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom sig. pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Selanjutnya peneliti membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Tabel *Coefficients*

menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 7,884$. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} . Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan $(df) = n - k - 1 = 116 - 2 - 1 = 113$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan program *Microsoft Excel* dengan cara klik pada cell yang kosong, lalu masukan rumus $=TINV(0,05;113)$ lalu tekan Enter, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,884 > 1,98$).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ” terbukti atau H_{a1} diterima. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru akan mampu memengaruhi hasil belajar PPKn siswa.

Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan keterampilan dasar mengajar. Persamaan regresi linier sederhana variabel X_1 terhadap Y sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 27.260 + 0,585X_1$$

Keterangan:

- Y' = hasil belajar PPKn yang diperoleh
- X = variabel keterampilan dasar mengajar
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta (a) sebesar 27,260 yang artinya jika keterampilan dasar mengajar (X_1) nilainya 0, maka hasil belajar PPKn (Y') yang diperoleh nilainya sebesar 27,260.

- (2) Koefisien regresi variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) sebesar 0,585. Artinya jika keterampilan dasar mengajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar PPKn mengalami peningkatan sebesar 0,585. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar PPKn. Semakin meningkat keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka semakin meningkat hasil belajar PPKn. Berikut merupakan Hasil pengolahan analisis regresi sederhana fasilitas belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana Fasilitas Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.422	7.677		4.744	.000
Fasilitas belajar	.493	.100	.418	4.910	.000

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 21 maka dapat dianalisis sebagai berikut.

- (1) Hipotesis

H_{02} : Tidak ada yang pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p = 0$).

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p \neq 0$).

- (2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Selain menggunakan signifikansi, dapat dilakukan pengujian dengan uji t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya peneliti membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,910$. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} . Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan $(df) = n - k - 1 = 116 - 2 - 1 = 113$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel dependen). Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan program *Microsoft Excel* dengan cara klik pada cell yang kosong, lalu masukan rumus $=TINV(0,05;113)$ lalu tekan Enter, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,910 > 1,98$). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal” terbukti atau H_{a2} diterima. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa adanya fasilitas belajar yang memadai akan mampu memengaruhi hasil belajar PPKn siswa.

Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan fasilitas belajar. Persamaan regresi linier sederhana variabel X_2 terhadap Y sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 36,422 + 0,493X_2$$

Keterangan:

Y' = hasil belajar PPKn yang diperoleh

X = variabel fasilitas belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta (a) sebesar 36,422 yang artinya jika fasilitas belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar matematika (Y') nilainya sebesar 36,422.
- (2) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_2) sebesar 0,493. Artinya jika fasilitas belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar matematika mengalami peningkatan sebesar 0,493. Sebaliknya, jika fasilitas belajar mengalami penurunan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn diprediksi mengalami penurunan 0,493. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar PPKn. Semakin meningkat fasilitas belajar, maka semakin meningkat hasil belajar PPKn siswa.

4.1.5.3 Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar PPKn). Peneliti menggunakan program SPSS versi 21 dengan hasil analisis korelasi ganda yang dapat dilihat pada Tabel 4.20, *output Model Summary* pada kolom R. Besarnya nilai R itu kemudian diinterpretasikan pada tingkat hubungan yang terjadi menurut seberapa besar interval koefisien. Sugiyono (2016:242) kemudian memberikan pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti pada Tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014:242)

Tabel 4.20 Hasil Analisis Korelasi Ganda Keterampilan Dasar Mengajar (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.368	.357	7.640

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan perhitungan analisis korelasi ganda pada Tabel 4.20, *output Model Summary* kolom R, dapat diketahui nilai R sebesar 0,595. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PPKn.

4.1.5.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk meramalkan atau memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih (Riduwan, 2013:155). Analisis regresi ganda digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 3 dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Nilai B Regresi Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.276	7.285		2.783	.006
1 Fasilitas Belajar	.171	.104	.145	1.643	.003
Ketrampilan Dasar Mengajar	.509	.087	.518	5.880	.000

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

(1) Hipotesis

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Maragadana Kota Tegal ($p = 0$).

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p \neq 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi keterampilan dasar mengajar sebesar 0,000 dan fasilitas belajar 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecataman Maragadana Kota Tegal. Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier berganda yaitu dapat diperoleh persamaan regresi linier ganda. Rumus umum persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = hasil belajar PPKn yang diperoleh

X_1 = variabel keterampilan Dasar Mengajar

X_2 = variabel Fasilitas Belajar

a = konstanta nilai

b = koefisien regresi

Persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

$$Y' = 20.276 + 0,509X_1 + 0,171X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 20,276, artinya jika keterampilan dasar mengajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) bernilai 0, maka hasil belajar PPKn (Y) bernilai 20,276.
- (2) Koefisien regresi variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) sebesar 0,509, artinya jika keterampilan dasar mengajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar PPKn akan mengalami peningkatan sebesar 0,509 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar PPKn.
- (3) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_2) sebesar 0,171, artinya jika fasilitas belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar PPKn akan mengalami peningkatan sebesar 0,171 dengan asumsi nilai variabel independen tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar PPKn.

4.1.5.5 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Peneliti dalam melakukan uji F dibantu dengan program SPSS versi 21 yang dapat dilihat pada *output ANOVA* pada kolom F. Hasil perhitungan nilai F persamaan regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Nilai F Regresi Berganda

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3839.026	2	1919.513	32.890	.000 ^b
	Residual	6594.931	113	58.362		
	Total	10433.957	115			

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan perhitungan regresi ganda pada Tabel 4.25, nilai F_{hitung} adalah sebesar 3,2890. Cara menentukan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (df_1) yaitu jumlah variabel – 1 atau $3 - 1 = 2$, serta df_2 ($n-k-1$) yaitu jumlah sampel dikurangi jumlah variabel independen dikurangi 1 atau $116-2-1=113$. Hasil F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,076 atau dapat dicari di *Microsoft Excel* dengan cara pada *cell* kosong =FINV(0,05;2;113) lalu tekan enter. Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , sehingga diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,2890 > 3,076$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya, keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

4.1.5.6 Analisis Determinasi

Rumusan masalah dapat dijawab secara lebih lengkap jika diketahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis yang dapat digunakan untuk hal tersebut adalah analisis determinasi. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010:66). Ada 3 presentase pengaruh yang ingin diketahui, sehingga terdapat 3 nilai *R Square*. Nilai *R Square* dapat dibaca pada tabel *Model Summary* hasil analisis regresi linier sederhana dan berganda. Nilai *R Square* regresi linier sederhana dapat dibaca pada Tabel 4.23 dan Tabel 4.25. Nilai *R Square* regresi linier berganda dapat dibaca pada Tabel 4.23.

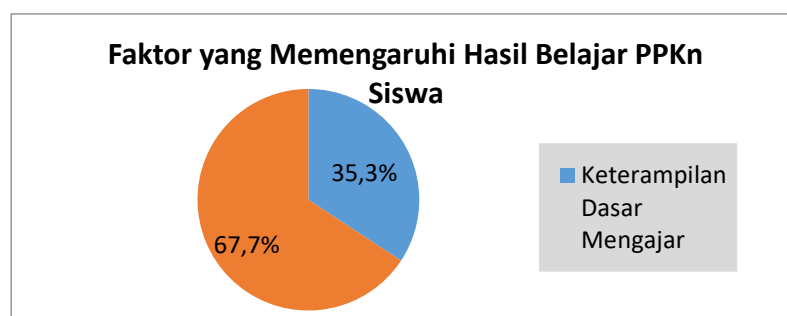
Tabel 4.23 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Keterampilan Dasar Mengajar(X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.347	7.696

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 4.23 tersebut, diketahui hasil analisis regresi determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen) pada kolom *R Square*. Berdasarkan *output* diperoleh *R Square* sebesar 0,353. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,353 \times 100\% = 35,3\%$. Jadi besarnya pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 yaitu 35,3% dan 67,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut akan dipaparkan gambar mengenai sumbangan pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebagai berikut.



Gambar 4.4 Persentase Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 4.4, dapat diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki pengaruh sebesar 35,3% terhadap hasil belajar PPKn siswa, sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini faktor yang diteliti adalah keterampilan dasar mengajar yang termasuk dalam faktor eksternal.

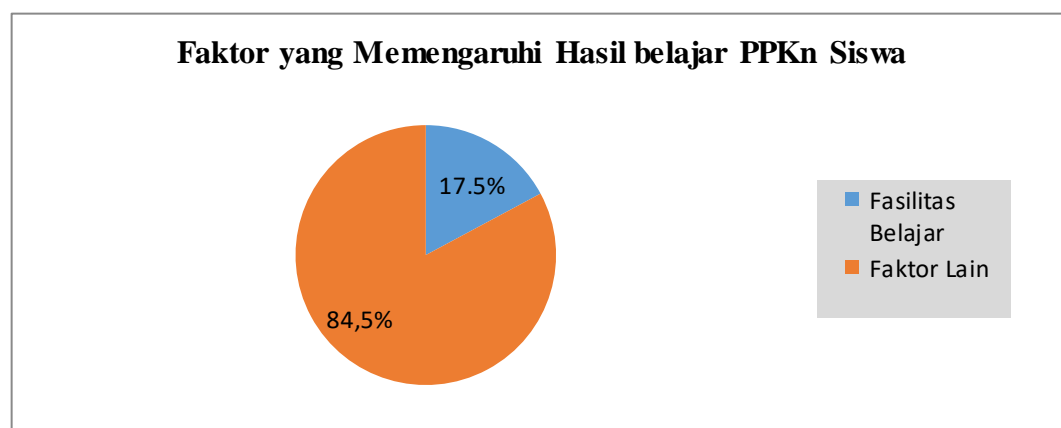
Tabel 4.24 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.175	.167	8.692

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan Tabel 4.24 tersebut, diketahui hasil analisis regresi determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) pada kolom *R Square*. Berdasarkan *output* diperoleh

R Square sebesar 0,175. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,175 \times 100 \% = 17,5\%$. Jadi besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 yaitu 17,5% dan 84,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut akan dipaparkan gambar mengenai pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebagai berikut.



Gambar 4.5 Persentase Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa

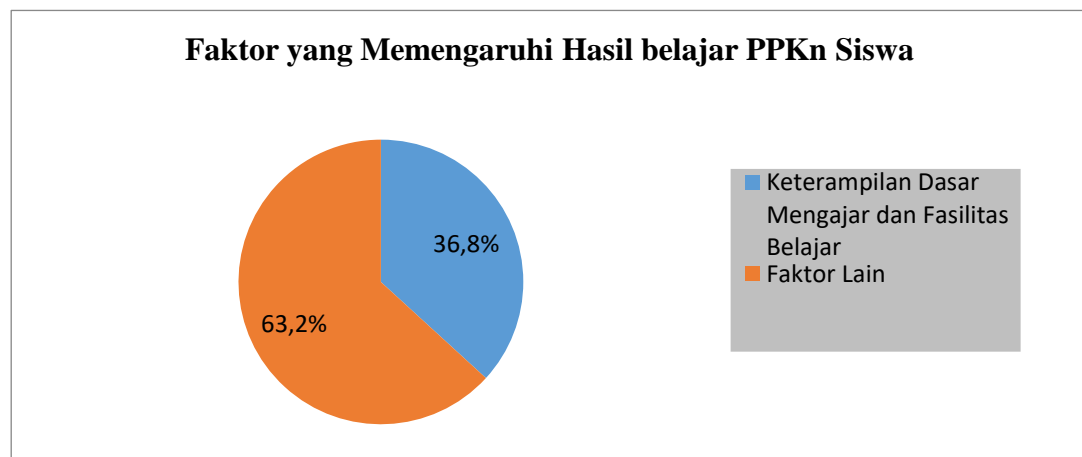
Berdasarkan Gambar 4.5, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh sebesar 17,5% terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020, sedangkan 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang memengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Fasilitas belajar merupakan faktor ekstern, jadi masih banyak faktor lain yang dimungkinkan dapat memengaruhi hasil belajar PPKn siswa kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 misalnya motivasi, kedisiplinan, gaya belajar, lingkungan belajar, pola asuh orang tua dan sebagainya. Selanjutnya, hasil penghitungan uji regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.357	7.640

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan Tabel 4.25 tersebut, diketahui hasil analisis regresi determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) pada kolom *R Square*. Berdasarkan *output* diperoleh *R Square* sebesar 0,368. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,368 \times 100 \% = 36,8\%$. Jadi besarnya pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 yaitu 36,8% dan 63,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut ini dipaparkan gambar mengenai sumbangan pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebagai berikut.



Gambar 4.6 Persentase Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil belajar PPKn Siswa.

Dari gambar tersebut, dapat dijelaskan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa ada dua macam yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang individu yang sedang melakukan kegiatan belajar. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berada diluar individu. Menurut Slameto (2010:54-72) faktor intern yang dapat memengaruhi hasil belajar antara lain keunikan personal individu yang satu dengan yang lainnya, minat, perhatian, dan kesiapan belajar. Dengan demikian, faktor lain yang di duga memengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar, minat, kesiapan belajar, perhatian, dan kemandirian belajar. Sementara itu, faktor ekstern yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor guru,

kurikulum sekolah, lingkungan sosial serta sarana dan prasarana sekolah.

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor ekstern yang berkaitan dengan keetrampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar. Sehingga, sumbangan variabel keterampilan dasar mengajar (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 36,8% dan sisanya 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan akan dijelaskan mengenai pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa, dan pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Uraianya sebagai berikut.

4.2.1 Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Hasil belajar PPKn Siswa

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Turney (1973) dalam Mulyasa (2016:69) menyebutkan 8 indikator yang termasuk dalam keterampilan dasar mengajar yaitu, (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan melakukan variasi, (4) keterampilan mengelola kelas, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan menjelaskan, (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Indikator keterampilan dasar mengajar dijabarkan menjadi 25 pernyataan.

Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi pengaruh variabel keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 35,3%. Hasil belajar PPKn tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru saja, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin kecamatan Margadana kota Tegal sudah dalam kategori tinggi, terbukti dari rata-rata indeks variabel sebesar 74,31%. Hal ini dapat diartikan bahwa menurut responden dari siswa kelas V SD

Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal bahwa keterampilan dasar mengajar sudah tinggi pada mata pelajaran PPKn.

Indikator variabel yang memiliki indeks tertinggi adalah “Keterampilan Bertanya” dengan persentase 88,48%. Artinya siswa merasa bahwa keterampilan yang dimiliki oleh guru terkait dengan keterampilan bertanya sangat baik. Hal ini guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Keterampilan bertanya merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting yang harus dikuasai oleh guru. Jika guru menerapkan keterampilan bertanya semaksimal mungkin maka akan menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan juga meningkatkan keaktifan siswa. Implementasi pembelajaran apapun memerlukan keterampilan bertanya guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan oleh guru. Menurut Mulyasa (2011:70) keterampilan bertanya terbagi menjadi dua yaitu keterampilan bertanya dasar dan bertanya lanjutan. Keterampilan bertanya dasar misalnya guru mengajukan pertanyaan terkait materi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang singkat dan jelas sehingga siswa mampu untuk memahaminya. Sedangkan keterampilan bertanya lanjutan misalnya pertanyaan yang telah diajukan oleh guru kemudian dijawab oleh siswa dan dikembangkan lagi pertanyaan tersebut sehingga akan mendorong terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Tujuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa diantaranya untuk menimbulkan rasa keingintahuan siswa terkait materi yang akan dipelajari, merangsang fungsi berfikir, memfokuskan perhatian siswa dan mengembangkan pendekatan CBSA (Darmadi, 2010:01). Tingginya nilai indikator keterampilan bertanya ini disebabkan karena guru mampu menerapkan keterampilan bertanya yang baik dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu pernyataan dari indikator ini adalah “guru bertanya dengan kalimat yang singkat dan mudah dimengerti”. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu menerapkan cara yang tepat untuk mengaplikasikan keterampilan bertanya kepada siswa. hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa (2011:70) bahwa pertanyaan perlu disusun secara jelas dan singkat, serta harus memperhitungkan

kemampuan berpikir dan perbendaharaan kata yang telah dikuasi siswa.

Indikator dengan indeks terendah adalah “Keterampilan memberikan penguatan” dengan persentase sebesar 25,28%. Artinya siswa mempersepsikan keterampilan memberikan penguatan rendah. Siswa beranggapan bahwa guru melaksanakan pembelajaran kurang adanya penghargaan kepada siswa, baik dalam bentuk pujian, perlakuan, pemberian hadiah dan lain sebagainya. Siswa masih kurang diberikan penghargaan atau penguatan dalam belajar. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sebaiknya diberikan tanggapan balik oleh guru sehingga siswa termotivasi untuk mengulangi aktivitas tersebut dengan kualitas yang lebih baik. Keterampilan dasar memberi penguatan perlu dimiliki oleh guru, karena terkadang guru bersikap dingin terhadap respon yang diberikan siswa ketika di kelas dan bersikap seperti tidak menghargai siswanya. Hal ini akan menyebabkan motivasi belajar siswa semakin melemah akibatnya hasil belajar akan menurun. Keterampilan memberikan penguatan dibagi menjadi dua yaitu penguatan verbal dengan bentuk kata-kata atau kalimat, sedangkan penguatan nonverbal dilakukan dengan sentuhan, acungan jempol dan lain sebagainya (Mulyasa, 2011:78). Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan masih belum optimal pada siswa di SD Gugus Hasanudin kecamatan Margadana kota Tegal. Selain itu, terlihat dari sikap siswa yang sangat senang ketika peneliti memberikan pujian, ucapan terimakasih serta *reward* (hadiah) ketika melaksanakan penelitian. Siswa membutuhkan timbal balik atas partisipasinya dalam pembelajaran berupa penghargaan baik dalam bentuk penguatan verbal maupun non verbal.

Salah satu pernyataan dengan nilai indeks paling rendah dari indikator ini yaitu “Guru menghukum siswa yang bertingkah laku buruk”. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan penguatan bukan hanya sekedar pemberian hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan namun guru bisa memberikan penguatan secara verbal dengan pemberian nasehat yang baik kepada siswanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Priansa (2014:130) menyatakan bahwa keterampilan memberi penguatan bagi peserta didik menjadi hal yang sangat penting, hal ini disebabkan karena penguatan lebih penting daripada guru harus

memberikan hukuman terhadap siswa. Dengan demikian, penguatan tingkah laku siswa dapat dilakukan dengan pemberian penguatan secara verbal melalui nasehat yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa keterampilan dasar mengajar mempengaruhi hasil belajar siswa. pernyataan ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $7,884 > 1,98$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Besarnya hubungan keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar siswa tergolong sedang, dengan koefisien R sebesar 0,595. Arah hubungan adalah positif, karena nilai R positif, berarti semakin tinggi nilai keterampilan dasar mengajar, semakin meningkat hasil belajar PPKn siswa. selain itu, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,353, artinya sumbangan pengaruh variabel keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar PPKn siswa sebesar 35,3%.

Mulyasa (2011:69) menyatakan bahwa keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan terintegrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak dimiliki oleh guru untuk mengoptimalkan perannya dalam kelas (Djamarah, 2015:99). Keterampilan dasar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Suryati dan Dhiah Fitrayati tahun 2016 dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Wonoayu Sidoharjo* hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan Uji F menunjukkan bahwa secara simultan keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai F_{hitung} sebesar $9,547 > F_{tabel}$ sebesar 3,103 dengan nilai Sig lebih kecil dari nilai Alpha ($0,000 < 0,005$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat

belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo”.

4.2.2 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn

Hasil penelitian terhadap siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Maragadana Kota Tegal menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis diperoleh nilai koefisien dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn bertanda positif. Besar pengaruhnya sebesar 17,5%. Fasilitas belajar memberikan pengaruh yang kurnag tinggi terhadap hasil belajar, namun hasil belajar PPKn tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas belajar saja. Masih banyak faktor lain yang memengaruhi hasil belajar PPKn.

Barwawi dan Arifin (2016) menyatakan bahwa fasilitas belajar memiliki 10 indikator yang terdiri dari: (1) alat pelajaran, (2) media pembelajaran, (3) alat peraga, (4) tempat belajar, (5) perpustakaan, (6) ruang belajar, (7) UKS, (8) WC, (9) kamar mandi, (10) buku pelajaran. Indikator fasilitas belajar tersebut dijabarkan menjadi 27 pernyataan oleh peneliti.

Indikator variabel fasilitas belajar yang memperoleh nilai indeks tertinggi adalah “alat pelajaran” sebesar 75,93%. Artinya siswa di kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal dalam pemanfaatan fasilitas belajar terkait dengan alat pelajaran baik alat pelajaran yang digunakan oleh siswa atau guru sudah dimanfaatkan dengan baik. Siswa menggunakan alat-alat pelajaran seperti polpoin, pensil, penggaris dan lainnya untuk menunjang kegiatan belajar di dalam kelas. Selain itu, guru memanfaatkan alat-alat pelajaran seperti spidol atau kapur tulis untuk menulis materi di papan tulis guna meningkatkan pemahaman siswa. Djamarah (2011:184) fasilitas belajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang berupa sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan secara langsung dan tidak langsung untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa alat pelajaran merupakan sarana yang secara langsung menunjang proses kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu pernyataan dengan nilai indeks tertinggi dari indikator ini yaitu “saya kurang memahami materi apabila guru tidak menulis di papan tulis”.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih paham dan tertarik apabila guru menuliskan materi di papan tulis karena akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan dibanding dengan guru hanya menjelaskan materi tanpa menulisnya di papan tulis.

Indikator yang memiliki indeks paling rendah adalah “kamar mandi” sebesar 64,65%. Artinya menurut persepsi siswa bahwa kamar mandi yang ada di sekolah masih belum terjaga kebersihannya. Salah satu pernyataan indikator dengan nilai indeks paling rendah yaitu “saya mengotori kamar mandi yang ada di sekolah”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang disiplin untuk menjaga kebersihan di kamar mandi. Indikator ini rendah karena di SD Negeri Gugus hasanudin kecamatan Margadana kota Tegal masih banyak siswa yang menyalahgunakan fasilitas tersebut. Selain itu, ada beberapa siswa yang sengaja mengotori kamar mandi atau lupa membersihkan kamar mandi ketika selesai digunakan. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah berguna untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana terjaga kualitas dan kebersihannya maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa akan maksimal.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. pernyataan ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,910 > 1,98$ dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Besarnya hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa tergolong sedang, dengan koefisien R sebesar 0,418. Arah hubungan adalah positif, karena nilai R positif, berarti semakin tinggi nilai fasilitas belajar, semakin meningkat hasil belajar PPKn siswa. Selain itu, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,175 artinya sumbangan pengaruh variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar PPKn sebesar 17,5%. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurokman Wahid (2016) ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 13,10% ($r_{x1y} = 0,363$, $t_{hitung} = 3,395$, $sig \leq 0,05$).

4.2.3 Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn

Keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar yang menjadi topik permasalahan pada penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21 diperoleh persamaan regresi berganda variabel keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn, yaitu $Y' = 20.276 + 0,509X_1 + 0,171X_2$. Persamaan tersebut artinya, jika variabel keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar nilainya 0, maka hasil belajar PPKn bernilai 20,276.

Ketika keterampilan dasar mengajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar PPKn akan mengalami peningkatan sebesar 0,509 dengan asumsi koefisien variabel lain bernilai nol. Jika fasilitas belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar PPKn akan mengalami peningkatan sebesar 0,171 dengan asumsi koefisien variabel lain bernilai nol. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn. Semakin meningkat keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar, maka semakin meningkat pula hasil belajar PPKn siswa.

Berdasarkan analisis korelasi berganda variabel keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn dihasilkan pada Tabel 4.20, dimana pada kolom R menunjukkan korelasi ganda antara variabel keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,594, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien antara 0,40-0,599. Disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn. Hal ini dibuktikan dengan nilai indeks yang tinggi namun hasil belajar siswa masih kurang maksimal.

Besarnya persentase sumbangan pengaruh dapat diketahui pada Tabel 4.25 kolom *R Square*. Kolom *R Square* (koefisien determinasi) menunjukkan nilai koefisien determinasi variabel keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar

terhadap hasil belajar PPKn sebesar 0,368. Nilai koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100% hasilnya 36,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PPKn sebesar 36,8%, sisanya 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang relevan oleh Mohsan Alkuri, Subagsono, & Basori (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Perbaikan Motor Otomotif siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014, hal ini berdasarkan pada hasil uji regresi linier ganda didapatkan nilai koefisien regresi variabel keterampilan mengajar (X1) sebesar 0.479 dan koefisien regresi variabel fasilitas belajar di sekolah (X2) sebesar 0.246, hasil analisis korelasi ganda (r) sebesar 0.607 dan pengujian $F_{hitung}=33.605$ yang lebih besar dari $F_{tabel}=4.795$ pada taraf signifikan 0.01.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar PPKn. Jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa maka keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru harus diaplikasikan dengan baik dan benar serta pemanfaatan fasilitas belajar digunakan semaksimal mungkin. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasliman (2007) dalam Susanto (2013:12) yang menjelaskan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi dari antara berbagai faktor yang memengaruhi baik internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang bersumber dari luar individu. Keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar merupakan beberapa faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa.

4.3 Implikasi Penelitian

Pada bagian ini terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. tinggi rendahnya hasil

belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) menjelaskan bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal”.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar. faktor internal meliputi, kecerdasan, motivasi, perhatian, lingkungan belajar dan lainnya. Sedangkan, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang memengaruhi hasil belajar. faktor eksternal meliputi, keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat. salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar ialah sekolah. dimana di sekolah terdapat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar serta pemanfaatan fasilitas belajar.

Implikasi teoritis keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar PPKn terdapat pada temuan-temuan penelitian berikut ini.

- 1) Temuan penelitian pertama menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar PPKn yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan pendidikan diperlukan keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru untuk menunjang profesinya. Hal ini didukung pendapat yang disampaikan oleh Mulyasa (2011:69), “keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh”. Guru dengan kompetensi yang dimiliki akan membantu siswa untuk meraih hasil belajar yang optimal. Selanjutnya, Djamarah (2015:99) juga menyatakan “keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak dimiliki oleh guru untuk mengoptimalkan perannya dalam kelas”. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar menjadi salah satu faktor yang menentukan peningkatan hasil belajar siswa. Karena inti dari proses pembelajaran di dalam kelas adalah keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 2) Temuan penelitian kedua menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar PPKn diperlukan fasilitas yang menunjang kegiatan proses

pembelajaran di sekolah. Djamarah (2011: 184) fasilitas belajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Dapat disimpulkan bahwa adanya fasilitas belajar menjadi salah satu faktor eksternal yang mendukung kegiatan belajar siswa agar lebih baik, nyaman dan menyenangkan karena tersedianya fasilitas belajar yang memadai dan dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Margadana Kota Tegal secara optimal dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut.

1) Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PPKn sebesar 35,3%. Nilai indeks terendah variabel keterampilan dasar mengajar pada indikator “keterampilan memberi penguatan”. Guru dapat meningkatkan keterampilan memberikan penguatan kepada siswa yaitu dengan cara: (1) meningkatkan perhatian siswa, (2) memudahkan siswa untuk belajar, (3) membangkitkan dan memelihara motivasi siswa, (4) memunculkan rasa percaya diri siswa, dan (5) mengontrol dan memodifikasi tingkah laku siswa.

2) Meningkatkan Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PPKn sebesar 17,5%. Indeks fasilitas belajar terendah terdapat pada indikator “kamar mandi”. Indikator tersebut rendah karena kurangnya pemanfaatan fasilitas secara optimal.

Guru dapat meningkatkan pemanfaatan mempergunakan fasilitas dengan baik yaitu dengan cara: (1) siswa dilarang mengotori kamar mandi; (2) melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak beralasan menyalahgunakan izin ke kamar mandi untuk keluar kelas; (3) adanya jadwal piket untuk membersihkan fasilitas yang ada secara rutin.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal” telah selesai dilaksanakan. Bagian ini akan menjelaskan mengenai simpulan dan saran terkait dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh penulis. Berikut ini uraian selengkapnya:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis pertama yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,884 > 1,98$). Presentase sumbangan pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn sebesar 35,3%, sisanya sebesar 64,7 dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel keterampilan dasar mengajar.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan anatara fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin kecamatan Maragadana Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis kedua yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,920 > 1,98$). Presentase sumbangan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn tersebut sebesar 17,5%, sedangkan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel fasilitas belajar.

3) Berdasarkan hasil pengujian variabel independen (keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar PPKn) diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis ketiga yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,2890 > 3,076$). Presentase sumbangan pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PPKn tersebut yaitu 36,8% dan 63,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Pada bagian saran berisi penjelasan saran berdasarkan hasil penelitian bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti lanjutan.

5.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi siswa variabel keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan memberikan penguatan masih tergolong rendah. Oleh karena itu, guru disarankan untuk: (1) menimbulkan rasa percaya diri siswa, salah satunya dengan menjadikan siswa aktif ketika proses kegiatan belajar berlangsung. (2) memberikan *reward* bagi siswa berprestasi, misalnya dengan pemberian pujian, hadiah, dan tanda penghargaan. Hal ini akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar untuk memperoleh hasil yang maksimal. (3) pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Misalnya, guru memodifikasi cara pengerjaan soal dengan bentuk teka-teki silang, melakukan pembelajaran di luar kelas, penggunaan media yang inovatif agar suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan.

Persepsi rendah siswa juga ditemukan pada variabel fasilitas belajar terutama pada indikator kamar mandi, oleh karena itu guru disarankan untuk: (1) menasehi siswa agar disiplin dan tidak mengotori kamar mandi. (2) membuat suasana belajar yang menyenangkan, hal ini akan membuat siswa tidak jenuh sehingga siswa tidak menyalahgunakan fasilitas kamar mandi sebagai alasan

untuk keluar kelas.

5.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi siswa variabel keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan memberikan penguatan masih tergolong rendah. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk: (1) mengadakan pelatihan atau sosialisasi mengenai pentingnya keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh guru terutama keterampilan memberikan penguatan. (2) mengadakan evaluasi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru.

Persepsi rendah siswa juga ditemukan pada variabel fasilitas belajar terutama pada indikator kamar mandi, oleh karena itu sekolah disarankan untuk: (1) membuat tata tertib mengenai penggunaan kamar mandi agar siswa tidak mengotori kamar mandi. (2) menjaga dan memelihara fasilitas yang ada di sekolah, dengan cara diadakan kerja bakti setiap seminggu sekali yang melibatkan seluruh warga sekolah.

5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti hendaknya melakukan penelitian selanjutnya pada faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar mata pelajaran PPKn. Hal ini dikarenakan presentase pengaruh keterampilan dasar mengajar dan fasilitas belajar sebesar 36,8%. Sehingga terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agus, Taufik, dkk. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Amah, Nik & Nugroho, Angga Dwi. 2014. Pengaruh *Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi dengan Lingkungan Sosial sebagai Pemoderasi*. *Jurnal of accounting and business education*. IKIP PGRI Madiun. 10-11. Di unduh dari. <https://www.google.com/url?q=http://journal.um.ac.id>.
- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, M, & Barnawi. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggo, Mustamin, Karsadi, dan Wati Dwi. 2018. *Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran Matematika di SMP*. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol.2(1). <https://jurnalpendidikan.com>.
- Azis, Asria. 2016. *Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. *Journal of Est. Sekolah Dasar Negeri 1 Pakalu 1 Kabupaten Maros*. Vol. 2 No. 2:71. <https://ojs.unm.ac.id/JEST/article/view/2560>.
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Benson, AA, & Adeoya, Titilayo. 2016. *Structural Modeling of Teacher Characteristics, Skills in Teaching, and Students' Achievement in Secondary School Physics*. *Structural Modeling of Teacher Characteristics, Skills in Teaching, and Students' Achievement in Secondary School Physics*. University of Ibadan Nigeria. Diunduh dari <https://www.google.com/url?q=https://www.researchgate.net/publication>.
- Darmadi, hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Duwit, Malchatur. 2016. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan*. Jurnal Pendidikan. STKIP Muhammadiyah Sorong. Vol.4(2). Diunduh dari <https://jurnalscholarship.com>.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Feriday, Ahmad. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMPN 3 Purbalingga*. Economic education analysis journal. Universitas Negeri Semarang. Vol.1(2). Diunduh dari <https://www.google.com/url?q=http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream>.
- Heryprabawa, Arief. 2016. *Keterampilan Mengajar dan Kedisiplinan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMAN 1 Kademangan*. Jurnal Konstruktivisme. Vol. 8 No.2:166-7. Diunduh dari https://www.google.com/url?q=https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/47&sa=U&ved=2ahUKEwip4_DCx_.
- Harnanik & Dirgaya. 2015. *Pengaruh Kinerja Guru, Dan Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan*. Vol.4 (1). 1-2. Universitas Negeri Semarang diunduh <https://journal.unnes.ac.id>.
- Isnawati. 2016. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Atas SD Negeri Ngraji Tahun Pelajaran 2015/2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh: https://www.google.com/url?q=http://eprints.ums.ac.id/42636/3/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwikgfHrx_PmAhXD73MBHc_YC4EQFjACegQICBAB&usg=AOvVaw1kWBmNijtPuu-zcyHft378.
- Ilomo, Onesto. 2018. *The Availability of Teaching and Learning Facilities and Their Effects on Academic Performance in Ward Secondary Schools in Muheza*. University of Arusha. Vol.4(6). <https://www.ijern.com/journal/2016/June-2016/ON02.pdf>.
- Joan, Selva Rina, & Hendripedes. 2016. Dampak Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi Akuntansi terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK di Kota Pekanbaru. *Pekbis jurnal*, Vol.8 (1). 24-23. Universitas Riau. Diunduh dari <https://media.netliti.com/media/publications>.
- Jannah, Zahrotul. 2017. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Skripsi. Diunduh dari

<https://www.google.com/url?q=http://etheses.uinmalang.ac.id/9956/1/15760035.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjLtr2ByPPmAhVu4nMBHXIJCR0QFjAAegQICBAB&usg=AOvVaw0zsjEJxAUalMNkwlKq3xPR>

Kumala, Siti Nur. 2016. *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Se-Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016*. Tesis. Insitut Agama Islam Negeri Tulungagung. 114-5. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4670/>.

Kira, Simon, & Kombal, Claudius. 2013. *The Effectiveness of Teaching Practice in Improving Student Teachers' Teaching Skills in Tanzania*. University of Agriculture. Vol.6(2). Diunduh dari <https://journalarticle.com>.

Kudawe, Christiana., Otchere, Samuel., & Afari, James. 2019. *Examining the Relationship Between School Facilities and the Learning Environment: A Case Study of Oda Senior High School*. University Oxford. Vol.10(26). Diunduh dari <https://journalissue.com>.

Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nugroho & Amah. 2015. *Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Pemoderasi PGRI MADIUN*. Vol 1(2) diunduh dari: <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6078&sa=U&ved=2ahUKEwigusXvxxvPmAhXCZCsKHRY8BrEQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw26zIpKjS24I3IsFGcfoGaB>.

Nugrahadi, eko wahyu & Nany tina. 2018. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Tahun 2016/2017*. Universitas Negeri Medan. 8(6). 1. Diunduh dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik>

Nuriadi, & jupriyadi. 2019. *Keterampilan Mengajar Guru Berpengaruh pada Aktivitas Siswa SD Negeri 04 Loning*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol 6(2). 1-2. Diunduh dari <https://journal.stkipsingawang.ac.id>.

Permatasari, Elisa dan Palupiningdyah. 2015. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Mapel Administrasi Kepegawaian di SMK N 1 Slawi*. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 4 No. 3:657. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/8622>.

Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Bahan Ajar Cetak Asesmen Penelitian SD*. Jakarta:

Direktorat Jendraal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Priansa, D.J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, Wahyu. 2016. *Pengaruh Kompetensi Guru dan fasilitas Belajar terhadap Prestasi Siswa di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Falah Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi*. Universitas Jenderal Soedirman. *Jurnal Ekonomi*. Vol.4(1):96-105. Diunduh dari <https://jurnalekonomi.com>.
- Rohmah, Kholifatul Kurnia & Marimin. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi*. *Jurnal Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang. Vol. X(1):33-4. Diunduh <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/509>.
- Setia, Dwi. 2017. *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di Lingkungan Alam Sekitar terhadap Keterampilan Proses Sains*. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang. Vol. 7(1):13-21. Diunduh dari <https://jurnalpendidikan.com>.
- Satria, I Kadek. 2019. *Pengaruh Keterampilan Mnegajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*. STIA Bina Taruna Gorontalo. Vol.6(2). Diunduh dari <https://jurnalpendidikan.com>.
- Santoso, Budi., & Yasmin, Zafira. 2019. *Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru sebagai Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan*. Universitas pendidikan Indonesia. Vol4(1):134-140. Diunduh dari: <https://jurnal pendidikan.com>.
- Ulamatullah, Tri Suci, dkk. 2017. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Universitas Jember. Vol. 11 No. 1: 126.<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/5013/3695>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2.*
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
Diakses dari: kelembagaan.ristekdikti.go.id.
- Permatasari, Elisa, & Palupiningdyah. 2015. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI*

Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Slawi. *Economic jurnal education*. Vol 4(3).1-2. Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id>.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana Pasal 42. Diakses dari: bsnp-Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab II Pasal 4 Tujuan Standar Nasional Pendidikan. diakses dari: Permenkeu.ac.id

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar. Diakses dari: kemdikbud.go.id.

Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Priyatno, D. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahayu, A.S. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Paragonatama Jaya.

Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rifa'i, A. & Anni C.T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Safitri, Eka. 2016. *Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa sebagai Determinasi terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan manajemen Perkantoran*. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol.1(1). 144-153. Diunduh dari <https://ejournal.upi.edu.ac.id>.

Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Theodora, Berta Dian. 2013. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Se-Kota Malang yang di Kontrol dnegan Variasi Sumber Belajar*. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Skripsi. <https://www.google.com/url?q=http://journal.um.ac.id>.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Taufiq, A., Prianto, P. L., & Mikarsa, H.L. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Waruwu, Susanto., & MArdhiyah, Ainul. 2016. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kudus tahun Pelajaran 205/206*. Jurnal Niagawan. Universitas Negeri Medan. Vol.6(2). Diunduh dari <https:jurnalpendidikan.com>.
- Widyoko, E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wintapura. 2014. *Pendidikan PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahab, Abdul Aziz, & Sapriya. 2011. *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA HASIL BELAJAR SISWA

**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 01**

Alamat : Jl. Raya Pantura No.220, Margadana, Kec. Margadana,
Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL PPKN SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Nama	Nilai
1.	Fitra Wijaya	79
2.	Raefan Nur Al Farizi	79
3.	Agus Baltiar	80
4.	M. Abdul Gbofur	68
5.	Muhammad Fahmi	76
6.	Muh. Nurrofi	68
7.	Muh. Sulaiman	66
8.	Bagus Adhi Nugroho	66
9.	Bunyanun Marsus	67
10.	Dini Apriliani	69
11.	Fhadli Ali Pradyta	69
12.	Gilang Maulana W	84
13.	Jihan Zuhrah Aufa	84
14.	Moh. Haidar Rafas	78

No.	Nama	Nilai
15.	Muh. Hafidh Arrafi	76
16.	Mizan Anzi Al Haqqi	79
17.	Nabila Naswa	81
18.	Nayla Shalhia Noor M	83
19.	Oktavia Fitriyani	88
20.	Syifa Rahman Maulidah	88
21.	Tiara Aprilia Putri	75
22.	Widia Ningrum	80
23.	Arun Seksana	75
24.	Windi Antika S	75
25.	Teja Reykhan N	69
26.	Muh. Arif Budiman	73
27.	Muh. Arbab Mardiansyah	84
28.	Baiti Janati	69

Tegal, April 2020

Mengetahui,
Ptt. Kepala Sekolah

Moh. Kastolani, S.Pd.I
NIP. 19640112 198405 1 002

Guru Kelas V

Ari Priadi, S.Pd
NIP.-



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 02**

Alamat : Jl. Probolinggo No. 39 RT V RW 05 Kec. Margadana Kota
Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL PPKN SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Nama	Nilai
1.	Achmad Buchori	78
2.	Aldo Dwi S	60
3.	Angel Victorya L	87
4.	Anisa Maharani	83
5.	Dinda Afril L	75
6.	Fikri Ardiansyah	56
7.	Hanif Azkiya R	78
8.	M. Rafa Juliyanto	72
9.	M. Alfairuz R	69
10.	Nicholas Saputra	60
11.	Qinanti Novyta W	93
12.	Risky Purnama R	60
13.	Tiara Rahmawati	75
14.	Yusuf Bahtiar	55

Tegal, April 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Margadana 2


TANTOWI, S.Pd, SD
NIP. 19680415 199401 1 001

Guru Kelas V


Fatzah, S.Pd
NIP.-



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 04**

Alamat : Jl. Prof. Dr. Buya Hamka No.162, Margadana, Kec.
Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL PPKN SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Nama	Nilai
1.	Aditri Shah Reza P	72
2.	Farel Al Fatah	83
3.	Hasan Ismail	73
4.	Kamglia	86
5.	Muhammad Dimas	68
6.	A. Nashirudin	60
7.	Almira R	84
8.	Bayu Damar S	89
9.	Desty Maulany P	74
10.	Dina Pratama	79
11.	Erlu Kusyanti	77
12.	Fahmi Muzaki	68
13.	Fahrul Julian	70
14.	Irpan Maulana	67
15.	Jziva Amindiyanti	90
16.	Lintang M. R	74
17.	M. Raihan W	88

No.	Nama	Nilai
18.	Manggar Agna M	67
19.	Neza Tri A	85
20.	Putri Amelia W	75
21.	Rafa Febiyan S	70
22.	Rara Dwi	69
23.	Raykhan R	70
24.	Reza Fadillah	72
25.	Tri Medya S	74
26.	Wildan R S	80
27.	Firia Rifatula	47
28.	Nova Lira K	61
29.	Gacidia Kevla P	83
30.	Yogi Juianto	82
31.	Arjuna C D	75
32.	Gilang Permana	70
33.	Arzakul M Y	82

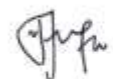
Tegal, April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Margadana 4



MARJO, S.Pd, SD
NIP. 19650610 199007 1 001

Guru Kelas V



Nur Shofiati, S.Pd
NIP. 19680420 199301 2 003



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 05
 Alamat : Jl. Banyumas 2 Gang Wader 3, Margadana, Kec.
 Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

DAFTAR PENILIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL PPKN SISWA KELAS V
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020


No.	Nama	Nilai
1.	Rozak	73
2.	Rizpais	70
3.	Al Fatturoji	78
4.	Dea Amelia Cahya	90
5.	Diva Amelia Cahya	89
6.	Irwan Sapta Rangga	64
7.	M. Rikoak	63
8.	Nadia Safira	84
9.	Ririn Tri Wijayanti	75
10.	Syifaal Husna	78
11.	Yogi Andri Yana	81
12.	Septiana Gina R	60
13.	Divaros	76

Tegal, April 2020

Mengetahui,
 Kepala SD N Margadana 5

WILHOTO, S.Pd.
 NIP. 19631114 199301 1 001

Guru Kelas V


 Amin Syaefudin, S.Pd
 NIP. 19710217 200604 1 009



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 06**

Alamat : Jl. Abdul Syukur No. 03, Margadana, Kec. Margadana,
Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL PPKN SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Nama	Nilai
1.	Gilang Sapitro	81
2.	Tri Wahyu Utami	69
3.	Atfal Abdillh Rolyan	73
4.	M. Farchan Aditya P	75
5.	Muhammad Thobi'in	75
6.	Ammara Fadia	65
7.	Anjum Alya Fatikha	90
8.	Dennis Dwi Rayhan P	65
9.	Dimas Sobial Fariji	80
10.	Farel Anang Saputra	64
11.	Gita Anisa Ramadani	66
12.	Granada Abdan Syakuran	64
13.	Kartika Ramadani	67
14.	Milan Destrian Putra P	72

No.	Nama	Nilai
15.	Mohammad Aji Saputra	71
16.	Nadiyah Yulianah	89
17.	Nasya Sifa Kirani	70
18.	Naurah Rayyani Putri	84
19.	Novan Wahyu Wijaya	85
20.	Nungky Safitri	70
21.	Rafka Pratama Kumar	85
22.	Riski Aulia Octaviani	92
23.	Salsa Nabila	82
24.	Tiara Dinda Octaviana	88
25.	Yuliana Pratiwi	85
26.	Muh. Muhadi	85
27.	Ahmad Syifaur Rizqi	71

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 6

MARTUTI, S.Pd.
 NIP. 19651103 199208 2 001

Guru Kelas V

Budi Prayoga, S.Pd.
 NIP. 19920115 201902 1 007



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 07**

Alamat : Jl. Boya HamkaGang Curumi 2 No. 13 Margadana Kec.
Margadana Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

**DAFTAR PENILIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL PPKN SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Nama	Nilai
1.	Adly Ramadan	55
2.	Alvin Amelsyah	67
3.	Andi Faturokhm	79
4.	Bayu Ajiansyah	86
5.	Danang Ardiansyah	88
6.	Darus Mauzani Al Fatah	78
7.	Dwi Angga Armatullah	62
8.	Finza Ramadan	70
9.	Hekmatiar Zaenobi Hafidzi	70
10.	Junitya Nuri Maulida	60
11.	Miladiamur	58
12.	Mohamad Devan	48

No.	Nama	Nilai
13.	Mohamad Zaky Rumadani	74
14.	Mohamad Febri Asarohin	98
15.	Putra Sanjaya	59
16.	Setiawan Abdi Ning Negoro	100
17.	Setiawan Bakti Ning Negoro	94
18.	Sella Rukhmana	66
19.	Shofatun Nissa	64
20.	Taniya Dinata	61
21.	Teguh Febriansyah	66
22.	Aryn Dwi R	66
23.	M. Ikhsan	67

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 7



Guru Kelas V

Riski Anugrahaeni, S.Pd
NIP. 19891120 201902 2 004



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 08
 Alamat : Jl. Ambarawa, Margadana, Kec. Margadana, Kota Tegal,
 Jawa Tengah 52143

DAFTAR PENILIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL PPKN SISWA KELAS V
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama	Nilai
1.	Wulan Mei Julita	72
2.	Moh. Iqbal Maulana	68
3.	Riswanto	68
4.	Moh. Materazi	86
5.	Ropaatul Jannah	63
6.	Ahmad Maulana	71
7.	Afgan Fitriansyah	67
8.	Airin Marsya Anjelika	87
9.	Ahmad Samsul Bahri	66
10.	Anesta Jensen	58
11.	Dodi Harlino	77
12.	Dzikri Berliana Harnadi	83
13.	Fahri Al Hafid	70
14.	Muh. Rifki Barjadinata	70

No.	Nama	Nilai
15.	Mariko Surya Sanjaya	41
16.	Monica	39
17.	Rafi Putra Pratama	77
18.	Salsabila Sahira	69
19.	Wahyu Pratama	64
20.	Zahra Imelda	69
21.	Moh. Alfian Maulid	41
22.	Bagas Dwi Putro	57
23.	Nasratun Aulia	83
24.	Rifai Khoirul Zaki	72
25.	Cesya Damayanti	66
26.	Suci Kurerina	52
27.	Bunga Ayu Permani	64

Tegal, April 2020



Guru Kelas V


 Dani Sahulickha, S-Pd
 NIP. -

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama	Asal Sekolah
1.	Fitria Wijaya	SD Margadana 1
2.	Raefan Nur Al F	
3.	Agus Bahtiar	
4.	M. Agus Ghofur	
5.	Muhammad Fahmi	
6.	Muh. Nurrofi	
7.	Muh. Sulaiman	
8.	Bunyanun Marsun	
9.	Dini Apriliani	
10.	Fhadli Ali Pradyta	
11.	Jihan Zuhrah Aufa	
12.	Moh. Haidar rafa	
13.	Nabila Naswa	
14.	Oktavia Fitriyani	
15.	Tiara Aprilia P	
16.	Widia Ningrum	
17.	Arun Seksana	
18.	Windi Antika S	
19.	Muh. Arhab Mardiansyah	
20.	Baiti Janati	
21.	Achmad Buchori	
22.	Aldo Dwi S	
23.	Angel Victorya L	
24.	Anisa Maharani	
25.	Dinda Afril L	
26.	Fikri Ardiansyah	

No.	Nama	Asal Sekolah	
27.	Hanif Azkiya R		
28.	M. Rafa Juliyanto		
29.	Qinanti Novyta W		
30.	Tiara Rahmawati	SD Margadana 4	
31.	Aditri Shah Reza P		
32.	Farel Al Fatah		
33.	Hasan Ismail		
34.	Kamglia		
35.	Almira R		
36.	Bayu Damar S		
37.	Desty Maulany R		
38.	Dina Pratama		
39.	Erli Kusyanti		
40.	Fahmi Muzaki		
41.	Fahrul Julian		
42.	Jziva Anindiyanti		
43.	Lintang M. R		
44.	M. Raihan W		
45.	Manggar Agna M		
46.	Neza Tri A		
47.	Putri Amelia W		
48.	Wildan R S		
49.	Gacidia Kevla P		
50.	Yogi Juianto		
51.	Arjuna C D		
52.	Gilang Permana		
53.	Arzakul M Y		
54.	Rozak		SD Margadana 5

No.	Nama	Asal Sekolah	
55.	Riz pais		
56.	Al Fatturoji		
57.	Dea Amelia Cahya		
58.	Diva Amelia Cahya		
59.	Nadia Safira		
60.	Ririn Tri Wijayanti		
61.	Yogi Andri Yana		
62.	Divaros		
63.	Gilang Sapitro		SD Margadana 6
64.	Tri Wahyu Utami		
65.	Atfal Abdillah Rolyan		
66.	M. Farchan Aditya P		
67.	Muhammad Thobi'in		
68.	Ammara Fadia		
69.	Anjum Alya Fatikha		
70.	Dennis Dwi Rayhan P		
71.	Dimas Sohial Fariji		
72.	Farel Anang Saputra		
73.	Gita Anisa Ramadani		
74.	Granada Abdan Syakuran		
75.	Kartika Ramadani		
76.	Mohammad Aji Saputra		
77.	Nadiah Yulianah		
78.	Nasya Sifa Kirani		
79.	Nungky Safitri		
80.	Riski Aulia Octaviani		
81.	Salsa Nabila		
82.	Adly Ramadani	SD Margadana 7	

No.	Nama	Asal Sekolah	
83.	Alvin Amelsyah		
84.	Andi Faturokhim		
85.	Bayu Ajjiansyah		
86.	Danang Ardiansyah		
87.	Finza Ramadani		
88.	Junitya Nuri Maulida		
89.	Miladianur		
90.	Mohamad Devan		
91.	Putra Sanjaya		
92.	Sella Rukhmana		
93.	Shofatun Nissa		
94.	Taniya Dinata		
95.	Teguh Febriansyah		
96.	Aryn Dwi R		
97.	M. Ikhsan		
98.	Wulan Mei Julita		SD Margadana 8
99.	Moh. Iqbal Maulana		
100.	Riswanto		
101.	Moh. Materazi		
102.	Ropaatul Jannah		
103.	Ahmad Maulana		
104.	Afgan Fitriansyah		
105.	Airin Marsya Anjelika		
106.	Ahmad Samsul Bahri		
107.	Anesta Jensen		
108.	Dodi Harlino		
109.	Fahri Al Hafid		
110.	Monica		

No.	Nama	Asal Sekolah
111.	Rafi Putra Pratama	
112.	Salsabila Sahira	
113.	Zahra Imelda	
114.	Nasratun Aulia	
115.	Rifai Khoirul Zaki	
116.	Cesya Damayanti	

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA

No	Nama	Asal Sekolah
1.	Gilang Maulana W	SD Margadana 1
2.	Mizan Anzi Al Haqiqi	
3.	Tejja Raikhan N	
4.	Muh. Arif Budiman	
5.	Nayla Shalhia Noor M	
6.	M. Alfairuz R	SD Margadana 2
7.	Nicholas Saputra	
8.	Yusuf Bachtiar	
9.	Irpan Maulana	SD Margadana 4
10.	Nova Lira K	
11.	Reza Fadhillah	
12.	Rara Dwi	
13.	A. Nashirudin	
14.	Tri Medya S	SD Margadana 5
15.	M. Riko AK	
16.	Syifaul Husna	
17.	Septiana Gina R	SD Margadana 6
18.	Yuliana Pratiwi	
19.	Muh. Muhadi	
20.	Ahmad Syifaur Risqi	
21.	Rafka Pratama K	
22.	Novan Wahyu W	SD Margadana 7
23.	Hekmatiar Zaenobi H	
24.	Mohammad Zaky R	
25.	Mohammad Febri A	

No	Nama	Asal Sekolah
26.	Setiawan Abdi Ning N	
27.	Bunga Ayu Permani	SD Margadana 8
28.	Suci Karerina	
29.	Wahyu Pratama	
30.	Mariko Surya Sanjaya	
31.	Muh Rifki Barjadinata	

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Hari, tanggal : Senin-Jumat, 3-8 Desember 2018

Narasumber : Guru kelas V Sekolah Dasar Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Tempat : SD Negeri Gugua Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menurut bapak/ibu, bagaimana keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran PPKn?	Keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan dalam pembelajaran PPKn sebenarnya sudah berjalan dengan baik. Namun ada kendala ketika menerapkan keterampilan dasar mengajar misalnya saja keterampilan membimbing kelompok kecil dan perorangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu atau jam pelajaran dan banyaknya siswa sehingga guru kurang maksimal menerapkan keterampilan ini.
2.	Bagaimana bapak/ibu melaksanakan indikator keterampilan dasar mengajar dalam proses pembelajaran? (peneliti menyebutkan indikator keterampilan dasar mengajar)	Penerapan indikator keterampilan dasar mengajar diterapkan di semua pengajaran. Karena keterampilan ini merupakan hal yang sangat wajib diterapkan oleh guru untuk menunjang proses kegiatan belajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Indikator keterampilan dasar mengajar seperti halnya keterampilan membuka dan menutup pelajaran sudah dijalankan dengan baik. Keterampilan bertanya sudah diterapkan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung dengan guru

		<p>mengajukan pertanyaan kepada siswa hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswa agar aktif ketika pembelajaran berlangsung. Keterampilan melakukan variasi sudah dilaksanakan, keterampilan mengelola kelas sudah berjalan dengan baik. Keterampilan memberikan penguatan dijalankan guru setiap harinya agar siswa termotivasi dalam belajar. Keterampilan menjelaskan merupakan hal yang sangat penting agar bisa mencapai tujuan pembelajaran.</p>
3.	<p>Bagaimana keadaan fasilitas yang ada di sekolah ini?</p>	<p>Fasilitas yang ada di sekolah ini cukup baik, namun ada beberapa yang belum memenuhi standar sarana dan prasarana yang baik. Misalnya saja ada beberapa kursi yang sudah rusak namun tetap dipakai, dan LCD masih kurang.</p>
4.	<p>Bagaimana penggunaan fasilitas belajar saat proses pembelajaran PPkn ?</p>	<p>Penggunaan fasilitas belajar sudah diterapkan dengan baik, namun ada beberapa hal guru tidak menggunakan fasilitas belajar dengan semestinya. Misalnya saja guru kurang menggunakan media karena menganggap bahwa materi PPkn diajarkan dengan contoh yang nyata, penggunaan LCD jarang diterapkan karena keterbatasan jumlah LCD yang tersedia di sekolah. Ada beberapa sekolah yang tidak memfungsikan perpustakaan (jarang digunakan).</p>

5.	Bagaimana hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) 2019/2020 siswa kelas V? (Berkaitan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan)	Nilai PAS semester gasal rata-rata sudah baik terkait dengan mata pelajaran PPKn, namun ada beberapa siswa yang masih dibawah KKM.
6.	Menurut bapak/ibu, faktor apa saja yang membuat siswa mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ?	Faktor yang menyebabkan siswa memperoleh nilai di bawah KKM diantaranya ada faktor dalam diri siswa dan dari luar siswa. Misalnya saja faktor dari diri siswa (internal) kurangnya semangat untuk belajar ketika mendekati ulangan akhir semester gasal. Faktor dari luar misalnya fasilitas belajar yang kurang memadai atau kurangnya sumber belajar yang relevan. Namun hal ini juga bisa disebabkan karena pengaruh keterampilan mengajar guru yang kurang maksimal ketika pembelajaran berlangsung.

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET UJI COBA

a. Kisi-kisi angket keterampilan dasar mengajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keterampilan Dasar Mengajar (Turney (1973) dalam Mulyasa, 2016:69)	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	6, 7	7
	Keterampilan bertanya	8, 9, 10, 11, 12	13, 14	7
	Keterampilan melakukan variasi	15, 16, 17, 18, 19, 20	21, 22	8
	Keterampilan mengelola kelas	23, 24, 25, 26	27, 28	6
	Keterampilan memberikan penguatan	29, 30, 31, 32, 33	34, 35	7
	Keterampilan menjelaskan	36, 37, 38, 39	40, 41	6
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	42, 43	44, 45	4
	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	46, 47, 48	49, 50	5
Jumlah		34	16	50

Sumber: indikator menurut teori dari Turney (1973) dalam Mulyasa, 2016:69)

b. Kisi-kisi instrumen angket fasilitas belajar

No.	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah item
		Positif	Negatif	
1.	Alat pelajaran	1, 3	2, 4	4
2.	Media pembelajaran	5, 6,8	7, 12	5
3.	Alat peraga	9,10	11,13	4
4.	Tempat belajar	14,15	17,18, 48	5
5.	Perpustakaan	19,20,23, 49	16,22,24,47	8
6.	Ruang Belajar	25,26,28,29	30, 21	6
7.	UKS	31,33,34,35,36	32	6
8.	WC	37, 39	38, 46	4
9.	Kamar mandi	40,42,	41	3
10.	Buku pelajaran	43,44,45,50	27	5
Jumlah		30	20	50

Sumber: Indikator dalam angket diambil dari pendapat Barnawi dan Arifin (2016: 48-51)

Lampiran 6

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET UJI COBA
LEMBAR ANGKET COBA KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
(UJI COBA)

Nama :
Kelas :
No. Absen :
SD :

Pengantar

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Keterampilan Dasar Mengajar yang dilaksanakan oleh guru kepada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna untuk penelitian ini.
3. Anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendarat pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru.
4. Keterangan :
 - a. SL : Selalu, berarti selalu dilakukan.
 - b. SR : Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
 - c. KK : Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
 - d. TP : Tidak Pernah, berarti tidak dilakukan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.				
2	Guru memberi tahu siswa tujuan dari materi yang akan dipelajari.				
3	Guru memberi semangat pada siswa sebelum memulai pembelajaran.				
4	Guru memberikan PR setiap selesai pembelajaran.				
5	Guru memberikan kesempatan bertanya				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KK	TP
	sebelum menutup pembelajaran				
6	Guru malas mengulas kembali materi pelajaran yang telah disampaikan				
7	Guru lalai memberikan soal untuk dikerjakan siswa saat pembelajaran akan selesai.				
8	Guru bertanya dengan kalimat yang singkat dan mudah dimengerti.				
9	Guru memberikan perintah yang jelas saat meminta siswa untuk menjawab pertanyaan.				
10	Guru bertanya kepada siswa di dalam kelas secara bergantian.				
11	Guru memberikan waktu untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan.				
12	Guru menuntun siswa untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan.				
13	Guru menyebutkan nama siswa yang harus menjawab baru memberikan pertanyaan.				
14	Guru hanya bertanya kepada siswa tertentu saja. (misalnya: pada siswa yang pintar atau siswa yang nakal.)				
15	Guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi pelajaran.				
16	Apabila ada siswa yang ribut di kelas, guru akan menghentikan pembelajaran.				
17	Guru berkeliling ke seluruh kelas selama proses pembelajaran.				
18	Guru menjelaskan dengan suara yang lantang.				
19	Guru meminta untuk belajar secara berkelompok.				
20	Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas menyenangkan.				
21	Guru mengabaikan pendapat siswa ketika pembelajaran di kelas.				
22	Penjelasan yang diberikan guru membosankan.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KK	TP
23	Guru membuat aturan yang harus dipatuhi siswa selama proses pembelajaran.				
24	Guru memberikan teguran apabila ada siswa yang ribut saat pembelajaran berlangsung.				
25	Guru memberikan perhatian pada seluruh siswa di dalam kelas.				
26	Guru memberikan petunjuk yang jelas dalam memberikan penjelasan.				
27	Guru membiarkan bila ada siswa yang mengganggu teman lain.				
28	Guru lalai memberikan perhatian pada siswa saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran.				
29	Guru memberikan pujian apabila ada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.				
30	Guru menghukum siswa yang bertingkah laku buruk.				
31	Guru memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi.				
32	Apabila ada siswa yang menjawab soal salah, guru memberikan penjelasan jawaban yang benar.				
33	Guru meminta siswa lain untuk memuji teman yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.				
34	Guru menghukum lebih keras apabila ada siswa yang terus melanggar peraturan.				
35	Guru membiarkan siswa lain mengejek siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan.				
36	Penjelasan yang guru berikan mudah dipahami.				
37	Guru memberikan contoh pada setiap materi baru yang dijelaskan.				
38	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah memahami materi yang dijelaskan.				
39	Guru meminta siswa mencatat hal penting				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KK	TP
	dengan bimbingan guru.				
40	Guru hanya membaca buku teks pelajaran saat menjelaskan.				
41	Guru hanya menulis di papan tulis tanpa memberikan penjelasan.				
42	Guru akan berkeliling pada setiap kelompok untuk membantu kesulitan siswa.				
43	Guru memberikan kesempatan memberikan pendapat pada setiap anggota kelompok.				
44	Guru membiarkan apabila ada anggota kelompok yang tidak ikut bekerja sama.				
45	Guru hanya meminta setiap kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya.				
46	Guru bersikap ramah pada siswa.				
47	Guru dengan senang hati membantu kesulitan yang dialami siswa.				
48	Tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang diajarkan.				
49	Guru membiarkan apabila ada siswa yang merasa kesulitan mengerjakan soal.				
50	Guru kelas merupakan guru yang galak, sehingga siswa takut bertanya.				

**LEMBAR ANGKET FASILITAS BELAJAR
(UJI COBA)**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

SD

Pengantar

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Keterampilan Dasar Mengajar yang dilaksanakan oleh guru kepada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna untuk penelitian ini.
3. Anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru.
4. Keterangan kolom:
 - a. SL :Selalu, berarti selalu dilakukan.
 - b. SR :Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
 - c. KK : Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
 - d. TP : Tidak Pernah, berarti tidak dilakukan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya menggunakan alat-alat pelajaran contohnya pensil, penghapus, bolpoin				
2.	Saya malas belajar jika alat-alat pelajaran tertinggal di rumah.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
3.	Meja di dalam kelas tertata rapi.				
4.	Saya kurang memahami materi apabila guru hanya menjelaskan tanpa menulis di papan tulis .				
5.	Guru menggunakan media misalnya video, gambar di dalam kelas ketika menjelaskan materi pelajaran.				
6.	Saya mudah memahami materi apabila guru menjelaskan menggunakan media misalnya gambar, video.				
7.	Saya malas memperhatikan pelajaran apabila guru lupa menggunakan media misalnya gambar, video.				
8.	Di dalam kelas terdapat media pembelajaran misalnya penggaris dan peta untuk mempermudah materi pelajaran.				
9.	Alat peraga di dalam kelas misalnya penggaris, peta, globe tertata rapi.				
10.	Dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga misalnya peta untuk mempermudah materi.				
11.	Alat peraga misalnya penggaris dan peta di dalam kelas kurang tersedia .				
12.	Saya senang guru tanpa menggunakan media pembelajaran misalnya LCD, gambar, dan video.				
13.	Guru lalai menggunakan alat peraga misalnya penggaris dan peta dalam menjelaskan materi pelajaran.				
14.	Tempat belajar di sekolah nyaman dan baik untuk belajar.				
15.	Saya nyaman belajar apabila tempat belajar di sekolah bersih.				
16.	Saya pergi ke perpustakaan jika disuruh bu guru.				
17.	Saya kurang nyaman jika tempat belajar di sekolah kotor.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
18.	Sekolah saya kurang menyediakan tempat belajar yang rapi dan bersih.				
19.	Perpustakaan di sekolah bersih.				
20.	Buku di perpustakaan tertata rapi.				
21.	Saya merasa ruang kelas terasa sempit.				
22.	Saya malas membaca buku di perpustakaan saat istirahat.				
23.	Saya meminjam buku di perpustakaan untuk menambah pengetahuan saya.				
24.	Saya malas meminjam buku di perpustakaan.				
25.	Ruang kelas di sekolah saya luas.				
26.	Rung kelas saya bersih.				
27.	Saya lupa membawa buku pelajaran sesuai jadwal pelajaran.				
28.	Ventilasi di dalam kelas saya baik.				
29.	Penerangan di kelas saya baik.				
30.	Saya malas belajar jika ruang belajar saya panas.				
31.	Di sekolah saya terdapat UKS yang bersih.				
32.	Saya senang berada di UKS ketika pembelajaran dimulai.				
33.	UKS di sekolah saya menyediakan obat yang lengkap.				
34.	Ruangan di UKS sekolah saya baik untuk merawat siswa yang sakit.				
35.	Terdapat jadwal piket untuk menata dan membersihkan UKS.				
36.	Saya membersihkan UKS sesuai jadwal piket saya.				
37.	WC di sekolah saya bersih.				
38.	Saya kurang nyaman jika WC di sekolah saya kotor.				
39.	Air di WC sekolah saya lancar.				
40.	Kamar mandi di sekolah saya menyediakan alat mandi lengkap.				
41.	Saya mengotori kamar mandi yang				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
	ada di sekolah.				
42.	Kamar mandi sekolah saya berbau wangi.				
43.	Buku pelajaran saya dalam kondisi baik ketika akan digunakan.				
44.	Saya memiliki semua buku pelajaran seperti buku paket.				
45.	Sekolah meminjamkan buku paket.				
46.	Saya pergi ke WC ketika guru sedang menjelaskan materi.				
47.	Saya merasa buku di perpustakaan kurang memadai.				
48.	Meja dan kursi kurang sesuai dengan jumlah siswa yang ada				
49.	Perpustakaan di sekolah saya dibuka setiap hari.				
50.	Saya merasa senang ketika memiliki semua buku LKS dan buku paket.				

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI ANGKET OLEH PENILAI AHLI I

Penilai : Dr. Kurotul Aeni, M.Pd

Status : Dosen Pembimbing

Petunjuk :

1. Sebagai pedoman mengisi tabel validasi ini, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - a. Validitas isi
 - 1) Anget sudah sesuai dengan kisi-kisi.
 - 2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.
 - b. Bahasa angket
 - 1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.
 - 3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Keterangan singkatan:
 - a. **TR** : dapat digunakan tanpa revisi.
 - b. **R** : harus direvisi.

LEMBAR VALIDITAS ANGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

No.	Validitas isi		Bahasa								Kesimpulan	
	Sesuai kisi-kisi		Singkat dan jelas		Sesuai kaidah		Menimbulkan penafsiran ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	✓	
1.	✓		✓		✓			✓		✓		
2.	✓		✓		✓			✓		✓		
3.	✓		✓		✓			✓		✓		
4.	✓		✓		✓			✓		✓		
5.	✓		✓		✓			✓		✓		
6.	✓		✓		✓			✓		✓		
7.	✓		✓		✓			✓		✓		
8.	✓		✓		✓			✓		✓		
9.	✓		✓		✓			✓		✓		
10.	✓		✓		✓			✓		✓		
11.	✓		✓		✓			✓		✓		
12.	✓		✓		✓			✓		✓		
13.	✓		✓		✓			✓		✓		
14.	✓		✓		✓			✓		✓		
15.	✓		✓		✓			✓		✓		
16.	✓		✓		✓			✓		✓		
17.	✓		✓		✓			✓		✓		
18.	✓		✓		✓			✓		✓		
19.	✓		✓		✓			✓		✓		
20.	✓		✓		✓			✓		✓		
21.	✓		✓		✓			✓		✓		
22.	✓		✓		✓			✓		✓		
23.	✓		✓		✓			✓		✓		
24.	✓		✓		✓			✓		✓		
25.	✓		✓		✓			✓		✓		
26.	✓		✓		✓			✓		✓		
27.	✓		✓		✓			✓		✓		
28.	✓		✓		✓			✓		✓		
29.	✓		✓		✓			✓		✓		
30.	✓		✓		✓			✓		✓		
31.	✓		✓		✓			✓		✓		
32.	✓		✓		✓			✓		✓		
33.	✓		✓		✓			✓		✓		
34.	✓		✓		✓			✓		✓		
35.	✓		✓		✓			✓		✓		
36.	✓		✓		✓			✓		✓		
37.	✓		✓		✓			✓		✓		
38.	✓		✓		✓			✓		✓		
39.	✓		✓		✓			✓		✓		
40.	✓		✓		✓			✓		✓		
41.	✓		✓		✓			✓		✓		

No.	Validitas isi		Bahasa					Kesimpulan		
	Sesuai kisi-kisi		Singkat dan jelas	Sesuai kaidah		Menimbulkan penafsiran ganda	Komunikatif		TR	R
42.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
43.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
44.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
45.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
46.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
47.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
48.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
49.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
50.	✓		✓		✓		✓	✓	✓	

Tegal.....2020

Validator,

Dr. Kurotul Aeni, M.Pd

NIP. 19610728 198603 2 001

LEMBAR VALIDITAS ANKET FASILITAS BELAJAR

No.	Validitas isi		Bahasa								Kesimpulan	
	Sesuai kisi-kisi		Singkat dan jelas		Sesuai kaidah		Menimbulkan penafsiran ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	✓	
1.	✓		✓		✓			✓		✓		
2.	✓		✓		✓			✓		✓		
3.	✓		✓		✓			✓		✓		
4.	✓		✓		✓			✓		✓		
5.	✓		✓		✓			✓		✓		
6.	✓		✓		✓			✓		✓		
7.	✓		✓		✓			✓		✓		
8.	✓		✓		✓			✓		✓		
9.	✓		✓		✓			✓		✓		
10.	✓		✓		✓			✓		✓		
11.	✓		✓		✓			✓		✓		
12.	✓		✓		✓			✓		✓		
13.	✓		✓		✓			✓		✓		
14.	✓		✓		✓			✓		✓		
15.	✓		✓		✓			✓		✓		
16.	✓		✓		✓			✓		✓		
17.	✓		✓		✓			✓		✓		
18.	✓		✓		✓			✓		✓		
19.	✓		✓		✓			✓		✓		
20.	✓		✓		✓			✓		✓		
21.	✓		✓		✓			✓		✓		
22.	✓		✓		✓			✓		✓		
23.	✓		✓		✓			✓		✓		
24.	✓		✓		✓			✓		✓		
25.	✓		✓		✓			✓		✓		
26.	✓		✓		✓			✓		✓		
27.	✓		✓		✓			✓		✓		
28.	✓		✓		✓			✓		✓		
29.	✓		✓		✓			✓		✓		
30.	✓		✓		✓			✓		✓		
31.	✓		✓		✓			✓		✓		
32.	✓		✓		✓			✓		✓		
33.	✓		✓		✓			✓		✓		
34.	✓		✓		✓			✓		✓		
35.	✓		✓		✓			✓		✓		
36.	✓		✓		✓			✓		✓		
37.	✓		✓		✓			✓		✓		
38.	✓		✓		✓			✓		✓		
39.	✓		✓		✓			✓		✓		
40.	✓		✓		✓			✓		✓		
41.	✓		✓		✓			✓		✓		

No.	Validitas isi		Bahasa					Kesimpulan	
	Sesuai kisi-kisi		Singkat dan jelas	Sesuai kaidah	Menimbulkan penafsiran ganda	Komunikatif	TR	R	
42.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
43.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
44.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
45.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
46.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
47.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
48.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
49.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
50.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		

Tegal.....2020

Validator,



Dr. Kurotul Aeni, M.Pd

NIP. 19610728 198603 2 001

LEMBAR VALIDASI ANGKET OLEH PENILAI AHLI II

Penilai : Nur Shofiati, S.Pd

Status : Guru Kelas V

Petunjuk :

1. Sebagai pedoman mengisi tabel validasi ini, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - c. Validitas isi
 - 1) Anget sudah sesuai dengan kisi-kisi.
 - 2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.
 - d. Bahasa angket
 - 1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.
 - 3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Keterangan singkatan:
 - a. **TR** : dapat digunakan tanpa revisi.
 - b. **R** : harus direvisi.

LEMBAR VALIDITAS ANGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

No.	Validitas isi		Bahasa								Kesimpulan	
	Sesuai kisi-kisi		Singkat dan jelas		Sesuai kaidah		Menimbulkan penafsiran ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	✓	
1.	✓		✓		✓			✓		✓		
2.	✓		✓		✓			✓		✓		
3.	✓		✓		✓			✓		✓		
4.	✓		✓		✓			✓		✓		
5.	✓		✓		✓			✓		✓		
6.	✓		✓		✓			✓		✓		
7.	✓		✓		✓			✓		✓		
8.	✓		✓		✓			✓		✓		
9.	✓		✓		✓			✓		✓		
10.	✓		✓		✓			✓		✓		
11.	✓		✓		✓			✓		✓		
12.	✓		✓		✓			✓		✓		
13.	✓		✓		✓			✓		✓		
14.	✓		✓		✓			✓		✓		
15.	✓		✓		✓			✓		✓		
16.	✓		✓		✓			✓		✓		
17.	✓		✓		✓			✓		✓		
18.	✓		✓		✓			✓		✓		
19.	✓		✓		✓			✓		✓		
20.	✓		✓		✓			✓		✓		
21.	✓		✓		✓			✓		✓		
22.	✓		✓		✓			✓		✓		
23.	✓		✓		✓			✓		✓		
24.	✓		✓		✓			✓		✓		
25.	✓		✓		✓			✓		✓		
26.	✓		✓		✓			✓		✓		
27.	✓		✓		✓			✓		✓		
28.	✓		✓		✓			✓		✓		
29.	✓		✓		✓			✓		✓		
30.	✓		✓		✓			✓		✓		
31.	✓		✓		✓			✓		✓		
32.	✓		✓		✓			✓		✓		
33.	✓		✓		✓			✓		✓		
34.	✓		✓		✓			✓		✓		
35.	✓		✓		✓			✓		✓		
36.	✓		✓		✓			✓		✓		
37.	✓		✓		✓			✓		✓		
38.	✓		✓		✓			✓		✓		
39.	✓		✓		✓			✓		✓		
40.	✓		✓		✓			✓		✓		
41.	✓		✓		✓			✓		✓		

No.	Validitas isi		Bahasa				Kesimpulan	
	Sesuai kisi-kisi	Singkat dan jelas	Sesuai kaidah	Menimbulkan penafsiran ganda	Komunikatif	TR	R	
42.	✓	✓	✓		✓	✓		
43.	✓	✓	✓		✓	✓		
44.	✓	✓	✓		✓	✓		
45.	✓	✓	✓		✓	✓		
46.	✓	✓	✓		✓	✓		
47.	✓	✓	✓		✓	✓		
48.	✓	✓	✓		✓	✓		
49.	✓	✓	✓		✓	✓		
50.	✓	✓	✓		✓	✓		

Tegal.....2020

Penilai Ahli II

Nur Shofiaty, S.Pd

NIP. 19680420 199301 2 003

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET FASILITAS BELAJAR

No.	Validitas isi		Bahasa								Kesimpulan	
	Sesuai kisi-kisi		Singkat dan jelas		Sesuai kaidah		Menimbulkan penafsiran ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	✓	
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
41.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	



No.	Validitas isi		Bahasa				Kesimpulan	
	Sesuai kisi-kisi	Singkat dan jelas	Sesuai kaidah	Menimbulkan penafsiran ganda	Komunikatif	TR	R	
42.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
43.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
44.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
45.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
46.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
47.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
48.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
49.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
50.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Tegal,2020

Penilai Ahli II

Nur Shofiani, S.Pd

NIP. 19680420 199301 2 003

TABULASI SKOR ANGKET UJI COBA
Tabulasi Skor Angket Keterampilan Dasar Mengajar

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3
R3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	2	3	4
R4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	2	4	1	4	3	2	4	3	4	3
R5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4
R6	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4
R7	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3
R8	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4
R9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4
R10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4
R12	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4
R13	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	1	4	4	2	3	4	3	4
R14	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4
R15	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4
R16	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4
R17	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	1	4	4	2	4	3	3	4
R18	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	3	2	4	1	4	3	4	3
R19	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4
R21	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	
R22	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	3	4	4
R23	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	1	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	3	4	3	3
R24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4
R25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4
R26	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4
R27	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3
R28	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	3	4
R30	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	3	4
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
R1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
R3	3	3	4	4	2	1	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
R4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3
R5	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
R6	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4
R7	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4
R8	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4

Tabulasi Skor Angket Fasilitas Belajar

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
R3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3
R4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2
R5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
R6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R7	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
R8	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
R9	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3
R10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
R12	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3
R13	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
R15	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
R16	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4
R17	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
R18	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
R19	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R20	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2
R21	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3
R22	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
R23	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3
R24	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
R25	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4
R26	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
R27	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
R28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
R3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3
R4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R6	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
R7	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R8	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
R9	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3
R11	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
R12	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4
R13	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
R15	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R16	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
R17	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2
R18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3
R19	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4
R20	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4
R21	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
R22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R23	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
R24	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
R25	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4
R27	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R28	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
R29	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 9

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET**A. Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar (Uji Coba)**

$r_{\text{tabel}} = 0,355$ taraf signifikansi = 0,05, dan $n = 31$

No.	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1.	.135	Tidak Valid
2	.245	Tidak Valid
3	.062	Tidak Valid
4	.387	Valid
5	.393	Valid
6	.454	Valid
7	.116	Tidak Valid
8	.381	Valid
9	.153	Valid
10	.449	Valid
11	.132	Tidak Valid
12	.268	Tidak Valid
13	-.105	Tidak Valid
14	.406	Valid
15	.433	Valid
16	.354	Tidak Valid
17	.133	Tidak Valid
18	.218	Tidak Valid
19	.008	Tidak Valid
20	.389	Valid
21	.064	Tidak Valid
22	.460	Valid
23	.057	Tidak Valid
24	.378	Valid

No.	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
25	.356	Valid
26	.477	Valid
27	.489	Valid
28	.143	Tidak Valid
29	.368	Valid
30	.378	Valid
31	.220	Tidak Valid
32	.109	Tidak Valid
33	.005	Tidak Valid
34	.387	Valid
35	-.069	Tidak Valid
36	.145	Tidak Valid
37	.399	Valid
38	.526	Valid
39	.016	Tidak Valid
40	.457	Valid
41	.306	Tidak Valid
42	.331	Tidak Valid
43	.496	Valid
44	.582	Valid
45	.185	Tidak Valid
46	.355	Valid
47	.483	Valid
48	.514	Valid
49	.441	Valid
50	.087	Tidak Valid

B. Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar (Uji Coba)

$r_{\text{tabel}} = 0,355$, taraf signifikansi = 0,05, dan $n = 31$

No.	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1.	.169	Tidak valid
2	.465	Valid
3	.594	Valid
4	.403	Valid
5	.536	Valid
6	.206	Tidak Valid
7	.392	Valid
8	.538	Valid
9	.464	Valid
10	.436	Valid
11	.497	Valid
12	.050	Tidak Valid
13	.212	Tidak Valid
14	.551	Valid
15	.294	Tidak Valid
16	.191	Tidak Valid
17	.370	Valid
18	.000	Tidak Valid
19	.174	Tidak Valid
20	.594	Valid
21	-.038	Tidak Valid
22	.294	Tidak Valid
23	.283	Tidak Valid
24	.410	Valid
25	.392	Valid

No.	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
26	.172	Tidak Valid
27	.504	Valid
28	.486	Valid
29	.288	Tidak Valid
30	.454	Valid
31	.536	Valid
32	.496	Valid
33	.261	Tidak Valid
34	.100	Tidak Valid
35	.089	Tidak Valid
36	.132	Tidak Valid
37	.413	Valid
38	.305	Tidak Valid
39	.641	Valid
40	.603	Valid
41	.365	Valid
42	.045	Tidak Valid
43	.475	Valid
44	.212	Tidak Valid
45	.509	Valid
46	.520	Valid
47	.277	Tidak Valid
48	.357	Valid
49	.030	Tidak Valid
50	.047	Tidak Valid

Lampiran 10

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET**A. Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar (Uji Coba)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	50

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	164.55	106.389	.135	.827
item_2	164.55	105.123	.245	.825
item_3	164.81	106.428	.062	.829
item_4	165.16	101.673	.387	.821
item_5	164.81	102.695	.393	.822
item_6	165.00	100.867	.454	.820
item_7	164.81	106.028	.116	.827
item_8	164.81	102.828	.381	.822
item_9	165.10	104.357	.153	.828
item_10	164.87	101.983	.449	.820
item_11	166.74	104.865	.132	.828
item_12	164.81	104.495	.268	.825
item_13	164.90	108.424	-.105	.833
item_14	165.03	101.099	.406	.821
item_15	164.94	101.596	.433	.820
item_16	164.87	102.583	.354	.822
item_17	164.97	104.966	.133	.828
item_18	166.52	102.391	.218	.827
item_19	164.90	106.957	.008	.830
item_20	164.65	103.903	.389	.823

item_21	166.39	105.645	.064	.831
item_22	164.74	102.798	.460	.821
item_23	164.94	106.196	.057	.830
item_24	164.81	102.361	.378	.822
item_25	164.68	104.026	.356	.823
item_26	164.77	101.847	.477	.820
item_27	164.77	101.714	.489	.820
item_28	164.84	105.473	.143	.827
item_29	164.90	101.957	.368	.822
item_30	166.00	99.000	.378	.821
item_31	166.52	103.058	.220	.826
item_32	164.81	105.695	.109	.828
item_33	164.84	107.006	.005	.830
item_34	164.94	102.662	.387	.822
item_35	164.90	107.957	-.069	.832
item_36	164.94	105.196	.145	.827
item_37	164.81	102.628	.399	.822
item_38	164.94	100.462	.526	.818
item_39	166.45	106.723	.016	.831
item_40	164.68	102.426	.457	.821
item_41	164.84	103.206	.306	.823
item_42	164.94	102.862	.331	.823
item_43	164.81	101.561	.496	.820
item_44	164.97	100.499	.582	.818
item_45	165.06	104.262	.185	.827
item_46	164.77	103.181	.355	.823
item_47	165.03	100.032	.483	.819
item_48	164.65	102.837	.514	.821
item_49	165.16	99.606	.441	.819
item_50	164.90	105.490	.087	.830

B. Hasil Uji Reliabilitas Angket Fasilitas Belajar (Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	50

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	173.81	121.295	.169	.882
item_2	173.90	117.024	.465	.877
item_3	173.94	114.662	.594	.875
item_4	173.94	117.862	.403	.878
item_5	173.87	116.783	.536	.876
item_6	173.90	120.490	.206	.881
item_7	173.71	119.413	.392	.879
item_8	173.90	116.757	.538	.876
item_9	173.87	117.649	.464	.877
item_10	173.84	118.006	.436	.878
item_11	173.77	118.114	.497	.877
item_12	173.77	122.914	.050	.883
item_13	173.81	120.761	.212	.881
item_14	173.87	115.249	.551	.876
item_15	173.81	119.761	.294	.880
item_16	173.81	121.028	.191	.881
item_17	173.84	118.806	.370	.879
item_18	173.87	123.316	.000	.885
item_19	173.81	121.228	.174	.882
item_20	173.94	114.662	.594	.875
item_21	173.84	123.873	-.038	.885
item_22	173.87	119.716	.294	.880
item_23	173.81	119.895	.283	.880

item_24	173.81	118.361	.410	.878
item_25	174.00	117.600	.392	.878
item_26	173.71	121.680	.172	.881
item_27	173.74	117.398	.504	.877
item_28	173.77	117.514	.486	.877
item_29	173.84	119.806	.288	.880
item_30	173.74	118.665	.454	.878
item_31	173.90	116.090	.536	.876
item_32	173.90	116.624	.496	.877
item_33	173.81	120.161	.261	.880
item_34	173.84	122.140	.100	.883
item_35	173.84	122.273	.089	.883
item_36	173.84	121.740	.132	.882
item_37	173.77	118.381	.413	.878
item_38	173.81	119.628	.305	.880
item_39	174.00	114.133	.641	.874
item_40	173.87	115.983	.603	.875
item_41	173.84	118.873	.365	.879
item_42	173.81	122.828	.045	.883
item_43	173.90	116.890	.475	.877
item_44	173.84	120.740	.212	.881
item_45	173.84	116.473	.509	.877
item_46	173.87	116.983	.520	.877
item_47	173.74	120.065	.277	.880
item_48	173.77	119.047	.357	.879
item_49	173.84	123.006	.030	.884
item_50	173.84	122.673	.047	.884

Lampiran 11

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

A. Kisi-kisi Angket Keterampilan Dasar Mangajar

No.	Indikator Angket	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
1.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1,2	3	3
2.	Keterampilan bertanya	4, 5	6	3
3.	Keterampilan melakukan variasi	7, 8	9	3
4.	Keterampilan mengelola kelas	10, 11, 12	13	4
5.	Keterampilan memberikan penguatan	14, 15	16	3
6.	Keterampilan menjelaskan	17, 18	19	3
7.	Keterampilan membimbing kelompok kecil	20	21	2
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	22, 23, 24	25	4

Sumber : Turney (1973) dalam Mulyasa, 2016:69

B. Kisi-kisi Angket Fasilitas Belajar

No.	Indikator Angket	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
1.	Alat pelajaran	1	2,3	3
2.	Media pembelajaran	4, 5	6	3
3.	Alat peraga	7, 8	9	3
4.	Tempat belajar	10	27	2
5.	Perpustakaan	12	13	2
6.	Ruang belajar	14, 16	17	3
7.	UKS	18	19	2
8.	WC	20, 21	26	3
9.	Kamar mandi	22	23	2
10.	Buku pelajaran	24, 25	15	3

Lampiran 12

LEMBAR ANGKET PENELITIAN
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

Nama :
No. Absen :
SD :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. SL : Selalu, berarti selalu dilakukan.
- b. SR : Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. KK : Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. TP : Tidak Pernah, berarti tidak dilakukan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Guru memberikan PR setiap selesai pembelajaran.				
2	Guru memberikan kesempatan bertanya sebelum menutup pembelajaran				
3	Guru malas mengulas kembali materi pelajaran yang telah disampaikan				
4	Guru bertanya dengan kalimat yang singkat dan mudah dimengerti				
5	Guru bertanya kepada siswa di dalam kelas secara bergantian.				
6	Guru hanya bertanya kepada siswa tertentu saja. (misalnya: pada siswa yang pintar atau siswa yang nakal.)				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
7	Guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi pelajaran.				
8	Pembelajaran PPKn yang dilaksanakan di kelas menyenangkan.				
9	Penjelasan yang diberikan guru membosankan.				
10	Guru memberikan teguran apabila ada siswa yang ribut saat pembelajaran berlangsung.				
11	Guru memberikan perhatian pada seluruh siswa di dalam kelas.				
12	Guru memberikan petunjuk yang jelas dalam memberikan penjelasan.				
13	Guru membiarkan bila ada siswa yang mengganggu teman lain.				
14	Guru memberikan pujian apabila ada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.				
15.	Guru menghukum siswa yang bertingkah laku buruk.				
16.	Guru menghukum lebih keras apabila ada siswa yang terus melanggar peraturan.				
17.	Guru memberikan contoh pada setiap materi baru yang dijelaskan.				
18.	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah memahami materi yang dijelaskan.				
19.	Guru hanya membaca buku teks pelajaran saat menjelaskan.				
20.	Guru memberikan kesempatan memberikan pendapat pada setiap anggota kelompok.				
21.	Guru membiarkan apabila ada anggota kelompok yang tidak ikut bekerja sama.				
22.	Guru bersikap ramah pada siswa.				
23.	Guru dengan senang hati membantu kesulitan yang dialami siswa.				
24.	Tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang diajarkan.				
25.	Guru membiarkan apabila ada siswa yang merasa kesulitan mengerjakan soal.				

FASILITAS BELAJAR

Nama :
No. Absen :
SD :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. SL : Selalu, berarti selalu dilakukan.
- b. SR : Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. KK : Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. TP : Tidak Pernah, berarti tidak dilakukan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya malas belajar jika alat-alat pelajaran tertinggal di rumah.				
2.	Meja di dalam kelas tertata rapi.				
3.	Saya kurang memahami materi apabila guru hanya menjelaskan tanpa menulis di papan tulis .				
4.	Guru menggunakan media misalnya video, gambar di dalam kelas ketika menjelaskan materi pelajaran.				
5.	Saya malas memperhatikan pelajaran apabila guru lupa menggunakan media misalnya gambar, video.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
6.	Di dalam kelas terdapat media pembelajaran misalnya penggaris dan peta untuk mempermudah materi pelajaran.				
7.	Alat peraga di dalam kelas misalnya penggaris, peta, globe tertata rapi.				
8.	Dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga misalnya peta untuk mempermudah materi.				
9.	Alat peraga misalnya penggaris dan peta di dalam kelas kurang tersedia .				
10.	Tempat belajar di sekolah nyaman dan baik untuk belajar.				
11.	Saya kurang nyaman jika tempat belajar di sekolah kotor.				
12.	Buku di perpustakaan tertata rapi.				
13.	Saya malas meminjam buku di perpustakaan.				
14.	Ruang kelas di sekolah saya luas.				
15.	Saya lupa membawa buku pelajaran sesuai jadwal pelajaran.				
16.	Ventilasi di dalam kelas saya baik.				
17.	Saya malas belajar jika ruang belajar saya panas.				
18.	Di sekolah saya terdapat UKS yang bersih.				
19.	Saya senang berada di UKS ketika pembelajaran dimulai.				
20.	WC di sekolah saya bersih.				
21.	Air di WC sekolah saya lancar.				
22.	Kamar mandi di sekolah saya menyediakan alat mandi lengkap.				
23.	Saya mengotori kamar mandi yang ada di sekolah.				
24.	Buku pelajaran saya dalam kondisi baik ketika akan digunakan.				
25.	Sekolah meminjamkan buku paket.				
26.	Saya pergi ke WC ketika guru				

	sedang menjelaskan materi.				
27.	Kursi di kelas kurang sesuai dengan jumlah siswa yang ada.				

TABULASI SKOR ANGKET PENELITIAN

Tabulasi Skor Angket Keterampilan Dasar Mengajar

Responden	Nomor Item Soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2
2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3
5	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	4
6	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4
7	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	1	1	3	3	3	2	2	4
8	1	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	1	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4
9	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	3	3
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3
11	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3
12	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	1	2	4
13	1	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	1	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3
14	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	3	4	3	2	4
15	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4
16	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4
17	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	1	2	2	3	3	3	2	4
18	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3
19	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4
20	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	1	2	2	3

Responden	Nomor Item Soal																								
21	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2
22	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3
23	4	2	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
24	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4
28	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	2	3	4
29	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	4
30	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
32	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4
33	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
34	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4
35	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
36	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
37	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4
38	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3
39	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
40	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	4
41	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	2	3	4	4	2	3	3
42	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Soal																									
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4		
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	4	
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	4	
48	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	2	2	1	2	4	3	4	3	1	1	2	2	3	4	
49	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	
50	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	1	4	
51	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	
52	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	1	2	4	3	3	4	2	3	
54	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
56	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3
57	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	
58	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	1	2	3	2	2	1	4	
59	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	
60	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	4	3	1	3	1	3
61	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	3	
62	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
63	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
64	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	
65	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	
66	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	
67	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	2	1	2	2	4	
68	4	4	3	2	2	1	1	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	
69	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	2	1	2	4	2	3	2	3	2	4	

Responden	Nomor Item Soal																								
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	
71	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3
72	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	1	2	3	4
73	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4
74	4	4	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4
75	4	3	2	1	1	3	1	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3
76	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	2	1	4	4
78	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4
79	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	2	3	1	2	3
80	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3
81	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	1	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3
83	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	4
84	4	3	2	1	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3
85	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4
86	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
87	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3
88	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3
89	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	4	4	2	3	4
90	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
91	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3
92	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4
93	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3

Responden	Nomor Item Soal																								
94	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3
95	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2
96	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	4
97	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4
99	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4
100	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	3
101	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
102	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4
103	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4
104	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4
105	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3
106	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
107	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3
108	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	4	1	2	1	2	4
109	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3	3
110	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2
111	2	4	3	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	1	1	4
112	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4
113	4	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4
114	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	2	4	4
115	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4
116	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4

Tabulasi Skor Angket Fasilitas Belajar

Responden	Nomor Item Soal																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	1	2
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	2	1	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3
5	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
6	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	3	1	2	4
7	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1
8	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2
9	2	3	2	2	1	2	1	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	4	4	3
10	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
11	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1
12	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3
13	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2
14	4	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	1	2	2	3	3
15	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4
16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
17	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2
18	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
19	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3
20	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1
21	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3

Responden	Nomor Item Soal																											
22	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	
23	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	4	
24	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	
25	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	
26	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	
27	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
28	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	
29	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	
30	4	2	1	1	2	4	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
31	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
32	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	
33	4	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	
34	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	1	1	1	2	3	3	4	2	3
35	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	
36	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	4	2	2	
37	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	1	3	4	3	4	4	4	4	
38	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4
39	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	
40	2	3	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	
41	1	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	
42	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
43	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
44	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	
45	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	1	1	2	3	

Responden	Nomor Item Soal																										
46	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4
47	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	1	1	2	4
48	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	4	4	4
49	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
51	4	2	3	2	1	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2
52	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	1	2	3
53	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4
54	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3
56	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1
57	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	4
58	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	4	3	2	3	4	3
59	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	1	2
60	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	1	2	3	2
61	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	2	4
62	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3
63	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4
64	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2
65	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	4	1	2
66	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	2	2	3	1	2
67	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
68	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1
69	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
70	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4

Responden	Nomor Item Soal																											
71	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	
72	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	
73	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	
74	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	
75	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	
76	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	
77	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	
78	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
79	3	2	2	1	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	
80	4	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	2	
81	3	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	3	
82	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	
83	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	4	
84	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	
85	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	
86	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4
87	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4
88	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2
89	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	3	3	
90	3	2	1	1	3	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	
91	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	4	2	
92	4	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
93	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	4	3	
94	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4

Responden	Nomor Item Soal																										
95	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3
96	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4
97	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3
98	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4
99	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2
100	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2
101	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4
102	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	2	2	1	2	3	4	4	4
103	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	4
104	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
105	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	1
106	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4
107	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2
108	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1
109	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	4	3	4
110	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	3
111	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
112	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
113	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
114	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4
115	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
116	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	1	1	3	3	4	2	2	3	2	1

Lampiran 14

REKAPITULASI HASIL DATA PENELITIAN

Hasil Belajar	Keterampilan Dasar Mengajar	Fasilitas Belajar
79	77	80
79	88	77
80	94	95
68	87	82
76	86	92
68	77	75
84	78	69
66	75	61
67	73	68
69	73	75
69	74	76
84	82	88
78	70	67
79	84	65
83	89	81
88	86	94
75	78	65
80	87	75
75	87	80
73	79	76
78	60	64
60	73	69
56	75	68
87	85	90
83	80	79
78	87	85
93	92	95
72	70	69
75	67	68
75	68	73
86	97	94
72	88	80
83	91	77
73	83	77
84	94	70
89	91	71
74	91	78
79	93	83
77	93	67
68	65	61
70	74	74

Hasil Belajar	Keterampilan Dasar Mengajar	Fasilitas Belajar
90	93	89
74	96	71
88	95	84
67	93	71
85	87	80
75	65	69
80	69	69
83	82	80
82	85	93
75	67	69
70	73	78
82	82	75
90	95	80
70	78	67
78	82	77
73	78	74
76	89	82
84	79	78
75	65	68
81	85	83
89	89	77
69	76	63
81	87	79
73	72	69
75	80	78
75	78	75
65	77	86
90	95	95
65	71	62
80	83	85
64	92	93
66	65	74
64	73	76
67	71	75
71	84	73
89	85	75
70	79	64
70	85	63
70	78	62
82	87	90
55	62	64
67	75	81
79	84	78
86	83	75

Hasil Belajar	Keterampilan Dasar Mengajar	Fasilitas Belajar
88	77	78
70	74	68
60	78	75
58	70	76
48	71	71
59	70	77
66	60	70
64	67	73
61	69	72
66	74	81
66	78	75
67	94	80
72	87	70
68	89	81
68	76	75
86	94	85
63	75	70
71	79	80
67	73	70
87	88	81
66	63	74
58	73	70
77	70	78
70	67	69
39	50	79
77	92	78
69	69	77
69	81	71
83	88	84
72	78	70
66	92	78

Lampiran 15

OUPUT HASIL UJI NORMALITAS**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR	116	100.0%	0	0.0%	116	100.0%
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	116	100.0%	0	0.0%	116	100.0%
FASILITAS BELAJAR	116	100.0%	0	0.0%	116	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	.065	116	.200*	.975	116	.031
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	.082	116	.053	.976	116	.034
FASILITAS BELAJAR	.079	116	.073	.967	116	.006

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16

OUTPUT HASIL UJI LINIERITAS

a. Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Hasil Belajar PPKn

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6227.232	34	183.154	3.527	.000
HASIL BELAJAR *	Between	Linearity	3681.537	1	3681.537	70.888	.000
KETERAMPILAN	Groups	Deviation from	2545.695	33	77.142	1.485	.077
DASAR		Linearity					
MENGAJAR	Within Groups		4206.725	81	51.935		
Total			10433.957	115			

b. Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3771.134	31	121.649	1.534	.064
HASIL BELAJAR *	Between	Linearity	1821.056	1	1821.056	22.959	.000
FASILITAS	Groups	Deviation from	1950.078	30	65.003	.820	.726
BELAJAR		Linearity					
	Within Groups		6662.823	84	79.319		
Total			10433.957	115			

Lampiran 17

OUTPUT HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.276	7.285		2.783	.006	
	KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	.509	.087	.518	5.880	.000	.722
	FASILITAS BELAJAR	.171	.104	.145	1.643	.103	.722

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 18

OUTPUT HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

			Correlations		
			KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	FASILITAS BELAJAR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	Correlation	1.000	.559**	.017
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.858
		N	116	116	116
	FASILITAS BELAJAR	Correlation	.559**	1.000	.003
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.970
		N	116	116	116
	Unstandardized Residual	Correlation	.017	.003	1.000
		Coefficient			
Sig. (2-tailed)		.858	.970	.	
	N	116	116	116	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). **Correlations**

Lampiran 19

HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA

a. Keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn

		Correlations	
		KETERAMPILAN N DASAR MENGAJAR	HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	Pearson Correlation	1	.594**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn

		Correlations	
		HASIL BELAJAR	FASILITAS BELAJAR
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	1	.418**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
FASILITAS BELAJAR	Pearson Correlation	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 20

HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

a. Keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.260	5.960		4.574	.000		
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	.585	.074	.594	7.884	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.422	7.677		4.744	.000
FASILITAS BELAJAR	.493	.100	.418	4.910	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 21

OUTPUT HASIL ANALISIS KORELASI BERGANDA

a. Keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar PPKn

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.347	7.696

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

b. Fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.175	.167	8.692

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR

Lampiran 22

OUTPUT HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.276	7.285		2.783	.006
1 FASILITAS BELAJAR	.171	.104	.145	1.643	.103
KETERAMPILAN	.509	.087	.518	5.880	.000
DASAR MENGAJAR					

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 23

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 159 / UN 37-1-19 / FIP / 2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala
di Kota Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : IIN FARHATUNNISA
NIM : 1401416324
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 7 Februari 2020

Koordinator PGSD Tegal,

UNNES
FIP
Drs. Sigit YULIANTO, M.Pd
NIP. 196307211988031001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Kota Tegal
 Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET

Nomor : 071 / 024 / II / 2020

- I. DASAR : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
 Nomor : 070/024/2020 tanggal 11 Februari 2020
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **IIN FARHATUNNISA**
 2. Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
 3. Alamat : RT. 01 RW. 02 Kalibenda Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
 4. Penanggung jawab : **Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.**
 5. Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek : **Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.**
 6. Lokasi : Terlampir,
 7. Peserta : 1 (satu) orang.

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang, terlebih dahulu mengajukan surat permohonan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Instansi lokasi penelitian.
- c. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Responden masyarakat, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi terkait.
- d. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
- e. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 12 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.

Dikeluarkan di : TEGAL

Pada Tanggal : 11 Februari 2020

a.n. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL
KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN



Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kota Tegal (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal,
3. Arsip.



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Ki Gede Sebayu No. 1 Tegal
Telp. (0283) 351008 Faks. (0283) 351008 Kode Pos 52123

Tegal, 2 Maret 2010

Nomor : 071/024
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi
Ijin Riset

Kepada
Yth : IIN FARHATUNNISA
Mahasiswa Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas
Negeri Semarang
di
SEMARANG

Menindaklanjuti Pemerintah Kota Tegal Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Tanggal 11 Februari 2020 Nomor 071/024/II/2020 Perihal Permohonan Rekomendasi Permohonan Ijin Riset, pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberikan rekomendasi kepada saudara untuk mengadakan serangkaian kegiatan Riset pada :

1. SDN Margadana 1 Kota Tegal
2. SDN Margadana 2 Kota Tegal
3. SDN Margadana 3 Kota Tegal
4. SDN Margadana 4 Kota Tegal
5. SDN Margadana 5 Kota Tegal
6. SDN Margadana 6 Kota Tegal
7. SDN Margadana 7 Kota Tegal
8. SDN Margadana 8 Kota Tegal

Dengan catatan :

1. Tidak mengganggu pembelajaran di sekolah
2. Bersifat sukarela/tidak ada unsur paksaan
3. Menjaga keamanan dan ketertiban sepanjang kegiatan riset berlangsung
4. Melaporkan hasil kegiatan ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Tegal setelah kegiatan selesai

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

An: KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA TEGAL
KEPALA BAGIAN KEMASUKAN SEKRETARIAT DAERAH



Tembusan :
1. Arsip

Lampiran
Surat Rekomendasi
Permohonan Ijin Riset
Nomor : **071 / 024 / II / 2020**
Tanggal : 11 Februari 2020

Daftar Lokasi Penelitian :

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal;
2. Kepala UPPD Kecamatan Margadana Kota Tegal;
3. SDN Margadana 1 Kota Tegal;
4. SDN Margadana 2 Kota Tegal;
5. SDN Margadana 4 Kota Tegal;
6. SDN Margadana 5 Kota Tegal;
7. SDN Margadana 6 Kota Tegal;
8. SDN Margadana 7 Kota Tegal;
9. SDN Margadana 8 Kota Tegal.

**a.n. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL
KEPALA BIDANG PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
SUB BIDANG PENELITIAN
DAN PENYERAJAAN**



Lampiran 24

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 01**

Alamat : Jl. Raya Pantura No.220, Margadana, Kec. Margadana,
Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor;

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Kastolani, S.Pd.I

NIP : 19640112 198405 1 002

Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Margadana 01

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Iin Farhatunnisa

NIM : 1401416324

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn
SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS HASANUDIN
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL.

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas IV SD Margadana
01 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Tegal,.....2020

Mengetahui,
Plt. Kepala SD Margadana 01

Moh. Kastolani, S.Pd.I

NIP. 19640112 198405 1 002



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 02**

Alamat : Jl. Probolinggo No. 39 RT V RW 05 Kec. Margadana Kota
Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tantowi, S.Pd
NIP : 19680415 199401 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Margadana 02

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Iin Farhatunnisa
NIM : 1401416324
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn
SISWA KELAS IV SD GUGUS HASNUDIN KECAMATAN
MARGADANA KOTA TEGAL

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SD Margadana
02 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Tegal.....2020

Mengetahui,
Kepala SDN Margadana 2

TANTOWI, S.Pd. SD
 NIP 19680415 199401 1 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 04**

Alamat : Jl. Prof. Dr. Buya Hamka No.162, Margadana, Kec.
Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marjo, S.Pd. SD
NIP : 19650610 199007 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Margadana 04

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Iin Farhatunnisa
NIM : 1401416324
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn
SISWA KELAS IV SD GUGUS HASNUDIN KECAMATAN
MARGADANA KOTA TEGAL

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SD Margadana
04 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Tegal.....2020

Mengetahui,
Kepala SD N Margadana 4

MARJO, S.Pd. SD
NIP 19650610 199007 1 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 05**

Alamat : Jl. Banyumas 2 Gang Wader 3, Margadana, Kec.
Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widodo, S.Pd
NIP : 19631104 199301 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Margadana 05

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Iin Farhatunnisa
NIM : 1401416324
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS IV SD GUGUS HASNUDIN KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL.

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SD Margadana 05 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 5

WIDODO, S.Pd.
 NIP 19631114 199301 1 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 06**

Alamat : Jl. Abdul Syukur No. 03, Margadana, Kec. Margadana,
Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martuti, S.Pd
NIP : 19651103 199208 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Margadana 06

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : In Farhatunnisa
NIM : 1401416324
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS IV SD GUGUS HASNUDIN KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas IV SD Margadana 06 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal.....2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 6


MARTUTI, S.Pd.
 NIP 19651103 199208 2 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 07**

Alamat : Jl. Buya HamkaGang Gurami 2 No. 13 Margadana Kec.
Margadana Kota Tegal, Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarponi, S.Pd
NIP : 19650401 199111 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Margadana 07

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Iin Farhatunnisa
NIM : 1401416324
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS IV SD GUGUS HASNUDIN KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SD Margadana 07 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal,.....2020

Mengetahui,

Kepala SD N Margadana 7


SARPONI, S.Pd
 NIP: 19650401 199111 2 003



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD MARGADANA 08**

Alamat : Jl. Ambaruwa, Margadana, Kec. Margadana, Kota Tegal,
Jawa Tengah 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Kastolani, S.Pd.I

NIP : 19640112 198405 1 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Margadana 08

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Iin Furhatunnisa

NIM : 1401416324

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS IV SD GUGUS HASNUDIN KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL.

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SD Margadana 08 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal,2020

Mengetahui,
Kepala SD N Margadana 8
UPPD

MOH. KASTOLANI, S.Pd.I
NIP. 19640112 198405 1 002

Lampiran 25

JADWAL PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Tempat Penelitian
1.	Senin, 17 Februari 2020	SD Negeri Margadana 1
2.	Selasa, 18 Februari 2020	SD Negeri Margadana 2
3.	Rabu, 19 februari 2020	SD Negeri Margadana 4
4.	Kamis, 20 Februari 2020	SD Negeri Margadana 5
5.	Jum'at, 21 Februari 2020	SD Negeri Margadana 6
6.	Sabtu, 22 Februari 2020	SD Negeri Margadana 7
		SD Negeri Margadana 8

Lampiran 26

TABEL RANGKUMAN REFERENSI DAN SITASI JURNAL

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal.
1.	Benson Adesina Adegoke dan Titilayo Adeoye	Structural modeling of the teacher characteristics, skills in teaching, and students' achievement in secondary school physics structural modeling of teacher characteristics, skills in teaching, and students' achievement in secondary school physics.	36
2.	Dr. Onesto Ilomo	Results show that factors like lack of infrastructure, library, staff houses, classrooms etc. lead to poor performance in ward or community based secondary schools affect or lead to students poor academic performance.	571
3.	Samuel Nyamekye Ochere, James Badu Afari dan Christiana Kudawe	School facilities had positive impact on student's academic achievement	26
4.	Sotco Claudius Komba dan Ernest Simon Kira	important for teacher training institutions to strengthen microteaching, apart from Teaching Practice blocks, in order to make teaching practice more effective	157
5.	Eugene Okyere Kwakye	Teaching will be effective when all necessary accoutrements are available and put into practical utilization"	45

JURNAL NASIONAL TERAKREDITAS

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal.
1.	Dwi Aprillia Setia Asih	Penggunaan fasilitas belajar di lingkungan alam sekitar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerampilan proses sains.	9
2.	Jupriyanto dan Nuridin	Nilai nilai t hitung = 7,408 sama nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat dampak yang signifikan pada keterampilan mengajar guru dengan aktivitas belajar siswa SDN 04 Loning.	37
3.	Eko Wahyu Nugrahadi dan Nani Tina	Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.	40
4.	I Kadek Satria Arsana	Nilai determinasi parsial sebesar 39,2% variabel keterampilan mengajar guru memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar, sedangkan variabel fasilitas belajar memberikan nilai determinasi parsial sebesar 25,6%.	38
5.	Ainul Mardhiyah dan Susanto Saputra Waruwu	Guru harus menggunakan variasi dalam mengajar baik penggunaan model maupun media pembelajaran	42

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal.
		dan juga pihak sekolah, guru dan orang tua hendaknya meningkatkan kuenatitas dan kualitas fasilitas belajar mengajar di sekolah.	
6.	Ainul Mardhiyah	Guru harus menggunakan variasi dalam mengajar baik penggunaan model maupun media pembelajaran dan juga pihak sekolah, guru dan orang tua hendaknya meningkatkan kuenatitas dan kualitas fasilitas belajar mengajar di sekolah.	43
7.	Malchatur Duwit	Ada pengaruh signifikan anantara fasilitas belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar.	45
8.	Wahyu Eko Prasetyanto	Pengaruh kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 76%. Hal ini membuktikan bahwa faktor kompetensi guru dan fasilitas belajar di PKBM Al-Falah Bekasi memang berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa.	43

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal.
9.	Dwi Asridha Wati, Karsadi, dan Mustamin Anggo tahun 2018	Pengaruh secara bersama-sama antara pemberian penguatan dan fasilitas belajar sekolah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 11 Konawe Selatan dengan F hitung 8,315 lebih besar dari F tabel 2,75 dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$).	40
10.	Zafira Yasmin dan Budi Santoso	Upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, perlu adanya peningkatan fasilitas belajar dan metode guru secara bersama dan berkelanjutan agar mencapai hasil belajar yang optimal.	42

JURNAL NASIONAL

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal.
1.	Ahmad Feriady	Keterampilan mengajar guru turut berperan dalam meningkatnya minat siswa dalam belajar.	35
2.	Berta Dian Theodora	Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara guru yang berketerampilan mengajar tinggi dengan guru yang memiliki keterampilan mengajar rendah.	36

3.	Nik Amah dan Angga Dwi Nugroho	Temuan ini membuktikan bahwa variabel Lingkungan sosial adalah variabel moderating bagi pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII IPS 1 MAN 1Madiun tahun ajaran 2014/2015.	36
4.	Elisa Permatasari dan Palupiningdyah	Hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh secara simultan sebesar 37,1%, serta pengaruh secara parsial keterampilan mengajar guru sebesar 27,2% dan lingkungan sekolah sebesar 5,5%.	35
5.	Kholifatul Kurnia Rohmah dan Marimin	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hasil analisis regresi diketahui keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015.	30
6.	Amah & Nugroho	variabel lingkungan sosial merupakan variabel pemoderasi yang mampu memperkuat pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.	34

7.	Dirgaya & Harnanik	Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru terhadap hasil belajar sebesar 9,4%, dan penggunaan fasilitas belajar sebesar 7,4%. Secara simultan terdapat pengaruh positif antara kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.	36
8.	Eka Safitri	Maka Hipotesis 1 diterima. Disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.	32
9.	Novri Fiantry, Sri Kartikowati, dan Gani Haryani	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering keterampilan dasar mengajar guru dilakukan oleh guru diharapkan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.	34
10.	Arief Heryprabawa	Keterampilan dasar mengajar guru SMAN 1 Kademangan masuk dalam gradasi positif pada kategori yang baik dan terdapat pengaruh yang signifikan variabel keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar	25
11.	Rina Selva Joan dan Hendripedes	Hasil data yang diperoleh t_{hitung} (4,905) $>$ t_{tabel} (0,360). Artinya keterampilan dasar mengajar memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa.	37
12.	Rinta Artikawati	Hasil uji hipotesis yaitu t_{hitung} sebesar	40

		3,005 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapat t tabel sebesar 1,960. T_{hitung} sebesar $3,005 > t_{tabel}$ sebesar 1,960.	
13.	Junaidi H. Matsum	Pengelolaan kelas merupakan faktor determinatif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS1 Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah SMA Negeri SeKota Singkawang.	42
14.	Azria Azis	Ada pengaruh antara keterampilan membuka pelajaran terhadap motivasi siswa.	43
15.	Isnawati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 63,30% terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas.	36
16.	Zahrotul Jannah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.	35
17.	Tri Suci Ulamatullah, Retna Ngesti Sedyati dan Bambang Suyadi	Hasil dari penelitian ini diketahui $F_{hitung} = 226,253 > F_{tabel} = 4,004$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan Persepsi siswa tentang	40

		keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi	
18.	Ika Suryati dan Dhiah Fitrayati	simultan keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai Fhitung sebesar $9,547 > F_{tabel}$ sebesar 3,103 dengan nilai Sig lebih kecil dari nilai Alpha ($0,000 < 0,005$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.	32
19.	Mohsan Alkuri, Subagsono, & Basori	Terdapat pengaruh positif yang signifikan keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Perbaikan Motor Otomotif siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014,	42
20.	Nurokman Wahid	Pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 13,10% ($r_{xy} = 0,363$, $t_{hitung} = 3,395$, $sig \leq 0,05$).	35

Lampiran 27

DOKUMENTASI

Kegiatan pengisian angket di SD Margadana 1 Kecamatan Margadana
Kota Tegal.



Kegiatan pengisian angket di SD Margadana 2 Kecamatan Margadana
Kota Tegal.



Kegiatan pengisian angket di SD Margadana 4 Kecamatan Margadana
Kota Tegal.



Kegiatan pengisian angket di SD Margadana 5 Kecamatan Margadana
Kota Tegal.



Kegiatan pengisian angket di SD Margadana 6 Kecamatan Margadana
Kota Tegal.



Kegiatan pengisian angket di SD Margadana 1 Kecamatan Margadana
Kota Tegal.



Kegiatan pengisian angket di SD Margadana 8 Kecamatan Margadana
Kota Tegal.